

**IMPLEMENTASI ALGORITMA *VECTOR SPACE MODEL*
PADA SISTEM PENCARIAN HADITS**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana (S.Kom)
Program Studi Informatika



ANDI MUHARRAM 105841100719

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

**IMPLEMENTASI ALGORITMA VECTOR SPACE MODEL PADA
SISTEM PENCARIAN HADITS**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Komputer Prodi Informatika Fakultas Teknik Universitas
Muhammadiyah Makassar**

Disusun Dan Diajukan Oleh:

ANDI MUHARRAM

105841100719

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024



FAKULTAS TEKNIK

GEDUNG MENARA IQRA LT. 3

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. (0411) 866 972 Fax (0411) 865 588 Makassar 90221

Website: www.unismuh.ac.id, e_mail: unismuh@gmail.com

Website: <http://teknik.unismuh.makassar.ac.id>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Andi Muharram** dengan nomor induk Mahasiswa **105 84 11007 19**, dinyatakan diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Tugas Akhir/Skripsi sesuai dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 086/05/A.5-VI/VII/44/2023, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Komputer pada Program Studi Informatika Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 06 Januari 2024.

Panitia Ujian :

Makassar, 24 Jumadil Akhir 1445 H
06 Januari 2024 M

1. Pengawas Umum

a. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar

Prof. Dr. H. AMBO ASSE, M.Ag

b. Dekan Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin

Prof. Dr. Eng. MUHAMMAD ISRAN RAMLI, ST., MT

2. Penguji

a. Ketua : Dr. Ir. Zahir Zainuddin, M.Sc.

b. Sekretaris : Asyraful Insan Asry, S.Kom., MT

3. Anggota

1. Rizki Yusliana Bakti, ST., MT

2. Fahrin Irhamna Rahman, S.Kom., MT.

3. Muhyiddin AM Hayat, S.Kom., MT.

Mengetahui :

Pembimbing I

Lukman, S.Kom., MT.

Pembimbing II

Lukman Anas, S.Kom., MT.



Dekan Fakultas Teknik

Dr. Hj. Nurnawaty, ST., MT., IPM

NBM : 795 108



FAKULTAS TEKNIK

GEDUNG MENARA IQRA LT. 3

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. (0411) 866 972 Fax (0411) 865 588 Makassar 90221

Website: www.unismuh.ac.id, e_mail: unismuh@gmail.com

Website: <http://teknik.unismuh.makassar.ac.id>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom) Program Studi Informatika Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI ALGORITMA VECTOR SPACE MODEL PADA SISTEM PENCARIAN HADITS**

Nama : ANDI MUHARRAM

Stambuk : 105841100719

Makassar, 06 Januari 2024

Telah Diperiksa dan Disetujui
Oleh Dosen Pembimbing;

Pembimbing I

Pembimbing II

Lukman, S.Kom., MT.

Lukman Anas, S.Kom., MT.

Mengetahui,

Muhidin A.M Hayat, S.kom, M.T



Muhidin A.M Hayat, S.kom, M.T

NBM : -

ABSTRAK

ANDI MUHARRAM. Beberapa website dan aplikasi kumpulan hadits telah dibuat yang memudahkan sebagian orang untuk membaca hadits tanpa harus membeli kitab hadits. Namun, masih banyak diantara website dan aplikasi tersebut memiliki masalah pada sistem pencariannya dalam menghasilkan hadits yang relevan dengan query. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengatasi masalah tersebut dengan mengimplementasikan Algoritma *Vector Space Model* (VSM) dalam sistem pencarian hadits.

Algoritma VSM adalah pendekatan yang memanfaatkan representasi vektor dari query dan dokumen untuk mengukur tingkat kesesuaian antara mereka. Pada perhitungan VSM digunakan pembobotan TF-IDF dan perhitungan nilai *similarity* dengan menggunakan *Cosine Similarity*. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari kitab Sahih Bukhari, salah satu sumber utama hadits dalam Islam.

Setelah berhasil menerapkan algoritma *Vector Space Model* pada sistem pencarian, dilakukan pengujian dengan fokus utama pada tingkat relevansi hasil pencarian. Evaluasi hasil relevansi dari angket yang diberikan kepada ahli hadits mengungkap bahwa implementasi sistem pencarian menggunakan query SQL menghasilkan tingkat relevansi sebesar 31.11%, sementara penggunaan *Vector Space Model* (VSM) meningkatkan tingkat relevansi menjadi 95.55%. Temuan ini mencerminkan peningkatan signifikan dalam kualitas hasil pencarian setelah penerapan VSM dan memberikan implikasi positif pada sistem pencarian hadits.

Kata kunci : Hadits, *Vector Space Model*, Mesin pencari

ABSTRACT

ANDI MUHARRAM. *Several hadith collection websites and applications have been created which make it easier for some people to read hadith without having to buy a hadith book. However, many of these websites and applications still have problems with their search systems in producing hadiths that are relevant to the query. Therefore, this research aims to overcome this problem by implementing the Vector Space Model (VSM) algorithm in the hadith search system.*

The VSM algorithm is an approach that utilizes vector representations of queries and documents to measure the level of correspondence between them. In VSM calculations, TF-IDF weighting is used and the calculation of the similarity value using Cosine Similarity. The data used in this research comes from the book Sahih Bukhari, one of the main sources of hadith in Islam.

After successfully applying the Vector Space Model algorithm to the search system, testing was carried out with the main focus on the level of relevance of search results. Evaluation of the relevance results from the questionnaire given to hadith experts revealed that the implementation of a search system using SQL queries resulted in a relevance level of 31.11%, while the use of the Vector Space Model (VSM) increased the relevance level to 95.55%. These findings reflect a significant improvement in the quality of search results after the implementation of VSM and provide positive implications for hadith search systems.

Keywords: *Hadith, Vector Space Model, Search engine*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Algoritma Vector Space Model Pada Sistem Pencarian Hadits”**.

Keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak, Ibu, Saudaraku tercinta yang telah memberikan doa, dorongan dan bantuan baik material maupun spiritual hingga skripsi ini dapat tersusun.
2. Ibu **Dr.Ir.Hj Nurnawati, S.T.,M.T.,I.P.M**, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak **Muhyiddin AM Hayat S.Kom.,M.T**, selaku Ketua Prodi Infomatika.
4. Bapak **Lukman, S.Kom.,M.T**, selaku Dosen Pembimbing 1 skripsi yang sanantiasa meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, bantuan, semangat dan motivasi dalam meyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak **Lukman Anas, S.Kom.,M.T**, selaku Dosen Pembimbing 2 skripsi yang sanantiasa meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, bantuan, semangat dan motivasi dalam meyelesaikan skripsi ini.
6. Semua dosen di jurusan Informatika, yang telah memberi ilmunya yang dapat saya gunakan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman - teman kelas A Informatika angkatan 2019 yang selalu memberikan inspirasi, motivasi dan bantuanya dalam proses penyusunan skripsi.
8. Teman – teman kelompok 54 KKN MAs yang selalu memberi inspirasi dan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian untuk penulisan skripsi ini.

Dengan penuh rasa syukur atas segala bantuan yang telah diberikan, penulis berdoa semoga amal dan bantuan saudara mendapatkan berkah yang melimpah dari Allah SWT.

Akhirnya, penulis berharap skripsi ini memberikan manfaat yang besar bagi para pembaca semua. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki beberapa kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca, untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas laporan ini.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus atas perhatian dan dukungan yang telah diberikan. Semoga laporan ini dapat memberikan sumbangan yang positif dan bermanfaat dalam bidang penelitian yang dibahas.

Makassar, Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR ISTILAH	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
D. Manfaat Penelitian.....	2
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	3
F. Sistematika Penulisan.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Landasan Teori	4
1. Hadits.....	4
2. Shahih Bukhari	5
3. Sistem Temu Kembali Informasi.....	6
4. <i>Text Mining</i>	6
5. <i>Text Processing</i>	7
8. TF-IDF.....	9
9. <i>Cosine Similiarity</i>	10
10. <i>Flowchart</i>	11

11.	Node.js	12
12.	React.js.....	13
13.	MySQL	14
14.	Angket (Kuesioner).....	14
15.	Skala Likert.....	15
B.	Penelitian Terkait	15
C.	Kerangka Pikir.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....		19
A.	Tempat dan Waktu Penelitian	19
B.	Alat dan Bahan	19
C.	Perancangan Sistem.....	20
1.	<i>Flowchart Preprocessing Text</i>	20
2.	<i>Flowchart Model Vector Space Model (VSM)</i>	21
D.	Teknik Pengujian Sistem.....	23
1.	Persiapan Dataset Uji	23
2.	Menjalankan Sistem Pencarian pada Dataset Uji.....	23
3.	Pengujian Relevansi Hasil Pencarian	23
4.	Analisis Hasil Pengujian	24
E.	Teknik Analisis Data.....	24
1.	Pengumpulan dan Pra-Pemrosesan Data.....	24
2.	Implementasi <i>Vector Space Model</i>	25
3.	Pembuatan Model Pencarian	25
4.	Evaluasi dan Analisis Hasil	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		27
A.	Tampilan Antarmuka.....	27
1.	Halaman Utama	27
2.	Halaman Hasil Pencarian	27
B.	Pengolahan Data.....	28
a.	<i>Cleaning</i>	28
b.	<i>Case Folding</i>	29
c.	<i>Tokenizing</i>	30
d.	<i>Stopword Removal</i>	33

e. Stemming	36
C. Implementasi Pengujian Sistem	37
1. Dataset Uji	37
2. Pengujian Relevansi Hasil Pencarian	38
BAB V PENUTUP.....	42
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proses <i>Text Processing</i>	7
Gambar 7. Kerangka Pikir.....	18
Gambar 8. Flowchart <i>Preprocessing Text</i>	20
Gambar 9. Flowchart <i>Vector Space Model</i>	22
Gambar 10. Halaman Utama.....	27
Gambar 11. Halaman Hasil Pencarian	28



DAFTAR TABEL

Table 1. Simbol Flowchart.....	11
Table 2. Proses Cleaning.....	28
Table 3. Proses Case Folding.....	29
Table 4. Proses Tokenizing.....	30
Table 5. Proses Stopword Removal.....	33
Table 6. Proses Stemming.....	36
Table 7. Dataset Uji.....	37
Table 8. Skala Likert.....	38
Table 9. Angket Pengujian Sistem Pencarian VSM.....	39
Table 10. Angket Pengujian Sistem Pencarian Hanya Menggunakan SQL.....	39
Table 11. Data Hasil Angket Sistem Pencarian VSM.....	40
Table 12. Data Hasil Angket Sistem Pencarian Hanya SQL.....	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	45
Lampiran 2. Hasil Turniting BAB I.....	46
Lampiran 3. Hasil Turniting BAB II.....	47
Lampiran 4. Hasil Turniting BAB III.....	48
Lampiran 5. Hasil Turniting BAB IV.....	49
Lampiran 6. Hasil Turniting BAB V.....	50
Lampiran 7. Surat Penelitian.....	51
Lampiran 8. Surat Pernyataan Validasi Data.....	52
Lampiran 9. Angket Pengujian Sistem.....	53
Lampiran 10. Source Code Preprocessing Text.....	55
Lampiran 11. Source Code Model VSM.....	56
Lampiran 12. Data Lima Hasil Teratas Sistem Pencarian Hadits Menggunakan VSM.....	52
Lampiran 13. Data Lima Hasil Teratas Sistem Pencarian Hadits Menggunakan SQL.....	81

DAFTAR ISTILAH

Sistem Pencarian	Sistem pencarian adalah perangkat lunak atau platform yang dirancang untuk menemukan dan menampilkan informasi yang relevan kepada pengguna berdasarkan kriteria atau permintaan yang mereka berikan.
<i>Vector Space Model</i>	<i>Vector Space Model</i> adalah metode pengambilan informasi yang digunakan dalam pengambilan informasi dan pemrosesan teks. Ini menggambarkan dokumen dan kueri sebagai vektor dalam ruang multi-dimensi, di mana setiap dimensi mewakili istilah atau kata dalam teks. Kesamaan antara dokumen dan kueri diukur berdasarkan hubungan antara vektor-vektor ini, dan model ini digunakan untuk mengembangkan peringkat atau relevansi hasil pencarian.
<i>Preprocessing Text</i>	<i>Preprocessing text</i> adalah serangkaian langkah yang dilakukan untuk membersihkan dan menyelaraskan data teks sebelum analisis. Ini melibatkan menghilangkan karakter khusus, mengonversi teks ke huruf kecil, menghapus kata-kata umum, dan melakukan normalisasi kata, antara lain. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan data teks agar dapat dianalisis atau diproses lebih lanjut dengan akurat.
TF-IDF	TF-IDF (<i>Term Frequency-Inverse Document Frequency</i>) adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur pentingnya kata-kata dalam suatu dokumen atau teks dalam koleksi dokumen yang lebih besar. Ini digunakan dalam analisis teks, pengambilan informasi, dan sistem peringkat

<i>Cosine Similarity</i>	<i>Cosine similarity</i> adalah metode pengukuran kemiripan antara dua vektor dalam ruang vektor berdasarkan kosinus dari sudut antara kedua vektor tersebut. Ini sering digunakan dalam analisis teks dan pengambilan informasi, serta dalam berbagai aplikasi di mana perbandingan kemiripan diperlukan.
<i>Query</i>	<i>Query</i> adalah permintaan atau pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan informasi atau data dari suatu sumber informasi atau sistem komputer.
<i>SQL</i>	<i>SQL (Structured Query Language)</i> adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk mengelola dan mengakses basis data relasional. <i>SQL</i> digunakan untuk melakukan berbagai tugas dalam basis data, termasuk penambahan, penghapusan, pembaruan, serta pengambilan data (<i>query</i>).
<i>Cleaning</i>	<i>Cleaning</i> , dalam tahap ini, karakter-karakter yang dianggap tidak relevan atau tidak berguna akan dihilangkan.
<i>Case Folding</i>	<i>Case folding</i> merupakan proses mengubah semua huruf dalam dokumen menjadi huruf kecil. Hanya huruf a sampai z.
<i>Tokenizing</i>	<i>Tokenizing</i> adalah proses membagi teks menjadi unit yang lebih kecil, disebut "token." Token bisa berupa kata, frasa, kalimat, atau paragraf, dan membantu memahami struktur teks.
<i>Stopword Removal</i>	<i>Stopword Removal</i> adalah langkah yang menghilangkan kata-kata umum seperti "di," "adalah" dan "yang" yang sering muncul dalam teks tetapi tidak memberikan informasi berharga dalam analisis.

<i>Stemming</i>	<i>Stemming</i> adalah proses mengubah kata-kata menjadi bentuk dasar mereka. Misalnya, kata-kata yang bervariasi seperti "berlari," "lari," dan "lari-lari" akan diubah menjadi bentuk dasar "lari."
<i>Flowchart</i>	<i>Flowchart</i> adalah representasi visual dari urutan langkah-langkah atau proses dalam bentuk diagram, yang digunakan untuk menggambarkan aliran informasi atau kejadian dalam cara yang mudah dipahami. Biasanya, flowchart menggunakan simbol-simbol geometris untuk merepresentasikan proses, pengambilan keputusan, dan hubungan antara langkah-langkah tersebut.
Angket	Angket adalah sebuah formulir atau daftar pertanyaan yang dirancang untuk mengumpulkan informasi, opini, atau tanggapan dari sejumlah responden. Angket digunakan dalam berbagai penelitian, survei, atau pengumpulan data untuk mengukur persepsi, pendapat, atau perilaku individu atau kelompok.
Skala Likert	Skala Likert adalah metode yang digunakan dalam penelitian dan survei untuk mengukur pandangan, pendapat, atau tingkat persetujuan seseorang terhadap suatu pernyataan atau pertanyaan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber hukum kedua setelah Al-Qur'an dalam agama Islam adalah hadits. Hadits memberikan penjelasan, petunjuk, dan contoh konkret mengenai tata cara ibadah, etika, hukum-hukum agama, dan berbagai aspek kehidupan sehari-hari yang tidak secara langsung diatur dalam Al-Qur'an. Secara bahasa, istilah "hadits" merujuk kepada "ucapan atau percakapan". Namun, dalam konteks istilah agama Islam, hadits mengacu pada segala sesuatu yang berasal dari atau diasosiasikan dengan Nabi Muhammad *shallallahu alaihi wasallam*, termasuk perkataan, perbuatan, dan ketetapanannya. (taqdir)(KHAIR, 2022).

Dalam kehidupan sehari-hari biasanya kita mendengar atau membaca hadits tanpa disertai dengan sumber haditsnya. Sebelum kemajuan teknologi seperti sekarang, sangat sulit untuk mencari hadits dan akan memakan banyak waktu apalagi jika tidak mempunyai kitabnya.

Namun, dengan kemajuan teknologi informasi umat Muslim sekarang dapat dengan cepat menemukan hadits yang relevan dengan topik yang ingin mereka teliti, pelajari, atau praktekkan. Sistem pencarian hadits juga membantu para peneliti, sarjana, dan pembicara agama dalam mengumpulkan referensi hadits yang dibutuhkan dalam tulisan mereka dengan lebih efisien.

Sejumlah situs atau aplikasi untuk pencarian hadits telah dibuat. Sekarang umat Muslim dapat dengan mudah mencari hadits yang mereka inginkan menggunakan beberapa sistem pencari yang berbasis web maupun aplikasi *mobile*. Namun, tidak semua sistem pencari tersebut menghasilkan hasil yang relevan dari apa yang dicari. Biasanya itu dikarenakan sistem tersebut hanya langsung melakukan *query* ke *database* tanpa menggunakan metode pencarian apapun.

Salah satu metode yang biasa digunakan dalam membuat sistem pencarian adalah *Vector Space Mode* (VSM). VSM adalah suatu pendekatan dalam sistem temu kembali informasi yang dapat mengurutkan dokumen-dokumen berdasarkan relevansinya dengan kata kunci yang dimasukkan. *Vector Space Model* adalah

metode yang digunakan untuk mengukur tingkat kesamaan (similarity) antara istilah atau dokumen dengan menerapkan pembobotan pada istilah tersebut. Dalam VSM, dokumen dan kueri direpresentasikan sebagai vektor dengan magnitudo (jarak) dan arah (arah). Pendekatan ini memungkinkan pengukuran sejauh mana suatu dokumen cocok dengan kueri berdasarkan distribusi dan hubungan istilah-istilah di dalamnya (Makmun et al., 2022).

Dengan mengacu pada berbagai permasalahan yang telah diuraikan di atas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul "**Implementasi Algoritma Vector Space Model pada Sistem Pencarian Hadits**". Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah umat Muslim khususnya umat Muslim Indonesia dalam melakukan pencarian hadits.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian tentang "Implementasi Algoritma *Vector Space Model* pada Sistem Pencarian Hadits", maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana cara mengimplementasikan algoritma *Vector Space Model* pada sistem pencarian hadits?
2. Bagaimana menghasilkan daftar hadits yang relevan dengan *query* menggunakan implementasi *Vector Space Model* yang telah dibuat?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Membuat sistem pencarian hadits dengan mengimplementasikan algoritma *Vector Sapce Model*.
2. Menghasilkan hadits yang relevan dengan *query* menggunakan algoritma *Vector Space Model*.

D. Manfaat Penelitian

a. Penulis

Menambah pengetahuan, memperluas pengalaman, dan meningkatkan keterampilan dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan. Penelitian ini dirancang untuk menjadi kontribusi praktis dan

konseptual, sekaligus memenuhi persyaratan kelulusan di Universitas Muhammadiyah Makassar.

b. Umat Muslim

Sebagai media untuk mempermudah dalam melakukan pencarian hadits yang diinginkan.

c. Universitas

1. Mengidentifikasi keterampilan mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan.
2. Menyajikan penelitian ini sebagai acuan bagi penelitian mendatang.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dari Permasalahan yang timbul maka penulis membatasi beberapa permasalahan diantaranya :

1. Kitab hadits yang digunakan adalah Shahih Bukhari.
2. Query pencarian hanya bisa dilakukan menggunakan bahasa Indonesia.
3. Tidak mengukur derajat hadits.
4. Karena tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis performa sistem dan implikasinya, penelitian ini tidak akan mencakup perhitungan manual langkah-langkah VSM secara rinci.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika yang diterapkan dalam penyusunan laporan proposal ini melibatkan langkah-langkah berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bagian ini, akan dibahas mengenai literatur terkait dan dasar teoritis yang penulis gunakan sebagai landasan dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai langkah langkah yang digunakan dalam penelitian. Mulai dari tahap pengumpulan data, perancangan sistem hingga pengujian sistem.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hadits

Hadis atau sunnah memegang peranan penting sebagai salah satu sumber utama ajaran dalam agama Islam, memiliki posisi yang sangat penting baik dalam hal struktur maupun fungsinya. Secara struktural, hadis atau sunnah menempati posisi kedua setelah Alquran. Namun, jika ditinjau dari segi fungsional, hadis atau sunnah berfungsi sebagai penjelas atau elaborasi terhadap ayat-ayat Alquran yang bersifat umum, global, atau mutlak.. Secara tersirat, Alquran-pun mendukung ide tersebut, antara lain firman Allah awt.:

يَتَفَكَّرُونَ وَلَعَلَّهُمْ إِلَيْهِمْ نُزِّلَ مَا لِلنَّاسِ لَشَيْبِ الذِّكْرِ إِلَيْكَ وَأَنْزَلْنَا

“Dan kami turunkan Alquran kepadamu (Muhammad) agar kamu menjelaskan kepada umat manusia apa yang telah diturunkan untuk mereka, dan supaya mereka memikirkan.”. (QS. An-Nahl 44)

Nabi Muhammad *sallallahu alaihi wasallam*. diperintahkan untuk menjelaskan Alquran kepada umat manusia melalui berbagai cara, termasuk ucapan, perbuatan, dan persetujuan diam (taqrir). Hal ini menegaskan bahwa hadis memiliki peran penting sebagai penjelas Alquran. Imam al-Auza'i bahkan menyimpulkan bahwa Alquran lebih membutuhkan hadis daripada sebaliknya. Hadis tidak hanya berfungsi sebagai penjelas Alquran, tetapi juga dapat menetapkan ketetapan yang tidak diatur secara eksplisit dalam Alquran. Namun, memahami hadis dengan baik tidaklah mudah dan memerlukan metodologi tertentu. Penting untuk memperhatikan konteks, terutama asbab al-wurud, yang dapat memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap hadis. Konteks sejarah, penerima hadis, dan kondisi sosial-budaya saat Nabi menyampaikannya juga perlu diperhitungkan. Meskipun tidak semua hadis memiliki asbab al-wurud, yang memiliki asbab yang jelas memerlukan perhatian khusus untuk menghindari kesalahpahaman. Untuk hadis tanpa asbab yang spesifik, berbagai pendekatan seperti historis, sosiologis, antropologis, atau bahkan psikologis dapat digunakan

untuk analisis yang lebih mendalam. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa ucapan Nabi tidak mungkin terlepas dari konteks sejarah dan budaya (Ali, 2015).

2. Shahih Bukhari

Shahih Bukhari, juga dikenal sebagai Al-Jami' al-Shahih al-Musnad min Hadisi Rasulillah *shallallahu alaihi wasallam* wa-Sunnanihi wa-Ayyamih, adalah sebuah ringkasan dari judul lengkap kitab yang ditulis oleh Imam Bukhari. Imam Bukhari, yang nama lengkapnya adalah Abu Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Mughirah bin Bardzibah al-Ja'fi al-Bukhari, adalah seorang ulama terkemuka dalam dunia hadis (Republika, 2023).

Kitab Shahih Bukhari merupakan salah satu kitab hadis yang sangat dihormati dan diakui keotentikannya oleh umat Islam. Kitab ini berisi koleksi hadis-hadis yang diriwayatkan dari Nabi Muhammad *shallallahu alaihi wasallam* dan juga mencakup sunnah dan peristiwa-peristiwa dalam kehidupan beliau.

Imam Bukhari secara cermat memilih dan mengumpulkan hadis-hadis yang memiliki sanad (rantai periwayatan) yang kuat dan dapat dipercaya. Kitab ini menjadi salah satu referensi utama dalam memahami ajaran Islam dan sunnah Nabi Muhammad *shallallahu alaihi wasallam*.

Imam Bukhari, dalam kitabnya Shahih Bukhari, memberikan nama untuk setiap kitab dan bab yang terdapat dalam kitab tersebut. Kitab-kitab ini menggabungkan bab-bab dan hadis-hadis yang terkait dalam kategori yang luas, yang sering digunakan untuk topik-topik fiqh tertentu. Sebagai contoh, ada Kitab Awal Turunnya Wahyu (Kitab Badal Wahyu), Kitab Jual Beli (Kitabul Buyu'), dan Kitabun Nikah (Kitab Pernikahan).

Selain itu, di dalam setiap kitabnya, Imam Bukhari secara teratur menghimpun hadis-hadis yang berkaitan dengan isu-isu fiqh tertentu. Sebagai contoh, dalam Kitabul Ilmi (Kitab tentang Ilmu), terdapat judul-judul bab seperti Bab Keutamaan Ilmu dan Bab Siapa yang Mengeraskan Suaranya dalam Ilmu. Terkadang, Imam Bukhari tidak memberikan judul untuk beberapa bab; beliau hanya mengumpulkan hadis-hadis yang membahas satu masalah tertentu dalam satu bab tanpa judul. Sebagai ilustrasi, terdapat empat bab tanpa judul yang dimuat oleh Imam Bukhari dalam Kitab Awal Turunnya Wahyu. (wikibuku, 2021).

3. Sistem Temu Kembali Informasi

Sejak pertama kali diperkenalkan pada tahun 1952 dan menjadi objek penelitian sejak tahun 1961, konsep sistem temu balik informasi telah banyak dikemukakan oleh para ahli. Menurut Lancaster, sistem temu balik informasi adalah proses pencarian dokumen menggunakan istilah umum untuk mengidentifikasi dokumen yang terkait dengan subjek tertentu. Dengan kata lain, Sistem temu balik informasi adalah metode untuk memperoleh informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Pada dasarnya, sistem temu balik informasi adalah proses pengidentifikasian dan pengambilan dokumen dari suatu simpanan sebagai tanggapan terhadap permintaan informasi. Berbeda dengan sistem temu balik data yang hanya mencari kesesuaian kata kunci dengan *query* pengguna, sistem temu balik informasi berusaha memecahkan masalah kebutuhan informasi pengguna. Saat melakukan pencarian data, apabila data tidak cocok secara tepat dengan *query* yang dimasukkan, informasi yang relevan dengan kata kunci tersebut mungkin tidak dapat ditemukan.

Sistem temu balik informasi adalah sistem yang secara otomatis menemukan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dari kumpulan informasi. Prinsip kerjanya adalah ketika terdapat kumpulan dokumen dan pengguna merumuskan pertanyaan atau permintaan (*query*), sistem akan memberikan jawaban berupa sekelompok dokumen yang relevan dan menghilangkan dokumen yang tidak relevan.

Sistem temu balik informasi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna dengan mengambil semua dokumen yang potensial relevan, sambil mengurangi pengambilan dokumen yang tidak relevan sebanyak mungkin. Sistem temu balik informasi yang baik memungkinkan pengguna untuk menentukan dengan cepat dan akurat apakah dokumen yang diperoleh memenuhi kebutuhan mereka (WALUYA, 2017).

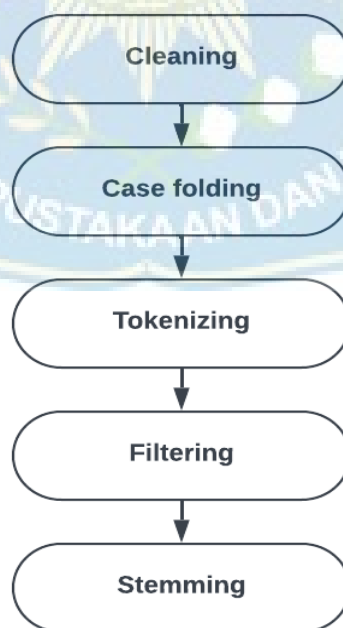
4. *Text Mining*

Text mining adalah proses pengambilan data berupa teks dari dokumen. Dengan menggunakan *text mining*, kita dapat melakukan pencarian kata kunci yang

merepresentasikan isi suatu dokumen, kemudian menganalisis dan mencocokkan dokumen tersebut dengan database kata kunci yang telah dibuat untuk menentukan kategori dokumen. *Text mining* dapat dianggap sebagai proses dua tahap yang melibatkan penerapan struktur pada data teks yang ada, serta ekstraksi informasi dan pengetahuan yang relevan dari data teks tersebut. Teknik dan alat text mining meliputi kategorisasi dokumen, ringkasan otomatis, dan pengelompokan teks. Tujuan utama dari *text mining* adalah untuk memperoleh informasi yang berharga dari sekumpulan dokumen. Sumber data yang digunakan dalam *text mining* adalah kumpulan teks yang memiliki format yang tidak terstruktur atau setidaknya semi-terstruktur (Ramdhani, 2021).

5. *Text Processing*

Text preprocessing adalah tahap awal dalam pemrosesan teks yang bertujuan untuk mempersiapkan teks agar dapat diolah lebih lanjut. Pada tahap ini, teks yang merupakan kumpulan karakter yang saling terhubung perlu dipecah menjadi unsur-unsur yang lebih berarti. Proses ini dapat dilakukan dalam berbagai tingkatan tergantung pada kebutuhan analisis yang diinginkan. Tahapan yang dilakukan dari text preprocessing dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Proses Text Processing

Tahapan *text preprocessing* terdiri dari proses *cleaning*, *case folding*, *tokenizing*, *filtering*, dan *stemming*.

- a. *Cleaning* adalah langkah membersihkan *review* dari kata-kata yang tidak diperlukan, dengan maksud mengurangi *noise* atau gangguan dalam proses klasifikasi. Dalam tahap ini, karakter-karakter yang dianggap tidak relevan atau tidak berguna akan dihilangkan.
- b. *Case folding* adalah langkah untuk mengubah seluruh huruf dalam dokumen menjadi huruf kecil, dari huruf a hingga z.
- c. *Stopword* adalah kumpulan kata-kata yang sering muncul dalam dokumen. Kata-kata tersebut umumnya merupakan kata penghubung atau kata yang tidak memiliki makna deskriptif yang penting. Oleh karena itu, dalam proses pengindeksan atau analisis teks, *stopword* dapat diabaikan atau dihilangkan. Contoh dari *stopword* termasuk kata-kata seperti "yang", "dan", "di", dan sebagainya. Penghapusan *stopword* ini dilakukan dalam pendekatan "bag-of-words" untuk memperoleh representasi teks yang lebih relevan dengan makna yang lebih penting.
- d. *Tokenizing* adalah proses pemotongan kalimat menjadi kata-kata melalui analisis pada kumpulan data dengan memisahkan setiap kata dan menentukan struktur dari masing-masing kata tersebut.
6. *Spelling normalization* (normalisasi) adalah proses mengidentifikasi kata-kata yang salah eja atau berlebihan, dan kemudian menggantinya dengan kata yang sesuai menurut kamus KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) atau sumber lainnya yang terpercaya. Pada tahap ini, setiap kali ditemui kata dengan penggunaan huruf berlebihan atau kata yang tidak baku, kata-kata tersebut akan diubah atau diperbaiki agar sesuai dengan aturan ejaan yang benar dan dapat ditemukan dalam kamus yang dapat dijadikan acuan, seperti KBBI.

7. *Vector Space Model*

Vector Space Model digunakan dalam sistem temu balik informasi untuk mengukur kemiripan antara dokumen dan *query*. Dokumen dan *query* diubah menjadi representasi vektor dalam ruang multidimensi. Dalam model ini, dokumen diurutkan berdasarkan tingkat kedekatan dengan *query* menggunakan perhitungan

jarak kosinus antara vektor dokumen dan vektor *query*. Semakin kecil sudut antara vektor dokumen dan vektor *query*, semakin tinggi kemiripannya(Leman & Andesa, 2017).

Model ruang vektor digunakan untuk mengukur kesamaan antara dokumen dan *query*. Ide dasar dari model ini adalah untuk menghitung jarak antar dokumen dan mengurutkannya sesuai dengan tingkat kedekatannya. Proses kerja model ruang vektor dimulai dengan konvolusi kasus, pembersihan data, pengindeksan, penyaringan, deduplikasi dan tokenisasi, yaitu. memecah string input menjadi kata-kata dan membuat tabel frekuensi kata dalam dokumen. Semua kata dalam dokumen digunakan sebagai term (istilah) yang kemudian di berikan bobot menggunakan metode TF-IDF. Setiap dokumen kemudian direpresentasikan sebagai vektor yang dibandingkan dengan istilah yang dihasilkan. Untuk mengukur kemiripan antar dokumen, analisis kemiripan dilakukan dengan menghitung cosinus distance antar dokumen.

8. TF-IDF

Metode *Term Frequency-Inverse Document Frequency* (TF-IDF) adalah pendekatan untuk memberikan bobot pada kata-kata (term) berdasarkan tingkat hubungannya dengan dokumen atau kelompok kata. TF-IDF adalah metrik statistik yang digunakan untuk menilai signifikansi sebuah kata dalam dokumen atau dalam kelompok kata tertentu. Ketika diterapkan pada dokumen tunggal, setiap kalimat dianggap sebagai dokumen terpisah. Frekuensi kemunculan suatu kata dalam dokumen menunjukkan tingkat pentingnya kata tersebut dalam konteks dokumen tersebut, sedangkan frekuensi dokumen yang mengandung kata tersebut mencerminkan sejauh mana kata tersebut umum digunakan. Bobot kata akan semakin tinggi jika kata tersebut sering muncul dalam dokumen tertentu dan semakin rendah jika kata tersebut muncul di banyak dokumen(Melita, 2018).

Pada algoritma TF-IDF digunakan rumus untuk menghitung bobot (W) masing masing dokumen terhadap kata kunci dengan rumus yaitu :

$$W_{dt} = t_{fdt} * I_{dft} \dots\dots\dots(1)$$

Dimana:

d = dokumen ke-d

t = kata ke-t dari kata kunci

W= bobot dokumen ke-d terhadap kata ke-t

tf = banyaknya kata yang dicari pada sebuah dokumen

IDF = *Inversed Document Frequency*

$$IDF = \log \frac{N}{idf}$$

N = total dokumen

df = banyak dokumen yang mengandung kata yang dicari

9. *Cosine Similarity*

Cosine Similarity adalah sebuah metode yang digunakan untuk mengukur tingkat kesamaan antara dua objek. Dalam konteks pengklasteran dokumen, *Cosine Similarity* sangat berguna, terutama saat membandingkan seberapa miripnya sebuah query dengan dokumen-dokumen latih. Perhitungan *Cosine Similarity* dimulai dengan melakukan perkalian skalar antara vektor representasi *query* dan dokumen yang sedang diuji, kemudian menjumlahkannya. Selanjutnya, dilakukan perkalian antara panjang vektor dokumen dan panjang vektor *query*, yang kemudian hasilnya dikuadratkan dan diambil akar pangkat dua. Hasil dari perkalian skalar ini kemudian dibagi oleh hasil perkalian panjang vektor dokumen dan panjang vektor *query*. Ini memberikan nilai *Cosine Similarity* yang mengukur sejauh mana dua vektor berada dalam arah yang sama, menunjukkan seberapa miripnya dua objek tersebut dalam ruang vektor (Azis, 2021).

Rumus perhitungan *Cosine Similarity* adalah sebagai berikut :

$$\text{cosSim}(d_j, q_k) = \frac{\sum_{i=1}^n (td_{ij} \times tq_{ik})}{\sqrt{\sum_{i=1}^n td_{ij}^2} \times \sqrt{\sum_{i=1}^n tq_{ik}^2}} \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan :

cosSim(d_j,q_k) : tingkat kesamaan dokumen dengan *query* tertentu

td_{ij} : Term ke-i dalam *vector* untuk dokumen ke-j

tq_{ik} : Term ke-i dalam *vector* untuk dokumen ke-k

n : jumlah term yang unik dalam data set




10. Flowchart

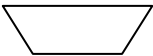
Flowchart, juga dikenal sebagai diagram alir, adalah representasi grafis yang menggambarkan alur logika dalam sebuah program atau prosedur sistem. *Flowchart* digunakan sebagai metode untuk menggambarkan tahapan pemecahan masalah dengan menggunakan simbol-simbol khusus yang mudah dipahami, mudah digunakan, dan telah distandardisasi. Tujuan penggunaan *flowchart* adalah untuk menyajikan proses penyelesaian masalah secara sederhana, terstruktur, rapi, dan jelas dengan menggunakan simbol-simbol yang telah ditetapkan. Tahapan penyelesaian masalah yang disajikan harus jelas, sederhana, dan tepat (Joni, 2016).

Ketika merancang flowchart, sebaiknya programmer mengikuti petunjuk berikut:

- Alur flowchart sebaiknya digambarkan dari bagian atas hingga bagian bawah, dimulai dari sisi kiri halaman.
- Kegiatan dalam flowchart harus diilustrasikan dengan jelas.
- Penting untuk menunjukkan titik awal dan akhir kegiatan.
- Penggunaan kata-kata yang merepresentasikan tugas atau pekerjaan yang dilakukan sebaiknya diadopsi untuk setiap kegiatan dalam flowchart.
- Susunan kegiatan dalam flowchart harus mematuhi urutan yang tepat.
- Apabila ada kegiatan yang terputus dan akan dilanjutkan di lokasi lain, hal tersebut harus diindikasikan dengan jelas menggunakan simbol penghubung.
- Gunakan simbol-simbol standar yang telah ditetapkan untuk flowchart.

Table 1. Simbol *Flowchart*

Simbol	Keterangan
	Penghubung Simbol yang digunakan untuk keluar/masuk atau menunjukkan proses yang berada di lembar atau halaman lain.
	Input Output Simbol yang mengindikasikan proses input dan output tanpa terkait dengan jenis peralatan yang digunakan.
	Dokumen Simbol yang mencerminkan input dari dokumen berupa kertas atau output yang dicetak di kertas.

	On Line Storage Simbol yang menunjukkan penyimpanan data di dalamnya.
	Simbol Garis Alir Digunakan untuk menunjukkan arah langkah selanjutnya dari simbol-simbol dan flowchart.
	Simbol Manual Simbol yang menandakan pengolahan yang tidak melibatkan komputer.
	Terminal Simbol yang menandakan awal atau akhir suatu sistem.
	Kondisi Simbol keputusan yang mencerminkan kondisi
	Proses Simbol yang menandakan bahwa pengolahan dilakukan oleh komputer.
	Penghubung Simbol yang menunjukkan keluar/masuk prosedur atau proses dalam lembar atau halaman yang sama.

11. Node.js

Node.js adalah sebuah platform pengembang yang populer untuk membangun aplikasi berbasis *Cloud*. Dikembangkan dari engine JavaScript yang awalnya digunakan oleh browser Chrome, Node.js juga menggunakan Libuv dan beberapa pustaka lainnya. Kelebihan Node.js terletak pada penggunaan bahasa pemrograman JavaScript dan model *event-driven, non-blocking I/O (asynchronous)* yang membuatnya sangat efisien dan responsif (Budi, 2017).

Salah satu fitur unik Node.js adalah kemampuannya sebagai web server. Dengan menggunakan built-in HTTP server *library*, Node.js dapat berfungsi sebagai server web tanpa memerlukan perangkat lunak server tambahan seperti Apache atau Nginx.

Secara esensial, Node.js dapat diartikan sebagai lingkungan *runtime* dan perpustakaan skrip. Lingkungan *runtime* merujuk pada perangkat lunak yang bertanggung jawab untuk mengeksekusi dan menjalankan fungsi inti dari suatu

bahasa pemrograman. Di sisi lain, perpustakaan skrip merupakan kumpulan skrip atau kode pemrograman yang dapat dimanfaatkan oleh pengembang.

Node.js dikonstruksi dengan pemanfaatan JavaScript dan C++. Memanfaatkan struktur dan fitur dari Google V8, Node.js dilengkapi dengan kompilator yang ditulis dalam bahasa C++ dan perpustakaan Libuv untuk mengelola operasi I/O asynchronous dan event loop utama. Ini memungkinkan Node.js untuk mengatasi banyak permintaan secara efisien dan mampu menangani beban kerja yang besar.

Dengan kombinasi fitur-fitur ini, Node.js telah menjadi pilihan populer bagi para pengembang untuk membangun aplikasi berbasis *Cloud* yang cepat, efisien, dan skalabel.

12. React.js

React.js adalah sebuah library JavaScript yang digunakan untuk membangun antarmuka pengguna (UI) yang interaktif dan responsif. Dalam pengembangan dengan React.js, konsep utama yang digunakan adalah komponen, di mana antarmuka pengguna dibangun sebagai kumpulan komponen yang saling berinteraksi. Dengan menggunakan komponen, aplikasi dapat dibangun dengan lebih mudah, karena komponen dapat digunakan kembali, dipelihara dengan baik, dan skalabilitasnya dapat ditingkatkan.

Salah satu fitur unik dari React.js adalah penggunaan *Virtual DOM*, yang membantu meningkatkan efisiensi dan performa aplikasi. Dengan adanya *Virtual DOM*, React.js dapat membandingkan perubahan pada *Virtual DOM* dengan DOM aktual, dan hanya memperbarui bagian-bagian yang berubah. Selain itu, React.js juga menyediakan pengelolaan state yang memungkinkan pengembang untuk menyimpan dan mengelola data yang dapat berubah, dan memastikan bahwa perubahan state akan memicu perbaruan antarmuka pengguna secara otomatis.

Dalam pengembangan React.js, juga digunakan sintaksis JSX yang memungkinkan penulisan kode HTML-like di dalam JavaScript. JSX memudahkan penggabungan logika JavaScript dengan tampilan antarmuka pengguna. Dengan adanya siklus hidup komponen, pengembang dapat menangani proses inisialisasi, perubahan, dan penghancuran komponen dengan metode-metode yang tersedia.

Keuntungan menggunakan React.js meliputi produktivitas yang tinggi, pengelolaan kode yang lebih baik, pembaruan antarmuka pengguna yang cepat, dan dukungan dari komunitas pengembang yang aktif.

13. MySQL

MySQL merupakan sistem manajemen database yang dirancang untuk menambah, mengakses, dan memproses data yang tersimpan dalam suatu basis data. MySQL juga dikenal sebagai Sistem Manajemen Database Terhubung (Relational Database Management System/RDBMS) yang memiliki kecepatan akses tinggi, kemudahan penggunaan, dan kehandalan. MySQL dikembangkan khusus untuk menangani database yang besar secara efisien dan telah berhasil diimplementasikan dalam berbagai aplikasi.

Perangkat lunak MySQL merupakan sistem manajemen basis data SQL (*Structure Query Language*) atau DBMS yang bersifat multithread dan multi-user, dengan lebih dari 6 juta instalasi di seluruh dunia. MySQL AB, perusahaan komersial asal Swedia, memiliki hak cipta hampir atas seluruh kode sumber MySQL. Meskipun MySQL tersedia sebagai perangkat lunak gratis di bawah lisensi GNU *General Public License* (GPL), MySQL AB juga menjual lisensi komersial untuk kasus-kasus yang tidak sesuai dengan penggunaan GPL. Pendiri MySQL AB adalah David Axmark, Allan Larsson, dan Michael "Monty" Widenius, yang memiliki peran penting dalam pengembangan MySQL (Saputro, 2018).

14. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penyediaan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dengan tujuan agar mereka menjawabnya (SANDRA, 2022).

Dalam hal jenis angket, terdapat dua kategori utama, yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka adalah format di mana responden memiliki kebebasan untuk memberikan tanggapan atau jawaban yang sesuai dengan pemahaman dan kondisi pribadi mereka. Di sisi lain, angket tertutup adalah format yang meminta responden untuk memilih satu jawaban yang paling sesuai dengan karakteristik atau pandangan mereka dengan cara memberikan tanda silang atau tanda centang pada opsi yang tersedia.

Dalam proses penyusunan kuesioner, langkah-langkah yang perlu dijalankan meliputi:

- a. Menyusun konsep.
- b. Membuat definisi operasional dari konsep tersebut.
- c. Mengembangkan definisi operasional menjadi dimensi-dimensi sebagai panduan untuk menentukan jumlah indikator atau item pertanyaan.
- d. Merumuskan item pertanyaan atau pernyataan.
- e. Menentukan skala penilaian.
- f. Melakukan seleksi item.
- a. Menguji validitas dan reliabilitas.

15. Skala Likert

Skala Likert digunakan untuk menggambarkan pandangan, opini, atau persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Dalam penggunaan Skala Likert, variabel yang ingin diukur diuraikan menjadi indikator-indikator. Indikator-indikator ini kemudian menjadi dasar untuk merancang instrumen yang terdiri dari pernyataan atau pertanyaan. Setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mengandung rentang penilaian dari sangat positif hingga sangat negatif (Prasetyo, 2020).

Berikut adalah contoh Skala Likert sebanyak lima tingkat:

- a. Sangat Setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Ragu-ragu (RR)
- d. Tidak Setuju (TS)
- e. Sangat Tidak Setuju (STS)

Tiap poin jawaban dinilai dengan skor yang beragam, di mana jawaban SS memiliki skor 5, jawaban S dengan skor 4, jawaban RR dengan skor 3, jawaban TS dengan skor 2, dan jawaban STS dengan skor 1.

B. Penelitian Terkait

Bagian ini akan merangkum temuan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian kami tentang sistem pencarian menggunakan algoritma *Vector Space Model*. Penelitian ini bertujuan untuk memahami

bagaimana penelitian-penelitian sebelumnya telah berkontribusi pada pemahaman ilmiah kami tentang perubahan sistem pencarian menggunakan algoritma *Vector Space Model*.

Penelitian pertama dari (Makmun et al., 2020.) dengan judul “Penerapan *Vector Space Model* (VSM) Pada Sistem Pencarian Artikel Arkeologi” dimana hasil evaluasi menunjukkan pola terkait dengan panjang query. Query dengan 1 kata memiliki recall rata-rata sebesar 92,755% dan precision rata-rata sebesar 98,125%. Query dengan 2 kata memiliki recall rata-rata sebesar 94,073% dan precision rata-rata sebesar 78,073%. Query dengan 3 kata memiliki recall rata-rata sebesar 93,163% dan precision rata-rata sebesar 97,361%. Query dengan 4 kata memiliki recall rata-rata sebesar 95,04% dan precision rata-rata sebesar 95,034%. Sedangkan pada query yang tidak bermakna, sistem tidak menghasilkan data apapun.

Penelitian kedua oleh (Susanti et al., 2020), “Perbandingan Boolean Model Dan *Vector Space Model* Dalam Pencarian Dokumen Teks“ mendapat kesimpulan bahwa jika menggunakan model Boolean dalam pencarian dan kata kunci yang digunakan adalah "Or" secara keseluruhan, maka jumlah temuan akan sama dengan pencarian menggunakan VSM. Namun, jika kata kunci pencarian menggunakan operator "And" atau kombinasi "And" dan "Or", maka jumlah temuan akan lebih sedikit daripada VSM. Selain itu, waktu pencarian menggunakan model Boolean selalu lebih cepat daripada menggunakan VSM, meskipun kata kunci menggunakan operator gabungan "And" dan "Or".

Penelitian ketiga dari (Karim & Yaqin, 2020), “Implementasi *Vector Space Model* untuk Meningkatkan Kualitas Pencarian dan Penentuan Derajat Hadits pada Kitab-Kitab Hadits” hasil operasi query dan pencarian Hadits menunjukkan tingkat akurasi kebenaran sebesar 90% untuk kitab penilaian langsung, yang telah diverifikasi secara manual. Dengan demikian, sistem telah berhasil sesuai dengan harapan. Melalui analisis menggunakan pendekatan information retrieval, ditemukan tingkat akurasi rata-rata sebesar 98% dalam menentukan keabsahan perolehan dokumen (analisis hadits dan *Vector Space*

Model). Penelitian mengenai keshahihan suatu hadits dapat diperkuat dengan integrasi basis data dan metode information retrieval.

C. Kerangka Pikir

Sejumlah situs web dan aplikasi kumpulan hadits telah dikembangkan. Namun, banyak di antaranya menghadapi masalah ketidakrelevanan hasil pencarian yang disebabkan oleh penggunaan metode pencarian berbasis SQL yang sederhana. Untuk mengatasi masalah ini, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sebuah model sistem pencarian berbasis algoritma *Vector Space Model*.

Algoritma VSM adalah pendekatan yang memanfaatkan representasi vektor dari query dan dokumen untuk mengukur tingkat kesesuaian antara mereka. Dengan menerapkan VSM, diharapkan sistem pencarian ini akan dapat menghasilkan hasil yang lebih relevan dengan kata kunci yang dimasukkan oleh pengguna.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengalaman pengguna dalam mencari hadits yang mereka cari di dalam situs web atau aplikasi kumpulan hadits. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan manfaat yang signifikan bagi pengguna yang memerlukan akses mudah dan cepat ke sumber-sumber hadits.



Gambar 2. Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini di Universitas Muhammadiyah Makassar, yang mana merupakan kampus penulis sendiri. Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 3 bulan, dimulai pada bulan Agustus hingga Oktober. Penelitian ini dilakukan dengan kolaborasi dan bimbingan dari seorang ahli hadits di kampus tersebut. Kolaborasi ini memastikan bahwa penelitian dilaksanakan dengan baik sesuai dengan standar keilmuan di bidang hadits.

B. Alat dan Bahan

Dalam pembuatan aplikasi digunakan alat dan bahan untuk mendukung berjalannya perancangan dan pembuatan aplikasi.

1. Alat

- a. Perangkat keras
 - Laptop HP
 - Ram 4gb
 - *Mouse* dan *Keyboard* standar
- b. Perangkat lunak
 - Sistem operasi Windows 10,
 - Node js
 - React
 - MySQL *database*,
 - *Web Browser* Chrome,
 - Text editor Visual Studio Code
 - Postman

2. Bahan

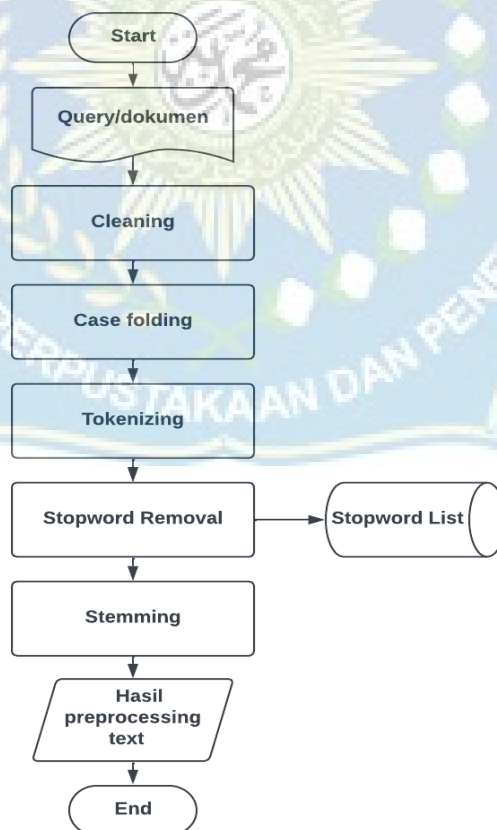
Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang di download dari situs islam-db.blogspot.com dan telah divalidasi kebenarannya oleh K.H.DR. Abbas Baco Miro, Lc., M.A. selaku Direktur Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM) Unismuh Makassar.

C. Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah proses merencanakan dan membuat kerangka kerja atau struktur sistem yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, perancangan sistem bertujuan untuk mengembangkan alat pencarian hadits yang efektif dengan menggunakan model Vector Space Model (VSM). Hal ini direpresentasikan melalui penggunaan flowchart yang menggambarkan langkah-langkah utama dalam proses pengolahan teks dan pencarian hadits. Dalam perancangan sistem ini, terdapat dua flowchart utama.

1. *Flowchart Preprocessing Text*

Flowchart ini mengilustrasikan langkah-langkah dalam *preprocessing text* yang melibatkan pengolahan query dan dokumen. *preprocessing text* adalah tahap awal yang penting dalam proses pencarian hadits. *Preprocessing text* membersihkan, mengorganisir, dan mempersiapkan teks sehingga data teks yang dihasilkan lebih mudah dipahami dan dapat diolah dengan benar.



Gambar 3. *Flowchart Preprocessing Text*

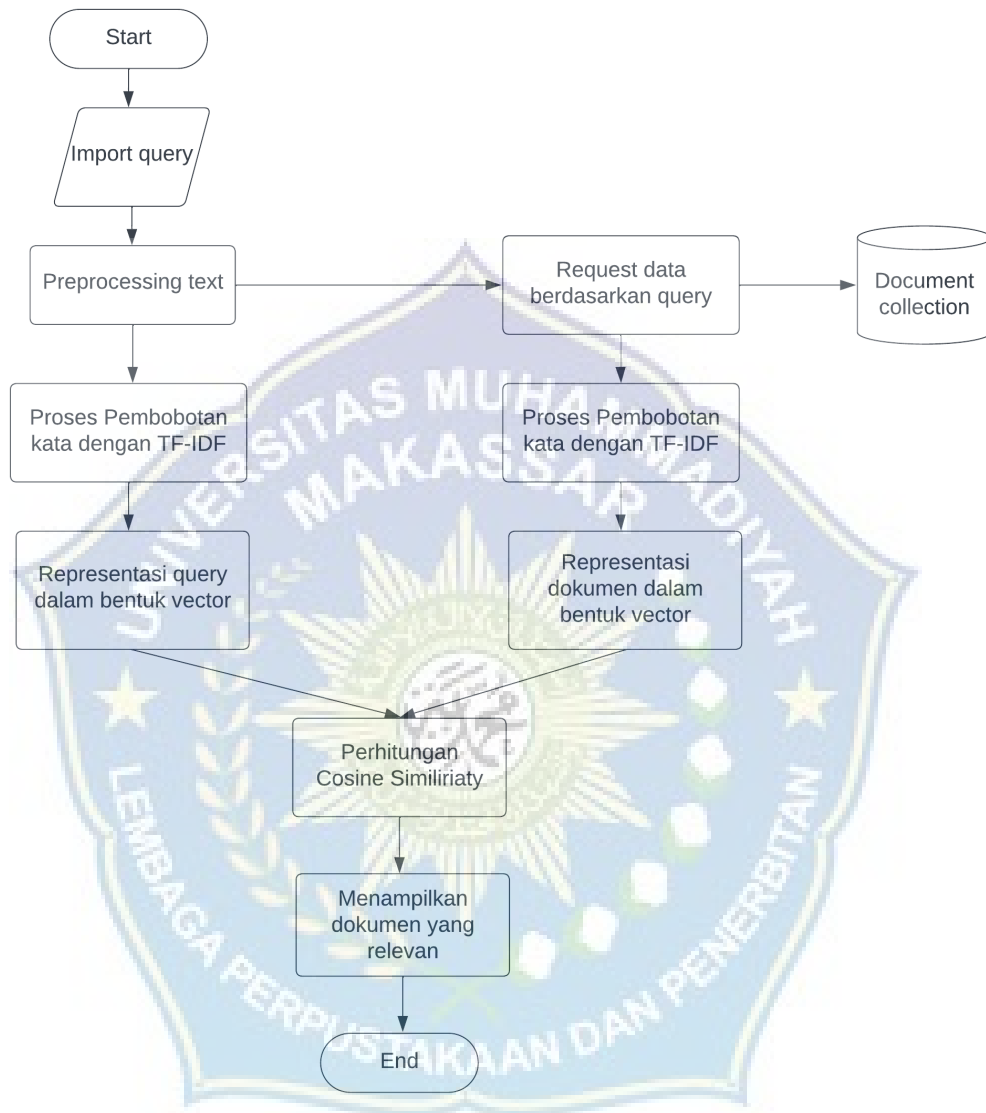
Flowchart proprocessing text memiliki langkah - langkah sebagai berikut :

- a. *Query* dokumen yang akan di preprocessing text
- b. *Cleaning*, pada tahap ini, karakter-karakter yang dianggap tidak relevan atau tidak berguna dihilangkan dari teks. Ini mencakup penghapusan karakter khusus, tanda baca, dan elemen teks yang tidak relevan..
- c. *Case folding* merupakan proses mengubah semua huruf dalam dokumen menjadi huruf kecil. Hal ini bertujuan untuk memastikan konsistensi dalam analisis teks, sehingga kata yang ditulis dengan huruf besar dan kecil dianggap sama.
- d. *Tokenizing* adalah langkah yang membagi teks menjadi unit yang lebih kecil, disebut "token." Token ini bisa berupa kata, frasa, kalimat, atau paragraf. Ini membantu dalam memahami struktur teks dan memungkinkan analisis lebih lanjut.
- e. *Stopword Removal* adalah langkah yang menghilangkan kata-kata umum seperti "di," "adalah" dan "yang" yang sering muncul dalam teks tetapi tidak memberikan informasi berharga dalam analisis.
- f. *Stemming* adalah proses mengubah kata-kata menjadi bentuk dasar mereka. Misalnya, kata-kata yang bervariasi seperti "berlari," "lari," dan "lari-lari" akan diubah menjadi bentuk dasar "lari."
- g. Hasil *preprocessing text* adalah teks yang telah menjalani berbagai tahap pembersihan dan persiapan sehingga menjadi lebih siap untuk digunakan dalam analisis atau pencarian informasi.

2. *Flowchart Model Vector Space Model (VSM)*

Flowchart ini mengilustrasikan serangkaian tahapan dalam penggunaan model *Vector Space Model* untuk mengukur tingkat relevansi antara query (permintaan pencarian) dan teks hadits dalam kerangka sistem pencarian. VSM adalah komponen utama dalam struktur sistem ini yang memungkinkan pengguna

untuk menemukan hadits yang sesuai dengan permintaan mereka. Dibawah ini adalah representasi visual dari model VSM dalam kerangka sistem in:



Gambar 4. Flowchart Vector Space Model

Dari gambaran flowchart di atas proses dilakukan dengan langkah – langkah berikut :

- a. *Import query* yaitu memasukkan kata atau kalimat yang ingin dicari.
- b. *Preprocessing text* yaitu proses untuk menyeleksi data text agar menjadi lebih terstruktur lagi dengan melalui serangkaian tahapan yang meliputi tahapan *cleaning, case folding, tokenizing, stopwords removal* dan *stemming*.

- c. Request data berdasarkan query yaitu proses mengambil data atau dokumen dalam database yang mengandung kata dari *query* (yang telah melalui tahap *preprocessing*).
- d. Pembobotan TF-IDF yaitu proses pembobotan kata yang sudah melalui tahap *preprocessing* dengan metode TF-IDF.
- e. Representasi *query* atau dokumen dalam bentuk vector, pada langkah ini, setiap dokumen atau *query* dalam matriks dokumen-term atau query-term mengalami transformasi menjadi representasi vektor. Vektor-vektor ini berfungsi sebagai representasi numerik dari setiap dokumen atau query, menunjukkan bobot atau pentingnya setiap kata di dalamnya. Secara dasarnya, dokumen-dokumen atau *query* diubah menjadi vektor multi-dimensi di mana setiap dimensi sesuai dengan sebuah kata unik dalam dataset.
- f. Perhitungan *Cosine Similarity* yaitu proses menghitung kedekatan *query* dengan daftar dokumen yang di ambil dari database.
- g. Menampilkan dokumen – dokumen yang relevan dengan *query*.

D. Teknik Pengujian Sistem

Pada tahap ini, kami akan menguji kinerja sistem pencarian yang telah dikembangkan. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana sistem mampu mengidentifikasi dokumen yang relevan dengan query pencarian. Berikut adalah langkah-langkah yang akan kami lakukan dalam pengujian sistem:

1. Persiapan Dataset Uji
 - a. Membangun dataset uji dengan memastikan adanya variasi dalam *query* untuk menguji sistem dalam berbagai kondisi.
2. Menjalankan Sistem Pencarian pada Dataset Uji
 - a. Menjalankan sistem pencarian yang telah diimplementasikan menggunakan dataset uji yang telah disiapkan sebelumnya.
 - b. Melakukan pencarian dengan menggunakan query-query yang ada dalam dataset uji.
3. Pengujian Relevansi Hasil Pencarian
 - a. Melibatkan dua angket pengujian yang diberikan kepada ahli hadits untuk menilai korelevanan hasil pencarian dari dua sistem yang berbeda: sistem

pencarian menggunakan SQL dan sistem pencarian menggunakan algoritma *Vector Space Model*.

- b. Dalam angket pengujian pertama, ahli hadits akan diminta untuk menilai relevansi hasil pencarian dari sistem yang menggunakan SQL, berdasarkan query-query yang ada pada dataset uji. Sistem ini digunakan sebagai pembandingan dalam penelitian ini.
 - c. Dalam angket pengujian kedua, ahli hadits akan diminta untuk menilai relevansi hasil pencarian dari sistem yang menggunakan VSM, juga berdasarkan query-query yang sama pada dataset uji. Sistem VSM adalah fokus utama penelitian ini, dan perbandingan dengan sistem SQL bertujuan untuk mengukur peningkatan kualitas pencarian yang dihasilkan oleh sistem VSM yang baru dikembangkan.
4. Analisis Hasil Pengujian
- a. Menganalisis Hasil Penilaian oleh Ahli Hadits: Evaluasi hasil penilaian oleh ahli hadits menjadi fokus analisis. Hal ini membantu dalam memahami sejauh mana sistem mampu menghasilkan hasil yang relevan dengan query.
 - b. Perbandingan Kinerja SQL dan VSM: Hasil penilaian akan dibandingkan antara kondisi pengujian menggunakan SQL dan VSM. Tujuan perbandingan ini adalah untuk menilai apakah penggunaan algoritma *Vector Space Model* (VSM) menghasilkan peningkatan korelevansi hasil pencarian dibandingkan dengan penggunaan query SQL saja.

Dengan pengujian sistem ini, kami akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kinerja sistem pencarian yang telah dibuat.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, kami akan menggunakan dataset yang dapat diunduh dari internet untuk menganalisis dan mengembangkan sistem pencarian dengan menggunakan *Vector Space Model*. Berikut ini adalah langkah-langkah yang akan kami lakukan untuk menerapkan teknik analisis data:

1. Pengumpulan dan Pra-Pemrosesan Data
 - a. Mengidentifikasi dan mendapatkan dataset yang relevan dengan topik penelitian kami dari sumber yang terpercaya di internet.

- b. Mengunduh dataset dan menyimpannya pada sistem kami untuk melakukan analisis.
 - c. Melakukan pra-pemrosesan data untuk membersihkan dan mempersiapkan dataset sebelum analisis.
 - d. Menghapus data yang tidak relevan atau tidak diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian kami.
2. Implementasi *Vector Space Model*
 - a. Menerapkan *Vector Space Model* untuk menggambarkan dokumen dalam bentuk vektor numerik:
 - b. Mengubah teks dokumen menjadi representasi vektor dengan memperhatikan bobot term menggunakan metode TF-IDF (*Term Frequency-Inverse Document Frequency*).
 - c. Menghitung frekuensi kemunculan kata dalam setiap dokumen (*Term Frequency*) dan mengalikannya dengan kebalikan frekuensi kemunculan kata dalam semua dokumen (*Inverse Document Frequency*) untuk mendapatkan bobot term.
 3. Pembuatan Model Pencarian
 - a. Menerapkan algoritma cosine similarity untuk membandingkan query pencarian dengan vektor dokumen:
 - b. Menghitung tingkat kesamaan antara vektor *query* dan vektor dokumen menggunakan metode cosine *similarity*.
 - c. Mengurutkan dokumen berdasarkan tingkat kesamaan atau relevansinya dengan *query*.
 4. Evaluasi dan Analisis Hasil
 - a. Evaluasi Kinerja Berdasarkan Penilaian Ahli Hadits: Kami akan melakukan evaluasi kinerja sistem pencarian yang telah diimplementasikan berdasarkan penilaian yang diberikan oleh ahli hadits dalam angket. Penilaian tersebut akan digunakan untuk menilai sejauh mana sistem mampu menghasilkan hasil yang relevan dengan *query*.
 - b. Analisis Hasil Penilaian Ahli Hadits: Kami akan menganalisis hasil penilaian ahli hadits untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sistem

pencarian yang telah diimplementasikan. Ini akan membantu kami memahami area-area di mana sistem berhasil dan di mana perlu perbaikan.

- c. Rekomendasi dan Saran Perbaikan: Berdasarkan analisis hasil evaluasi oleh ahli hadits, kami akan memberikan rekomendasi dan saran perbaikan yang relevan untuk meningkatkan kinerja sistem pencarian. Rekomendasi ini akan menjadi panduan untuk pengembangan lebih lanjut sistem pencarian hadits .



BAB IV

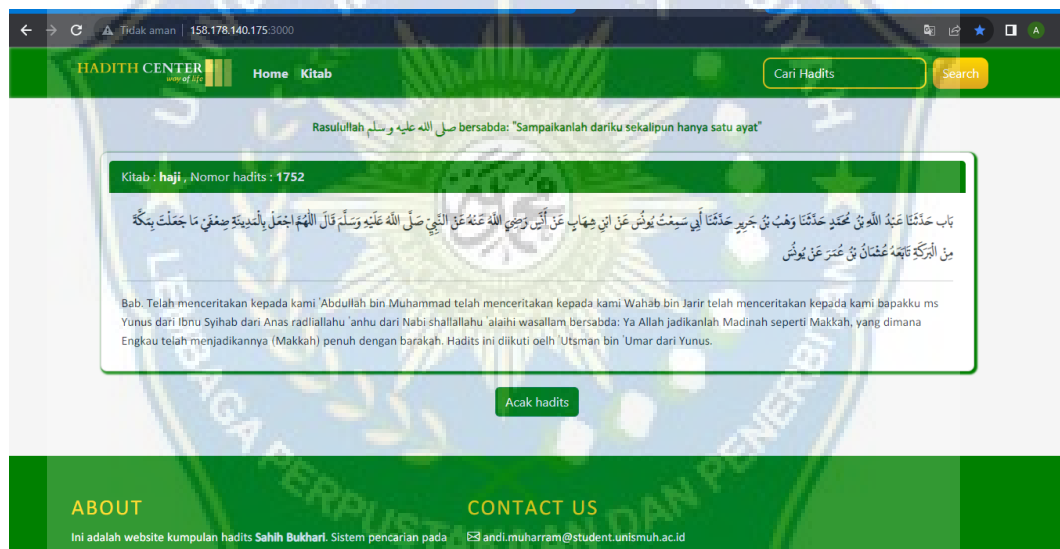
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tampilan Antarmuka

Setelah berhasil mengembangkan sistem pencarian menggunakan *Vector Space Model*, kami telah mengimplementasikan sistem tersebut pada sebuah website. Website tersebut berfungsi sebagai wadah atau antarmuka pengguna dari sistem pencarian yang telah kami buat. Berikut adalah tampilan dari website tersebut:

1. Halaman Utama

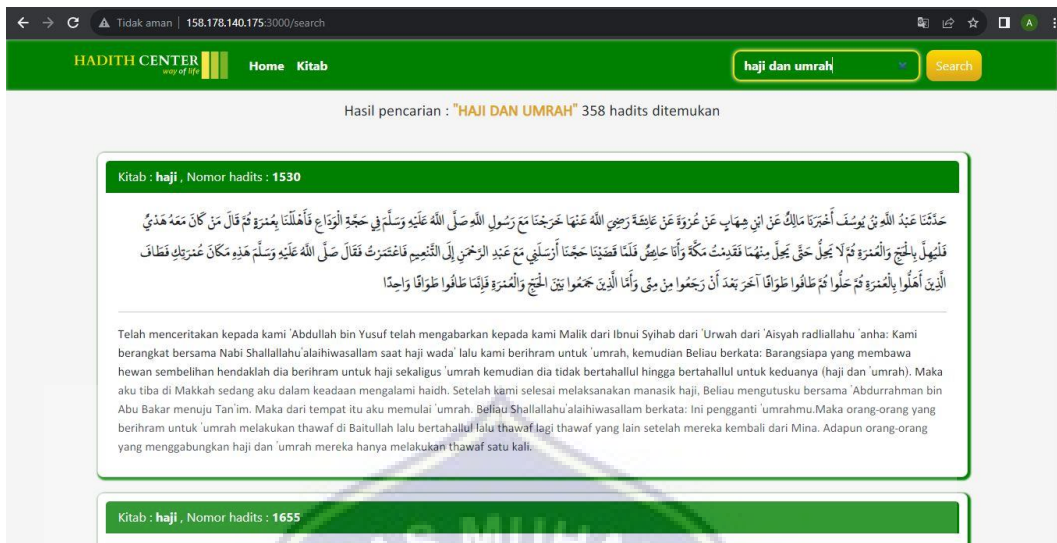
Halaman ini adalah tampilan awal dari website ketika pertama kali diakses. Di bagian navbar, terdapat kolom pencarian yang dapat digunakan untuk mencari hadits. Di sana, kami telah menerapkan sistem pencarian yang telah kami buat.



Gambar 5. Halaman Utama

2. Halaman Hasil Pencarian

Halaman ini menampilkan hasil pencarian hadits yang diinginkan, berikut adalah contoh tampilannya ketika kita melakukan pencarian dengan kata kunci “Haji dan umrah” :



Gambar 6. Halaman Hasil Pencarian

B. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan tahap penting dalam penelitian ini, yang melibatkan serangkaian langkah preprocessing terhadap data hadits. Langkah-langkah ini bertujuan untuk membersihkan, menyederhanakan, dan mempersiapkan data agar siap digunakan dalam model *Vector Space Model (VSM)*.

Sebagai contoh, kami menggunakan Hadits nomor 157. Berikut adalah tahap-tahap proses preprocessingnya:

a. *Cleaning*

Pada langkah ini, teks hadits dibersihkan dari karakter khusus, tanda baca yang tidak relevan, dan data yang rusak. Contoh hasil pembersihan adalah sebagai berikut:

Table 2. Proses *Cleaning*

Sebelum <i>Cleaning</i>	Sesudah <i>Cleaning</i>
<p> Telah menceritakan kepada kami 'Abdullah bin Yusuf berkata, telah mengabarkan kepada kami Malik dari Abu Az Zinad dari Al A'raj dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jika salah </p>	<p> Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yusuf berkata telah mengabarkan kepada kami Malik dari Abu Az Zinad dari Al Araj dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: Jika salah </p>

seorang dari kalian berwudlu hendaklah dengan memasukkan air ke dalam hidung, barangsiapa beristinja' dengan batu hendaklah dengan bilangan ganjil. Dan jika salah seorang dari kalian bangun dari tidurnya, hendaklah membasuh kedua telapak tangannya sebelum memasukkannya dalam bejana air wudlunya, sebab salah seorang dari kalian tidak tahu ke mana tangannya bermalam."

b. Case Folding

Teks hadits dinormalisasi dengan mengonversi huruf-hurufnya menjadi huruf kecil agar format teks konsisten. Contoh penyederhanaan huruf:

Table 3. Proses *Case Folding*

Sebelum <i>Case Folding</i>	Sesudah <i>Case Folding</i>
Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yusuf berkata telah mengabarkan kepada kami Malik dari Abu Az Zinad dari Al Araj dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda Jika salah seorang dari kalian berwudlu hendaklah dengan memasukkan air ke dalam hidung barangsiapa beristinja dengan batu hendaklah dengan bilangan ganjil Dan jika salah seorang dari kalian bangun dari tidurnya hendaklah membasuh kedua telapak tangannya sebelum memasukkannya	telah menceritakan kepada kami abdullah bin yusuf berkata telah mengabarkan kepada kami malik dari abu az zinad dari al araj dari abu hurairah bahwa rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda jika salah seorang dari kalian berwudlu hendaklah dengan memasukkan air ke dalam hidung barangsiapa beristinja dengan batu hendaklah dengan bilangan ganjil dan jika salah seorang dari kalian bangun dari tidurnya hendaklah membasuh kedua telapak tangannya sebelum memasukkannya

dalam bejana air wudlunya sebab salah seorang dari kalian tidak tahu ke mana tangannya bermalam	dalam bejana air wudlunya sebab salah seorang dari kalian tidak tahu ke mana tangannya bermalam
---	---

c. Tokenizing

Pada tahap ini teks hadits dipisahkan menjadi token-token atau kata-kata individual.

Table 4. Proses *Tokenizing*

Sebelum <i>Tokenizing</i>	Sesudah <i>Tokenizing</i>
telah menceritakan kepada kami abdullah bin yusuf berkata telah mengabarkan kepada kami malik dari abu az zinad dari al araj dari abu hurairah bahwa rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda jika salah seorang dari kalian berwudlu hendaklah dengan memasukkan air ke dalam hidung barangsiapa beristinja dengan batu hendaklah dengan bilangan ganjil dan jika salah seorang dari kalian bangun dari tidurnya hendaklah membasuh kedua telapak tangannya sebelum memasukkannya dalam bejana air wudlunya sebab salah seorang dari kalian tidak tahu ke mana tangannya bermalam	telah menceritakan kepada kami abdullah bin yusuf berkata telah mengabarkan kepada kami malik dari abu az zinad dari al araj dari abu



hurairah

bahwa

rasulullah

shallallahu

alaihi

wasallam

bersabda

jika

salah

seorang

dari

kalian

berwudlu

hendaklah

dengan

memasukkan

air

ke

dalam

hidung

barangsiapa

beristinja

dengan

batu

hendaklah

dengan

bilangan

ganjil

dan

jika



salah
seorang
dari
kalian
bangun
dari
tidurnya
hendaklah
membasuh
kedua
telapak
tangannya
sebelum
memasukkannya
dalam
bejana
air
wudlunya
sebab
salah
seorang
dari
kalian
tidak
tahu
ke
mana
tangannya
bermalam

d. *Stopword Removal*

Stopword removal adalah proses menghilangkan kata-kata yang terdapat dalam *stopword list* (daftar kata-kata tidak penting). Hal ini dilakukan dengan memeriksa kata-kata yang ada dalam daftar tersebut, seperti 'ada,' 'adalah,' 'dari,' 'yang,' 'dan,' 'di,' 'itu,' dan sebagainya.

Table 5. Proses *Stopword Removal*

Sebelum <i>Stopword removal</i>	Sesudah <i>Stopword removal</i>
telah	x
menceritakan	x
kepada	x
kami	x
abdullah	abdullah
bin	bin
yusuf	yusuf
berkata	x
telah	x
mengabarkan	mengabarkan
kepada	x
kami	x
malik	malik
dari	x
abu	abu
az	az
zinad	zinad
dari	x
al	al
araj	araj
dari	x
abu	abu

hurairah	hurairah
bahwa	x
rasulullah	rasulullah
shallalahu	x
alaihi	x
wasallam	x
bersabda	x
jika	x
salah	salah
seorang	x
dari	x
kalian	x
berwudlu	berwudlu
hendaklah	x
dengan	x
memasukkan	memasukkan
air	air
ke	x
dalam	x
hidung	hidung
barangsiapa	barangsiapa
beristinja	beristinja
dengan	x
batu	batu
hendaklah	x
dengan	x
bilangan	bilangan
ganjil	ganjil
dan	x
jika	x
salah	salah

seorang	x
dari	x
kalian	x
bangun	bangun
dari	x
tidurnya	tidurnya
hendaklah	x
membasuh	membasuh
kedua	x
telapak	telapak
tangannya	tangannya
sebelum	x
memasukkannya	memasukkannya
dalam	x
bejana	bejana
air	air
wudlunya	wudlunya
sebab	x
salah	salah
seorang	x
dari	x
kalian	x
tidak	x
tahu	tahu
ke	x
mana	x
tangannya	tangannya
bermalam	bermalam

e. *Stemming*

Pada tahap ini, kata-kata dalam teks hadits diubah menjadi bentuk dasarnya untuk memahami maknanya dengan lebih baik.

Table 6. Proses *Stemming*

Sebelum <i>Stemming</i>	Sesudah <i>Stemming</i>
abdullah	abdullah
bin	bin
yusuf	yusuf
mengabarkan	kabar
malik	malik
abu	abu
az	az
zinad	zinad
araj	araj
abu	abu
hurairah	hurairah
rasulullah	rasulullah
salah	salah
berwudlu	wudlu
memasukkan	masuk
air	air
hidung	hidung
barangsiapa	barangsiapa
beristinja	istinja
batu	batu
bilangan	bilang
ganjil	ganjil
salah	salah
bangun	bangun
tidurnya	tidur

membasuh	basuh
telapak	telapak
tangannya	tangan
memasukkannya	masuk
bejana	bejana
air	air
wudlunya	wudlu
salah	salah
tangannya	tangan
bermalam	malam

C. Implementasi Pengujian Sistem

Implementasi pengujian ini merupakan tahap penting dalam penelitian kami yang bertujuan untuk mengukur kinerja sistem dan mengidentifikasi sejauh mana sistem mampu memenuhi kebutuhan pengguna dalam hal relevansi hasil pencarian.

1. Dataset Uji

Dataset uji yang digunakan dalam penelitian ini mencakup berbagai query pencarian yang digunakan untuk menguji sistem pencarian hadits. Dataset ini terdiri dari 15 query berbeda yang mencerminkan berbagai konteks pencarian yang relevan dengan pengguna sistem. Berikut adalah query dalam dataset uji yang digunakan dalam penelitian ini:

Table 7. Dataset Uji

No	Query
1	Shalat malam
2	Haji dan Umrah
3	Perintah mengeluarkan zakat
4	Hukum jual beli
5	Puasa yang diwajibkan
6	Keutamaan shalat berjamaah
7	Turunnya wahyu

8	Mencukur kumis dan membiarkan jenggot
9	Mati syahid pada peperangan
10	Doa agar turun hujan
11	Hari raya
12	Sedekah pada fakir miskin
13	Ahli kitab
14	Surat kepada raja romawi
15	Kedatangan dajjal di madinah

2. Pengujian Relevansi Hasil Pencarian

Dalam pengujian relevansi hasil pencarian, kami melibatkan seorang ahli hadits untuk melakukan penilaian terhadap hasil pencarian yang dihasilkan oleh dua metode yang berbeda, yaitu sistem pencarian menggunakan Vector Space Model (VSM) dan sistem pencarian hanya menggunakan SQL. Untuk evaluasi ini, kami menyusun dua angket terpisah.

Angket pertama berisi dataset uji yang dapat ditemukan dalam Tabel 7. Dataset uji ini digunakan pada sistem pencarian menggunakan Vector Space Model (VSM), di mana ahli hadits menilai relevansi hasil pencarian yang dihasilkan oleh metode ini.

Angket kedua juga memuat dataset uji yang sama, namun kali ini digunakan dalam sistem pencarian yang hanya menggunakan SQL. Ahli hadits juga diharapkan untuk mengevaluasi relevansi hasil pencarian yang dihasilkan oleh metode ini.

Pada angket yang digunakan dalam penelitian ini, kami menerapkan Skala Likert dengan empat tingkat pilihan sebagai berikut:

Table 8. Skala Likert

Simbol	Keterangan	Bobot / Skor
SR	Sangat Relevan	3
R	Relevan	2
KR	Kurang Relevan	1
TR	Tidak Relevan	0

Berikut ini adalah rincian hasil dari kedua angket yang telah diisi oleh seorang ahli hadits dan perhitungan persentase relevansinya :

a. Rincian Hasil Pengisian Angket

1) Angket Pengujian Relevansi Hasil Sistem Pencarian dengan Metode VSM

Table 9. Angket Pengujian Sistem Pencarian VSM

No	Query	Relevansi			
		SR	R	KR	TR
1	Shalat malam	✓			
2	Haji dan Umrah	✓			
3	Perintah mengeluarkan zakat	✓			
4	Hukum jual beli	✓			
5	Puasa yang diwajibkan	✓			
6	Keutamaan shalat berjamaah	✓			
7	Turunnya wahyu	✓			
8	Mencukur kumis dan membiarkan jenggot	✓			
9	Mati syahid pada peperangan	✓			
10	Doa agar turun hujan	✓			
11	Hari raya	✓			
12	Sedekah pada fakir miskin	✓			
13	Ahli kitab			✓	
14	Surat kepada raja Romawi	✓			
15	Kedatangan Dajjal di Madinah			✓	

2) Angket Pengujian Relevansi Hasil Sistem Pencarian yang Hanya Menggunakan SQL

Table 10. Angket Pengujian Sistem Pencarian Hanya Menggunakan SQL

No	Query	Relevansi			
		SR	R	KR	TR
1	Shalat malam			✓	

2	Haji dan Umrah	✓		
3	Perintah mengeluarkan zakat		✓	
4	Hukum jual beli			✓
5	Puasa yang diwajibkan			✓
6	Keutamaan shalat berjamaah			✓
7	Turunnya wahyu	✓		
8	Mencukur kumis dan membiarkan jenggot			✓
9	Mati syahid pada peperangan			✓
10	Doa agar turun hujan			✓
11	Hari raya			✓
12	Sedekah pada fakir miskin		✓	
13	Ahli kitab			✓
14	Surat kepada raja Romawi			✓
15	Kedatangan Dajjal di Madinah			✓

b. Perhitungan Persentase Relevansi

Dalam menghitung persentase relevansi hasil pencarian, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase Relevansi} = \frac{\text{Total Bobot}}{\text{Maksimal Total Bobot}} \times 100\% \dots \dots \dots (3)$$

Berdasarkan rumus di atas, berikut adalah perhitungan persentase relevansi dari kedua sistem pencarian :

1) Sistem Pencarian Menggunakan Vector Space Model

Pada sistem pencarian menggunakan Vector Space Model data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden adalah sebagai berikut :

Table 11. Data Hasil Angket Sistem Pencarian VSM

Alternatif Pilihan	Frekuensi	Bobot	Total Bobot (Frekuensi × Bobot)
Sangat Relevan (SR)	13	3	13 × 3 = 39
Relevan (R)	2	2	2 × 2 = 4
Kurang Relevan (KR)	0	1	0

Tidak Relevan (TR)	0	0	0
Total	15		43

Jadi, total bobot yang diperoleh adalah 43 bobot, sedangkan maksimal bobotnya adalah 45, yang dihitung dari Bobot Tertinggi (3) dikalikan dengan jumlah pilihan yang dinilai (15). Berikut adalah hasil persentase relevansinya:

$$\text{Persentase Relevansi} = \frac{\text{Total Bobot}}{\text{Maksimal Total Bobot}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Relevansi} = \frac{43}{45} \times 100\% = 95,55\%$$

Dengan demikian, sistem pencarian menggunakan Vector Space Model (VSM) mencapai tingkat relevansi sekitar 95.55% berdasarkan penilaian ahli hadits.

2) Sistem Pencarian Hanya Menggunakan SQL

Pada sistem pencarian menggunakan yang hanya menggunakan SQL data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden adalah sebagai berikut :

Table 12. Data Hasil Angket Sistem Pencarian Hanya SQL

Alternatif Pilihan	Frekuensi	Bobot	Total Bobot (Frekuensi × Bobot)
Sangat Relevan (SR)	2	3	2 × 3 = 6
Relevan (R)	2	2	2 × 2 = 4
Kurang Relevan (KR)	4	1	4 × 1 = 4
Tidak Relevan (TR)	7	0	7 × 0 = 0
Total	15		14

Jadi, total bobot yang diperoleh adalah 14 bobot. Berikut adalah hasil persentase relevansinya:

$$\text{Persentase Relevansi} = \frac{\text{Total Bobot}}{\text{Maksimal Total Bobot}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Relevansi} = \frac{14}{45} \times 100\% = 31.11\%$$

Dengan demikian, sistem pencarian hanya menggunakan SQL mencapai tingkat relevansi sekitar 31.11% berdasarkan penilaian ahli hadits.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Temuan dari penelitian kami menyimpulkan bahwa metode *Vector Space Model* berhasil diterapkan secara efektif dalam sistem pencarian hadits. Sistem ini mampu menghasilkan hasil pencarian sesuai dengan *query* melalui serangkaian tahapan, termasuk *cleaning*, *case folding*, *tokenizing*, *stopword removal*, *stemming*, dan penggunaan metode TF-IDF untuk meningkatkan akurasi. Proses perbandingan similaritas antara *query* dan koleksi hadits menggunakan metode *Cosine Similarity*, memungkinkan pengurutan hasil berdasarkan relevansinya.

Berdasarkan angket yang diberikan kepada ahli hadits hasil penelitian menunjukkan sistem pencarian yang hanya menggunakan *query* SQL mencapai tingkat relevansi sebesar 31,11%, sementara penggunaan VSM mencapai tingkat relevansi sebesar 95,55%. Ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kualitas hasil pencarian ketika VSM diimplementasikan, dengan implikasi bahwa pendekatan ini memiliki dampak positif yang signifikan pada akurasi dan relevansi hasil pencarian.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, penulis ingin menyampaikan beberapa saran, yaitu:

1. Sistem ini dapat diperkaya dengan lebih banyak kitab hadits untuk meningkatkan kelengkapan informasi.
2. Disarankan untuk memasukkan fitur perbaikan kata *typo* ke dalam sistem agar pengguna lebih mudah dalam penggunaan.
3. Pengembangan sistem dapat ditingkatkan dengan melakukan perluasan *query* pada kata kunci pencarian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2015). Asbab Wurud Al-Hadits. *Tahdis: Jurnal Kajian Ilmu Al-Hadis*, 6(1).
- Azis, F. A. (2021). *SISTEM UJIAN ESSAY DENGAN METODE COSINE SIMILARITY & TF-ID STUDI KASUS SMP NEGERI 1 KARANGGENENG*. Universitas Islam Lamongan.
- Budi, R. (2017). *PENGEMBANGAN MICROBLOG MENGGUNAKAN NODE. JS (STUDI KASUS MICROBLOG DANDELION DENGAN TEMA PUISI)*. STMIK AKAKOM YOGYAKARTA.
- Joni, J. (2016). *SISTEM INFORMASI SURAT KABAR PADA PT. MEDIA NUSANTARA PRESS PALEMBANG*. UIN Raden Fatah Palembang.
- Karim, A., & Yaqin, M. A. (2020). Implementasi vector space model untuk meningkatkan kualitas pencarian dan penentuan derajat hadits pada kitab-kitab hadits. *IncomTech: Jurnal Telekomunikasi Dan Komputer*, 10(1), 1–7.
- KHAIR, H. (2022). Alquran dan Hadits Sebagai Dasar Pendidikan Islam. *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Kemasyarakatan*, 13(1), 1–16.
- Leman, D., & Andesa, K. (2017). Implementasi Vector Space Model Untuk Meningkatkan Kualitas Pada Sistem Pencarian Buku Perpustakaan. *Seminar Nasional Informatika (SNIif)*, 1(1), 8–15.
- Makmun, W. O. W., Ningrum, I. P., & Sajiah, A. M. (2022). *PENERAPAN VECTOR SPACE MODEL (VSM) PADA SISTEM PENCARIAN ARTIKEL ARKEOLOGI*. semanTIK.
- Melita, R. (2018). *Penerapan metode term frequency inverse document frequency (tf-IDF) dan cosine similarity pada sistem temu kembali INFORMASI untuk mengetahui Syarah Hadits Berbasis web (Studi Kasus: Hadits Shahih Bukhari-Muslim)*. Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Prasetyo, D. (2020). *ANALISIS USABILITY WEB PENJUALAN KONTEN DIGITAL MENGGUNAKAN METODE HEURISTIC EVALUATION (STUDI KASUS: STORE. STEAMPOWERED. COM)*. STMIK AKAKOM YOGYAKARTA.
- Ramdhani, S. (2021). *Sistem Pengelolaan Pengetahuan Tenaga Kerja Pendidik Di Smk Darul Ma'arif Pamanukan*. Universitas Komputer Indonesia.
- Republika. (2023). *sejarah kitab hadits imam bukhari*. <https://iqra.republika.co.id/berita/q8xsj7458/sejarah-kitab-hadis-sahih-imam-bukhari>

SANDRA, S. D. W. I. (2022). *PENGARUH SELF EFFICACY DAN SELF REGULATED LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR (Survey Terhadap Peserta Didik Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Ciawi Tahun Ajaran 2022/2023)*. Universitas Siliwangi.

Saputro, M. (2018). *Pengoptimalisasian Query Pada Study Kasus Sistem Informasi Penjualan Kue Di Toko Wien*. STMIK AKAKOM YOGYAKARTA.

Susanti, S., Azmi, M., Ali, E., Rahmaddeni, R., & Wijaya, Y. S. (2020). Perbandingan Boolean Model Dan Vector Space Model Dalam Pencarian Dokumen Teks. *Digital Zone: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 11(2), 268–277.

WALUYA, O. K. (2017). *Penerapan Information Retrieval Menggunakan Pemodelan Topik pada Dokumen Skripsi (Studi Kasus Ruang Baca Teknik Informatika UMG)*. Universitas Muhammadiyah Gresik.

wikibuku. (2021). *Shahih Bukhary*. https://id.wikibooks.org/wiki/Shahih_Bukhary



LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Bebas Plagiasi

 MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat Kantor : Jl. Sultan Alauddin No 259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972, 881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Andi Muharram
Nim : 105841100719
Program Studi : Teknik Informatika

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	18 %	25 %
3	Bab 3	5 %	10 %
4	Bab 4	4 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 14 Desember 2023
Mengetahui,
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


M. I. P.
NIM. 1964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Lampiran 2. Hasil Turniting BAB I



Lampiran 3. Hasil Turniting BAB II



Lampiran 4. Hasil Turniting BAB III

BAB III Andi Muharram 105841100719

ORIGINALITY REPORT

5% SIMILARITY INDEX	5% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet Source	2%
2	repository.unhas.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



Lampiran 5. Hasil Turniting BAB IV

BAB IV Andi Muharram 105841100719

ORIGINALITY REPORT


4%	6%	8%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	CITATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	2%
2	kangridlo.blogspot.com Internet Source	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



Lampiran 6. Hasil Turniting BAB V



Lampiran 7. Surat Penelitian

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2362/05/C.4-VIII/VIII/1444/2023
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

09 Safar 1445 H
25 August 2023 M

Kepada Yth,
Bapak
Ustadz K.H.DR. Abbas Baco Miro, Lc., M.A
di -
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 043/05/C.4-VI/VIII/45/2023 tanggal 24 Agustus 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ANDI MUHARRAM
No. Stambuk : 10584 1100719
Fakultas : Teknik
Jurusan : Informatika
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"IMPLEMENTASI ALGORITMA VECTOR SPACE MODEL PADA SISTEM PENCARIAN HADITS"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 1 September 2023 s/d 1 Nopember 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ


Ketua LP3M,
D. Arief Muhsin, M.Pd
NBM 1127761

08-23

Lampiran 8. Surat Pernyataan Validasi Data

SURAT PERNYATAAN VALIDASI DATA PENELITIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : K.H.DR. Abbas Baco Miro, Lc., M.A.
Jabatan : Direktur PUTM Unismuh Makassar
Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian berjudul "IMPLEMENTASI ALGORITMA *VECTOR SPACE MODEL* PADA SISTEM Pencarian HADITS" telah divalidasi oleh kami, **K.H.DR. Abbas Baco Miro, Lc., M.A.**, yang merupakan ahli di bidang hadits dan direktur Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM) Unismuh Makassar.

Setelah memeriksa beberapa data secara acak dari kumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, kami menyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan dalam konteks penelitian ini.

Kami berharap bahwa hasil penelitian ini akan memberikan dampak positif dan berharga dalam bidang sistem temu kembali informasi khususnya pada pencarian hadits.

Hormat kami, Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Jazakumullahu Khaeran Katsiran
Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 07 September 2023
Validator,



K.H.DR. Abbas Baco Miro, Lc., M.A.

Lampiran 9. Angket Pengujian Sistem

Angket Pengujian Relevansi Hasil Sistem Pencarian dengan Metode VSM

Identitas Responden:

1. Nama : K.H.DR. Abbas Baco Miro, Lc., M.A
2. Umur : 46 tahun
3. Jabatan : Direktur Pendidikan Ulama Tarjih Unismuh Makassar

Instruksi:

Penilai diminta untuk menilai korelevanan antara setiap query dengan hasil pencarian yang telah dijalankan menggunakan sistem pencarian VSM. Gunakan skala penilaian berikut untuk menilai setiap query:

Skala Penilaian:

- | | |
|---------------------|---------------------|
| SR : Sangat Relevan | KR : Kurang Relevan |
| R : Relevan | TR : Tidak Relevan |

No	Query	Relevansi			
		SR	R	KR	TR
1	Shalat malam	✓			
2	Haji dan Umrah	✓			
3	Perintah mengeluarkan zakat	✓			
4	Hukum jual beli	✓			
5	Puasa yang diwajibkan	✓			
6	Keutamaan shalat berjamaah	✓			
7	Turunnya wahyu	✓			
8	Mencukur kumis dan membiarkan jenggot	✓			
9	Mati syahid pada peperangan	✓			
10	Doa agar turun hujan	✓			
11	Hari raya	✓			
12	Sedekah pada fakir miskin	✓			
13	Ahli kitab		✓		
14	Surat kepada raja Romawi	✓			
15	Kedatangan Dajjal di Madinah		✓		

Makassar, 12 Oktober 2023
Responden,

K.H.DR. Abbas Baco Miro, Lc., M.A.

Angket Pengujian Relevansi Hasil Sistem Pencarian yang Hanya Menggunakan SQL

Identitas Responden:

1. Nama : K.H.DR. Abbas Baco Miro, Lc., M.A
2. Umur : 46 tahun
3. Jabatan : Direktur Pendidikan Ulama Tarjih Unismuh Makassar

Instruksi:

Penilai diminta untuk menilai kerelevanan antara setiap query dengan hasil pencarian yang telah dijalankan menggunakan sistem pencarian yang hanya menggunakan SQL. Gunakan skala penilaian berikut untuk menilai setiap query:

Skala Penilaian:

- | | |
|---------------------|---------------------|
| SR : Sangat Relevan | KR : Kurang Relevan |
| R : Relevan | TR : Tidak Relevan |

No	Query	Relevansi			
		SR	R	KR	TR
1	Shalat malam			✓	
2	Haji dan Umrah	✓			
3	Perintah mengeluarkan zakat		✓		
4	Hukum jual beli			✓	
5	Puasa yang diwajibkan			✓	
6	Keutamaan shalat berjamaah				✓
7	Turunnya wahyu	✓			
8	Mencukur kumis dan membiarkan jenggot				✓
9	Mati syahid pada peperangan				✓
10	Doa agar turun hujan				✓
11	Hari raya				✓
12	Sedekah pada fakir miskin		✓		
13	Ahli kitab		✗	✓	
14	Surat kepada raja Romawi				✓
15	Kedatangan Dajjal di Madinah				✓

Makassar, 12 Oktober 2023
Responden,

K.H.DR. Abbas Baco Miro, Lc., M.A.

Lampiran 10. Source Code Preprocessing Text

```
1 import stopwords from 'stopword';
2 import { Tokenizer, Stemmer } from 'sastrawijs';
3 import fs from 'fs/promises';
4
5 export const preprocessText = async (text) => {
6   const tokenizer = new Tokenizer();
7   const stemmer = new Stemmer();
8
9   // mengimport data stopwords
10  const jsonData = await fs.readFile('data/stopword.json', 'utf8');
11  const stopwordsList = JSON.parse(jsonData);
12
13  const regex = /(\w+)/g;
14  const teksHasil = text.replace(regex, "$1");
15
16  // proses cleaning, case folding & tokenizing
17  const tokens = tokenizer.tokenize(teksHasil);
18
19  // proses stoword removal
20  const filteredTokens = stopwords.removeStopwords(tokens, stopwordsList);
21
22  // proses stemming
23  const stemmedTokens = filteredTokens.map(token => stemmer.stem(token));
24
25  //hasil preprocessing teks
26  const processedText = stemmedTokens.join(' ');
27
28  return processedText ;
29 }
```


Lampiran 11. Source Code Model VSM

```
1 export const modelVSM = async (data, query) => {
2   const numDocs = data.length; // jumlah total dokumen(N)
3
4   // menghitung jumlah kemunculan term pada seluruh dokumen(df1) & membuat dictionary
5   const termCount = {};
6   const dictionary = new Set();
7   data.forEach((item) => {
8     const word = item.PreprocessingText.split(' ');
9     word.map((term) => {
10      dictionary.add(term);
11      termCount[term] = (termCount[term] || 0) + 1;
12    });
13  });
14
15  // Fungsi untuk menghitung TF-IDF pada satu dokumen
16  const calculateTfIdf = (doc) => {
17    const terms = doc.PreprocessingText.split(' '); // memecah teks menjadi array kata-kata
18    const tf = {}; // menyimpan nilai TF untuk setiap term pada dokumen ini
19    for (const term of terms) {
20      tf[term] = (tf[term] || 0) + 1;
21    }
22
23    const tfIdf = {}; // menyimpan hasil perhitungan TF-IDF untuk setiap term
24    const vektor = [];
25    for (const term of Object.keys(tf)) {
26      const idf = Math.log(numDocs / (termCount[term] || 1)); // menghitung nilai IDF untuk term ini
27      tfIdf[term] = tf[term] * idf; // menghitung nilai TF-IDF untuk term ini pada dokumen ini
28    }
29
30    dictionary.forEach((term) => {
31      vektor.push(tfIdf[term] || 0);
32    });
33    return vektor;
34  };
35
36  // Fungsi untuk menghitung TF-IDF dari query
37  const queryTfIdf = () => {
38    return new Promise((resolve, reject) => {
39      const tf = {}; // menyimpan nilai TF untuk setiap term pada dokumen ini
40      const processedTokens = query.hasilExpanded.split(' ');
41      const expandedQuery = query.expandedQuery.split(' ');
42
43      dictionary.forEach((term) => {
44        tf[term] = 0;
45        processedTokens.forEach((item) => {
46          if (item === term) {
47            tf[term]++;
48          }
49        });
50      });
51
52      const vektor = [];
53      for (const term of Object.keys(tf)) {
54        const idf = Math.log(numDocs / (termCount[term] || 1)); // menghitung nilai IDF untuk term ini
55        if (expandedQuery.includes(term)) {
56          vektor.push(tf[term] * idf * 30 / 100)
57        }
58        else {
59          vektor.push(tf[term] * idf); // menghitung nilai TF-IDF untuk term ini pada dokumen ini
60        }
61      }
62      resolve(vektor); // Mengembalikan vektor sebagai hasil dari promise
63    });
64  };
65}
```

```
1
2 // fungsi utama model VSM
3 const search = async () => {
4   const queryVector = await queryTfidf();
5   const calculateTfidfParalel = async () => {
6     const tfidfPromises = data.map(async (doc, i) => {
7       const similarity = await cosineSimilarity(queryVector, calculateTfidf(doc));
8       const dataSimilarity = { No: data[i].No, Arab: data[i].Arab, Terjemah: data[i].Terjemah, Kitab: data[i].Kitab, similarity };
9       return dataSimilarity;
10    });
11
12    const similarities = await Promise.all(tfidfPromises);
13    return similarities;
14  };
15
16  const result = await calculateTfidfParalel();
17  return result.sort((a, b) => b.similarity - a.similarity);
18 };
19
20 // fungsi perhitungan cosine similarity
21 async function cosineSimilarity(vectorA, vectorB) {
22   const dotProductPromise = new Promise((resolve) => {
23     const dotProduct = vectorA.reduce((acc, curr, i) => {
24       return acc + curr * vectorB[i];
25     }, 0);
26     resolve(dotProduct);
27   });
28
29   const magnitudeAPromise = new Promise((resolve) => {
30     const magnitudeA = Math.sqrt(vectorA.reduce((acc, curr) => acc + curr * curr, 0));
31     resolve(magnitudeA);
32   });
33
34   const magnitudeBPromise = new Promise((resolve) => {
35     const magnitudeB = Math.sqrt(vectorB.reduce((acc, curr) => acc + curr * curr, 0));
36     resolve(magnitudeB);
37   });
38
39   const [dotProduct, magnitudeA, magnitudeB] = await Promise.all([dotProductPromise, magnitudeAPromise, magnitudeBPromise]);
40
41   return dotProduct / (magnitudeA * magnitudeB);
42 }
43 return search();
44 };
45
```

Lampiran 12. Data Lima Hasil Teratas Sistem Pencarian Hadits Menggunakan VSM

1. Query: "Shalat Malam"

No	Nomor Hadits	Kitab	Hadits
1	687	Adzan	Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Salam berkata, telah mengabarkan kepada kami 'Abdah dari Yahya bin Sa'id Al Anshari dari 'Amrah dari 'Aisyah berkata, "Pada suatu malam Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah shalat di kamarnya, saat itu dinding kamar beliau tidak terlalu tinggi (pendek) hingga orang-orang pun melihat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berdiri shalat sendirian. Orang-orang itu pun berdiri dan shalat di belakang beliau, hingga pada pagi harinya orang-orang saling memperbincangkan kejadian tersebut. Kemudian pada malam keduanya beliau kembali shalat, dan orang-orangpun mengikuti shalat beliau kembali. Mereka melakukan ini selama dua atau tiga malam hingga setelah malam itu, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam duduk di rumahnya dan tidak keluar melaksanakan shalat seperti malam sebelumnya. Pada pagi harinya orang-orang mempertanyakannya, lalu beliau bersabda: "Aku khawatir bila shalat malam itu ditetapkan sebagai kewajiban atas kalian."
2	872	Jum'at	Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Bukair berkata, telah mengabarkan kepada kami Al Laits dari 'Uqail dari Ibnu Syihab berkata, telah mengabarkan kepadaku 'Urwah bahwa 'Aisyah radiallahu 'anha mengabarkan kepadanya, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pada suatu malam keluar di tengah malam untuk melaksanakan shalat di masjid, orang-orang kemudian mengikuti beliau dan shalat dibelakangnya. Pada waktu paginya orang-orang membicarakan kejadian tersebut. Kemudian pada malam berikutnya orang-orang yang berkumpul bertambah banyak lalu ikut shalat dengan Beliau. Dan pada waktu paginya orang-orang kembali membicarakan kejadian tersebut. Kemudian pada malam yang ketiga orang-orang yang hadir di masjid semakin bertambah banyak lagi, lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam keluar untuk shalat dan mereka shalat bersama beliau. Kemudian pada malam yang keempat, masjid sudah penuh dengan jama'ah hingga akhirnya beliau keluar hanya untuk shalat Shubuh. Setelah beliau selesai shalat Fajar, beliau menghadap kepada orang banyak membaca syahadat lalu bersabda: Amma ba'du, sesungguhnya aku bukannya tidak tahu keberadaan kalian (semalam). Akan tetapi aku takut shalat tersebut akan diwajibkan atas kalian, sementara kalian tidak mampu. Abu 'Abdullah Al Bukhari berkata, Hadits ini dikuatkan oleh Yunus.

- 3 1873 Shalat Tarawih Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Bukair telah menceritakan kepada kami Al Laits dari 'Uqail dari Ibnu Syihab telah mengabarkan kepada saya 'Urwah bahwa 'Aisyah radliallahu 'anha mengabarkannya bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pada suatu malam keluar kamar di tengah malam untuk melaksanakan shalat di masjid. Maka orang-orang kemudian ikut shalat mengikuti shalat Beliau. Pada waktu paginya orang-orang membicarakan kejadian tersebut sehingga pada malam berikutnya orang-orang yang berkumpul bertambah banyak lalu ikut shalat dengan Beliau. Pada waktu paginya orang-orang kembali membicarakan kejadian tersebut. Kemudian pada malam yang ketiga orang-orang yang hadir di masjid semakin bertambah banyak lagi lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam keluar untuk shalat dan mereka ikut shalat bersama Beliau. Kemudian pada malam yang keempat, masjid sudah penuh dengan jama'ah hingga akhirnya Beliau keluar hanya untuk shalat Shubuh. Setelah Beliau selesai shalat Fajar, Beliau menghadap kepada orang banyak kemudian Beliau membaca syahadat lalu bersabda: Amma ba'du, sesungguhnya aku bukannya tidak tahu keberadaan kalian (semalam). Akan tetapi aku takut nanti menjadi diwajibkan atas kalian sehingga kalian menjadi keberatan karenanya. Kemudian setelah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam meninggal dunia, tradisi shalat (tarawih) secara berjamaah terus berlangsung seperti itu.
- 4 1061 Jum'at Telah menceritakan kepada kami 'Abdullah bin Yusuf berkata, telah mengabarkan kepada kami Malik dari Ibnu Syihab dari 'Urwah bin Az Zubair dari 'Aisyah Ummul Mu'minin radliallahu 'anha berkata; Pada suatu malam Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melaksanakan shalat di masjid, maka orang-orang mengikuti shalat Beliau. Pada malam berikutnya Beliau kembali melaksanakan shalat di masjid dan orang-orang yang mengikuti bertambah banyak. Pada malam ketiga atau keempat, orang-orang banyak sudah berkumpul namun Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tidak keluar untuk shalat bersama mereka. Ketika pagi harinya, Beliau bersabda: Sungguh aku mengetahui apa yang kalian lakukan tadi malam dan tidak ada yang menghalangi aku untuk keluar shalat bersama kalian. Hanya saja aku khawatir nanti diwajibkan atas kalian. Kejadian ini di bulan Ramadhan.
- 5 1078 Jum'at Telah menceritakan kepada kami Abu Al Walid telah menceritakan kepada kami Syu'bah dan diriwayatkan pula telah menceritakan kepada saya Sulaiman berkata, telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Abu Ishaq dari Al Aswad berkata; Aku bertanya kepada 'Aisyah radliallahu 'anha tentang cara Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melaksanakan shalat malam. 'Aisyah radliallahu 'anha menjawab: Beliau tidur di awal malam dan bangun untuk shalat di akhir malam dan shalat, lalu beliau kembali ke tempat tidurnya. Bila mu'adzin sudah mengumandangkan adzan, maka Beliau bersegera. Bila saat itu Beliau punya

hajat (kepada isterinya), maka Beliau mandi. Bila tidak, maka Beliau hanya berwudhu' lalu keluar untuk shalat.

2. Query: “Haji dan Umrah”

No	Nomor Hadits	Kitab	Hadits
1	1530	Haji	Telah menceritakan kepada kami 'Abdullah bin Yusuf telah mengabarkan kepada kami Malik dari Ibnui Syihab dari 'Urwah dari 'Aisyah radliallahu 'anha: Kami berangkat bersama Nabi Shallallahu'alaihiwasallam saat haji wada' lalu kami berihram untuk 'umrah, kemudian Beliau berkata: Barangsiapa yang membawa hewan sembelihan hendaklah dia berihram untuk haji sekaligus 'umrah kemudian dia tidak bertahallul hingga bertahallul untuk keduanya (haji dan 'umrah). Maka aku tiba di Makkah sedang aku dalam keadaan mengalami haidh. Setelah kami selesai melaksanakan manasik haji, Beliau mengutusku bersama 'Abdurrahman bin Abu Bakar menuju Tan'im. Maka dari tempat itu aku memulai 'umrah. Beliau Shallallahu'alaihiwasallam berkata: Ini pengganti 'umrahmu. Maka orang-orang yang berihram untuk 'umrah melakukan thawaf di Baitullah lalu bertahallul lalu thawaf lagi thawaf yang lain setelah mereka kembali dari Mina. Adapun orang-orang yang menggabungkan haji dan 'umrah mereka hanya melakukan thawaf satu kali.
2	1655	Haji	Telah menceritakan kepada kami Abu Al Walid Hisyam bin 'Abdul Malik telah menceritakan kepada kami Hammam dari Qatadah berkata; Aku bertanya kepada Anas radliallahu 'anhu tentang sesuatu, lalu dia berkata: Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melaksanakan 'umrah sebanyak empat kali. Yaitu 'umrah ketika mereka (Kaum Musyrikin) menghalangi Beliau, 'umrah pada tahun berikutnya yaitu 'umrah Al Hudaibiyah, 'umrah pada bulan Dzul Qa'dah dan 'umrah saat Beliau menunaikan haji. Telah menceritakan kepada kami Hudbah telah menceritakan kepada kami Hammam dan dia berkata: Beliau shallallahu 'alaihi wasallam melaksanakan 'umrah sebanyak empat kali yang kesemuanya pada bulan Dzul Qa'dah kecuali 'umrah yang Beliau laksanakan bersama hajinya. Yaitu 'umrah Beliau dari Al Hudaibiyah, 'umrah pada tahun berikutnya, 'umrah Al Ji'ranah saat Beliau membagi-bagikan ghanimah (harta rampasan perang) Hunain dan 'umrah dalam 'ibadah haji Beliau.
3	1685	Haji	Telah menceritakan kepada kami Isma'il berkata, telah menceritakan kepada saya Malik dari Nafi' bahwa 'Abdullah bin 'Umar radliallahu 'anhu berkata, ketika dia hendak berangkat melaksanakan 'umrah saat terjadinya fitnah: Jika aku dihalang-halangi dari Baitullah, kami akan melakukan seperti yang dilakukan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, yaitu aku akan berihram untuk 'umrah karena Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah berihram untuk 'umrah pada tahun perjanjian

Hudaibiyah Kemudian 'Abdullah bin 'Umar radliallahu 'anhu memandang bahwa urusan keduanya (haji dan 'umrah) tidak lain kecuali satu. Lalu dia mendatangi para shahabatnya seraya berkata: Aku bersaksi kepada kalian bahwa aku telah meniatkan hajiku ini bersama 'umrah. Maka dia thawaf untuk keduanya (haji dan 'umrah) dengan satu thawaf dan memandang bahwa hal itu sudah memadai lalu dia berqurban.

- 4 1454 Haji Telah menceritakan kepada kami 'Abdullah bin Maslamah telah menceritakan kepada kami Malik dari Ibnu Syihab dari 'Urwah bin Az Zubair dari 'Aisyah radliallahu 'anha, isteri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata: Kami keluar bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam saat haji wada' lalu kami berihram untuk 'umrah. Nabi shallallahu 'alaihi wasallam kemudian berkata: Barangsiapa yang membawa hewan sembelihan hendaklah dia berihram untuk haji sekaligus 'umrah kemudian dia tidak bertahallul hingga bertahallul untuk keduanya (haji dan 'umrah) . Maka aku tiba di Makkah sedang aku dalam keadaan mengalami haid sehingga aku tidak melakukan thawaf di Baitulloh dan juga tidak melakukan sa'iy antara bukit Ash-Shafa dan Al Marwah. Lalu aku adukan kondisiku itu kepada Nabi Shallallahu'alaihiwasallam. Maka Beliau bersabda: Uraikanlah rambutmu dan sisirlah dan berihramlah untuk haji dan tinggalkan 'umrah. Maka kemudian aku laksanakan. Setelah kami selesai menunaikan manasik haji, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengutusku bersama 'Abdurrahman bin Abu Bakar menuju Tan'im yang dari tempat itu aku harus memulai 'umrah. Beliau berkata: Ini pengganti 'umrahmu 'Aisyah radliallahu 'anha berkata: Maka orang-orang yang berihram untuk 'umrah melakukan thawaf di Baitulloh dan sa'iy antara bukit Ash-Shafa dan Al Marwah lalu mereka bertahallul kemudian mereka thawaf yang lain lagi setelah kembali dari Mina. Adapun orang-orang yang menggabungkan haji dan 'umrah mereka hanya melakukan thawaf satu kali.
- 5 1460 Haji Telah menceritakan kepada kami 'Abdullah bin Yusuf telah mengabarkan kepada kami Malik dari Abu Al Aswad Muhammad bin 'Abdurrahman bin Naufal dari 'Urwah bin Az Zubair dari 'Aisyah radliallahu 'anha berkata: Kami berangkat bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pada tahun haji wada' (perpisahan). Diantara kami ada yang berihram untuk 'umrah, ada yang berihram untuk haji dan 'umrah dan ada pula yang berihram untuk haji. Sedangkan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berihram untuk haji. Adapun orang yang berihram untuk haji atau menggabungkan haji dan 'umrah maka mereka tidak bertahallul sampai hari nahar (tanggal 10 Dzul Hijjah)

3. Query: “Perintah Mengeluarkan Zakat”

No	Nomor Hadits	Kitab	Hadits
1	1363	Zakat	Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah berkata, telah menceritakan bapakku kepadaku dia berkata, telah menceritakan kepada saya Tsumamah bahwa Anas radliallahu 'anhu menceritakan kepadanya bahwa Abu Bakar radliallahu 'anhu telah menulis ketepatan tentang zakat sebagaimana yang telah diperintahkan oleh Allah dan rasulNya Shallallahu'alaihiwasallam (yaitu); Jangan mengeluarkan zakat kambing yang sudah berumur tua, yang buta sebelah (cacat) dan jangan pula kambing bibit kecuali bila orang yang berzakat mau mengeluarkannya
2	1375	Zakat	Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman telah mengabarkan kepada kami Syu'aib telah menceritakan kepada kami Abu Az Zanad dari Al A'raj dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu berkata; Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam memerintahkan untuk menunaikan shadaqah (zakat). Lalu dikatakan kepada Beliau bahwa Ibnu Jamil, Khalid bin Al Walid dan 'Abbas bin 'Abdul Muthalib tidak mau mengeluarkan zakat. Maka Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: Apa yang bisa mengingkari Ibnul jamil tidak mengeluarkan zakatnya sebab dahulunya dia faqir namun kemudian Allah dan RasulNya menjadikannya kaya? Adapun Khalid, sungguh kalian telah menzhalimi Khalid, padahal dia telah menghabiskan baju-baju besi dan peralatan perangnya untuk berjuang di jalan Allah. Adapun 'Abbas bin 'Abdul Muthalib dia adalah paman Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, namun demikian dia tetap wajib berzakat dan juga kewajiban lain serupa zakat (sebagai kemuliaan) . Dan hadits ini diperkuat oleh Ibnu Abu Az Zinad dari Bapaknya, dan Ibnu Ishaq berkata dari Abu Az Zinad; Baginya tetap wajib berzakat dan juga kewajiban lain serupa zakat, dan Ibnu Juraij berkata; Telah diriwayatkan kepadaku dari Al A'raj dengan hadits yang serupa
3	1415	Zakat	Telah menceritakan kepada kami Abu An-Nu'man telah menceritakan kepada kami Hammad bin Zaid telah menceritakan kepada kami Ayyub dari Nafi' dari Ibnu 'Umar radliallahu 'anhuma berkata: Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mewajibkan zakat fithri, atau katanya zakat Ramadhan bagi setiap laki-laki maupun perempuan, orang merdeka maupun budak satu sha' dari kurma atau satu sha' dari gandum. Kemudian orang-orang menyamakannya dengan setengah sha' untuk biji gandum. Adalah Ibnu 'Umar radliallahu 'anhuma bila berzakat dia memberikannya dengan kurma. Kemudian penduduk Madinah kesulitan mendapatkan kurma akhirnya mereka mengeluarkan gandum. Ibnu 'Umar radliallahu 'anhuma memberikan zakatnya atas nama anak kecil maupun dewasa hingga atas nama bayi sekalipun dan Ibnu 'Umar radliallahu 'anhuma memberikannya kepada orang-orang yang

berhak menerimanya dan dia mengeluarkan zakatnya itu sehari atau dua hari sebelum hari Raya 'Tedul Fithri

- 4 1362 Zakat Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Al Mutsanna Al Anshariy berkata, telah menceritakan kepadaku bapakku dia berkata, telah menceritakan kepada saya Tsumamah bin 'Abdullah bin Anas bahwa Anas menceritakan kepadanya bahwa Abu Bakar radliallahu 'anhu telah menulis surat ini kepadanya (tentang aturan zakat) ketika dia mengutusnyanya ke negeri Bahrain: Bismillahir rahmaanir rahiim. Inilah kewajiban zakat yang telah diwajibkan oleh Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam terhadap kaum Muslimin dan seperti yang diperintahkan oleh Allah dan rasulNya tentangnya, maka barangsiapa dari kaum Muslimin diminta tentang zakat sesuai ketentuan maka berikanlah dan bila diminta melebihi ketentuan maka jangan memberinya, yaitu (dalam ketentuan zakat unta) pada setiap dua puluh empat ekor unta dan yang kurang dari itu zakatnya dengan kambing. Setiap lima ekor unta zakatnya adalah seekor kambing. Bila mencapai dua puluh lima hingga tiga puluh lima ekor unta maka zakatnya satu ekor bintu makhadh betina. Bila mencapai tiga puluh enam hingga empat puluh lima ekor unta maka zakatnya 1 ekor bintu labun betina, jika mencapai empat puluh enam hingga enam puluh ekor unta maka zakatnya satu ekor hiqqah yang sudah siap dibuahi oleh unta pejantan. Jika telah mencapai enam puluh satu hingga tujuh puluh lima ekor unta maka zakatnya satu ekor jadza'ah. Jika telah mencapai tujuh puluh enam hingga sembilan puluh ekor unta maka zakatnya dua ekor bintu labun. Jika telah mencapai sembilan puluh satu hingga seratus dua puluh ekor unta maka zakatnya dua ekor hiqqah yang sudah siap dibuahi unta jantan. Bila sudah lebih dari seratus dua puluh maka ketentuannya adalah pada setiap kelipatan empat puluh ekornya, zakatnya satu ekor bintu labun dan setiap kelipatan lima puluh ekornya zakatnya satu ekor hiqqah. Dan barangsiapa yang tidak memiliki unta kecuali hanya empat ekor saja maka tidak ada kewajiban zakat baginya kecuali bila pemiliknya mau mengeluarkan zakatnya karena hanya pada setiap lima ekor unta baru ada zakatnya yaitu seekor kambing. Dan untuk zakat kambing yang digembalakan di ea radliallahu 'anhu bukan dipelihara di kandang, ketentuannya adalah bila telah mencapai jumlah empat puluh hingga seratus dua puluh ekor maka zakatnya adalah satu ekor kambing, bila lebih dari seratus dua puluh hingga dua ratus ekor maka zakatnya dua ekor kambing, bila lebih dari dua ratus hingga tiga ratus ekor maka zakatnya tiga ekor kambing, bila lebih dari tiga ratus ekor, maka pada setiap kelipatan seratus ekor zakatnya satu ekor kambing. Dan bila seorang penggembala memiliki kurang satu ekor saja dari empat puluh ekor kambing maka tidak ada kewajiban zakat baginya kecuali bila pemiliknya mau mengeluarkannya. Dan untuk zakat uang perak (dirham) maka ketentuannya seperempat puluh bila (telah mencapai dua ratus dirham) dan bila tidak mencapai

jumlah itu namun hanya seratus sembilan puluh maka tidak ada kewajiban zakatnya kecuali bila pemiliknya mau mengeluarkannya.

- 5 1358 Zakat Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah Al Anshariy berkata, telah menceritakan kepadaku, dia berkata, telah menceritakan kepada saya Tsumamah bahwa Anas radiallahu 'anhu menceritakan kepadanya bahwa Abu Bakar radiallahu 'anhu telah menulis surat kepadanya berupa ketentuan zakat sebagaimana telah diwajibkan oleh Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam: Janganlah kamu menggabungkan ternak yang terpisah dan jangan pula memisahkan yang sudah berkumpul, karena ingin menghindari atau meminimalisir pengeluaran shadaqah (zakat)

4. Query: “Hukum Jual Beli”

No	Nomor Hadits	Kitab	Hadits
1	1969	Jual Beli	Telah menceritakan kepada kami 'Abdullah bin Yusuf telah mengabarkan kepada kami Malik dari Nafi' dari 'Abdullah bin 'Umar radiallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: Dua orang yang melakukan jual beli, masing-masing punya hak pilihan atas teman jual belinya selama keduanya belum berpisah, kecuali jual beli yang tidak membutuhkan berpisah.
2	1965	Jual Beli	Telah menceritakan kepada kami Shadaqah telah mengabarkan kepada kami 'Abdul Wahhab berkata, aku mendengar Yahya bin Sa'id berkata, aku mendengar Nafi' dari Ibnu 'Umar radiallahu 'anhuma dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: Dua orang yang melakukan jual beli boleh melakukan khiyar (pilihan untuk melangsungkan atau membatalkan) dalam jual beli selama keduanya belum berpisah, atau jual beli menjadi khiyar (terjadi dengan pilihan) . Nafi' berkata: Adalah Ibnu 'Umar radiallahu 'anhuma bila membeli sesuatu, baru menganggapnya telah terjadi jual beli bila sudah berpisah dari penjualnya.
3	2230	Mencari Pinjaman dan Melunasi Hutang	Telah menceritakan kepada kami Abu Nu'aim telah menceritakan kepada kami Sufyan dari 'Abdullah bin Dinar berkata, aku mendengar 'Abdullah bin 'Umar radiallahu 'anhuma berkata; Ada seorang laki-laki berkata kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam: Aku tertipu dalam berjual beli. Maka Beliau bersabda: Jika kamu berjual beli katakanlah tidak boleh ada (penipuan dalam jual beli) . Kemudian orang itu mengatakannya.

- | | | | |
|---|------|---------------|--|
| 4 | 2022 | Jual Beli | Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Yahya dari 'Ubaidullah berkata, telah menceritakan kepada saya Nafi' dari 'Abdullah radliallahu 'anhu berkata: Dahulu mereka berjual beli makanan jauh di luar pasar lalu menjualnya di tempat itu pula, maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarang menjual makanan di tempat (pembeliannya) hingga makanan itu dipindahkan lebih dahulu. |
| 5 | 2237 | Persengketaan | Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il telah menceritakan kepada kami 'Abdul 'Aziz bin Muslim telah menceritakan kepada kami 'Abdullah bin Dinar berkata, aku mendengar Ibnu'Umar radliallahu 'anhuma berkata; Ada seorang laki-laki yang tertipu dalam berjual beli, maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata, kepadanya: Jika kamu berjual beli katakanlah tidak boleh ada (penipuan dalam jual beli) . Kemudian orang itu mengatakannya. |

5. Query: “Puasa yang diwajibkan”

No	Nomor Hadits	Kitab	Hadits
1	4144	Tafsir Al Qur'an	Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Al Mutsanna Telah menceritakan kepada kami Yahya Telah menceritakan kepada kami Hisyam dia berkata; Telah mengabarkan kepadaku Bapakku dari Aisyah radliallahu 'anha dia berkata; Dahulu hari 'Asyura adalah hari yang orang-orang Quraisy pergunakan pada masa Jahiliyah untuk berpuasa. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah melakukan puasa itu. Tatkala sampai di Madinah beliau berpuasa pada hari itu dan pernah memerintahkan untuk berpuasa (pada hari itu), namun ketika perintah puasa ramadhan turun dan diwajibkan, maka puasa 'Asyura ditinggalkan. Akhirnya barang siapa yang ingin berpuasa 'Asyura hendaklah berpuasa, dan barangsiapa yang tidak ingin, maka tinggalkanlah.'
2	1759	Shaum	Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Isma'il dari Ayyub dari Nafi' dari Ibnu'Umar radliallahu 'anhuma berkata: Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melaksanakan puasa hari 'Asyura' (10 Muharram) lalu memerintahkan (para sahabat) untuk melaksanakannya pula. Setelah Allah mewajibkan puasa Ramadhan, maka puasa hari 'Asyura' ditinggalkan. Dan 'Abdullah bin 'Umar radliallahu 'anhu tidaklah melaksanakan puasa hari 'Asyura' kecuali bila bertepatan dengan hari-hari puasa yang biasa dikerjakannya.
3	1862	Shaum	Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhriy berkata, telah mengabarkan kepada saya 'Urwah bin Az Zubair bahwa 'Aisyah radliallahu 'anha berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi

			wasallam memerintahkan puasa pada hari 'Asyura' (10 Muharam). Setelah diwajibkan puasa Ramadhan, maka siapa yang mau silakan berpuasa dan siapa yang tidak mau silakan berbuka (tidak berpuasa) .
4	3544	Perilaku Budi Pekerti yang Terpuji	Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Yahya telah menceritakan kepada kami Hisyam berkata, telah menceritakan kepadaku bapakku dari 'Aisyah radliallahu 'anha berkata; Pada zaman Jahiliyyah, hari 'asyura (tanggal sepuluh Dzul Hijjah) adalah hari dimana kaum Quraisy biasa berpuasa, dan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam juga melakukan puasa pada hari itu. Ketika beliau sudah tiba di Madinah, beliau tetap berpuasa pada hari itu dan memerintahkan kaum Muslimin melakukan puasa (sebagai kewajiban). Namun setelah turun perintah shaum bulan Ramadhan, bagi siapa yang mau dipersilahkan berpuasa hari 'asyura dan siapa yang mau juga boleh untuk tidak melakukannya.
5	1758	Shaum	Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada saya Isma'il bin Ja'far dari Abu Suhail dari Bapaknya dari Tholhah bin 'Ubaidullah; Ada seorang 'Arab Baduy datang kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dalam keadaan kepalanya penuh debu lalu berkata; Wahai Rasulullah, kabarkan kepadaku apa yang telah Allah wajibkan buatku tentang shalat?. Maka Beliau shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: Shalat lima kali kecuali bila kamu mau menambah dengan yang tathowwu' (sunnat) . Orang itu bertanya lagi: Lalu kabarkan kepadaku apa yang telah Allah wajibkan buatku tentang shaum (puasa)?. Maka Beliau shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: Shaum di bulan Ramadhan kecuali bila kamu mau menambah dengan yang tathowwu' (sunnat) .Dan shiyam (puasa) Ramadhan. Orang itu bertanya lagi: Lalu kabarkan kepadaku apa yang telah Allah wajibkan buatku tentang zakat?. Berkata, Tholhah bin 'Ubaidullah radliallahu 'anhu: Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjelaskan kepada orang itu tentang syari-at-syari'at Islam. Kemudian orang itu berkata: Demi Dzat yang telah memuliakan anda, Aku tidak akan mengerjakan yang sunnah sekalipun, namun aku pun tidak akan mengurangi satupun dari apa yang telah Allah wajibkan buatku. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata: Dia akan beruntung jika jujur menepatinya atau dia akan masuk surga jika jujur menepatinya .

6. Query: “Keutamaan shalat berjamaah”

No	Nomor Hadits	Kitab	Hadits
1	609	Adzan	Telah menceritakan kepada kami 'Abdullah bin Yusuf berkata, telah mengabarkan kepada kami Malik dari Nafi' dari 'Abdullah bin 'Umar, bahwa

			Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Shalat berjama'ah lebih utama dibandingkan shalat sendirian dengan dua puluh tujuh derajat.
2	610	Adzan	Telah menceritakan kepada kami 'Abdullah bin Yusuf telah mengabarkan kepada kami Al Laits telah menceritakan kepadaku Ibnu Al Had dari 'Abdullah bin Khabbab dari Abu Sa'id Al Khudri, bahwa dia mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Shalat berjama'ah lebih utama dibandingkan shalat sendirian dengan dua puluh lima derajat."
3	612	Adzan	Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri berkata, telah mengabarkan kepadaku Sa'id bin Al Musayyab dan Abu Salamah bin 'Abdurrahman bahwa Abu Hurairah berkata, Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: Shalat berjama'ah lebih utama dibanding shalatnya salah seorang dari kalian dengan sendirian dengan dua puluh lima bagian. Dan Malaikat malam dan Malaikat siang berkumpul pada shalat fajar. Abu Hurairah kemudian berkata, Jika mau silahkan baca: '(Sesungguhnya shalat fajar disaksikan (oleh para Malaikat) ' (Qs. Al Israa: 78). Syu'aib berkata; telah menceritakan kepadaku Nafi' dari 'Abdullah bin 'Umar ia berkata, (Shalat berjama'ah) dlebihhkan dengan dua puluh tujuh derajat.
4	4999	Makanan	Telah menceritakan kepada kami Amru bin 'Aun Telah menceritakan kepada kami Khalid bin Abdullah dari Abu Thuwalah dari Anas dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Keutamaan Aisyah atas seluruh wanita adalah seperti keutamaan bubur atas semua makanan."
5	3486	Perilaku Budi Pekerti yang Terpuji	Telah bercerita kepada kami 'Abdul 'Aziz bin 'Abdullah berkata, telah bercerita kepadaku Muhammad bin Ja'far dari 'Abdullah bin Abdur Rahman bahwa dia mendengar Anas bin Malik radliallahu 'anhu berkata; Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: Keutamaan 'Aisyah terhadap wanita-wanita lain bagaikan keutamaan makanan tsarid dibandingkan seluruh makanan lain.

7. Query: "Turunnya wahyu"

No	Nomor Hadits	Kitab	Hadits
1	4599	Keutamaan Al Qur'an	Telah menceritakan kepada kami Amru bin Muhammad Telah menceritakan kepada kami Ya'qub bin Ibrahim Telah menceritakan kepada kami bapakku dari Shalih bin Kaisan dari Ibnu Syihab ia berkata, Telah mengabarkan kepadaku Anas bin Malik radliallahu 'anhu, bahwa Allah telah menurunkan

			wahyu secara berturut-turut kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sebelum wafatnya, setelah turunnya wahyu sempurna, maka wafatlah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam.
2	6732	Berpegang Teguh Terhadap dan Sunnah	Telah menceritakan kepada kami 'Abdul 'Aziz bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Al Laits dari Sa'id dari ayahnya dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Tidak seorang nabi pun kecuali ia diberi beberapa mukjizat yang tak bisa diserupai oleh apapun sehingga manusia mengimaninya -atau dengan redaksi 'sehingga manusia dijadikan beriman'-, namun yang diberikan kepadaku hanyalah berupa wahyu yang Allah wahyukan kepadaku, maka aku berharap menjadi manusia yang paling banyak pengikutnya di hari kiamat."
3	1644	Haji	Telah menceritakan kepada kami Abu Nu'aim telah menceritakan kepada kami Hammam telah menceritakan kepada kami 'Atho' berkata, telah menceritakan kepada saya Shawan bin Ya'la bin Umayyah, yaitu dari bapaknya bahwa ada seorang laki-laki datang menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam saat Beliau berada di Al Ji'ranah. Orang itu mengenakan jubah (baju besar) yang masih terasa sisa wewangian padanya atau nampat sisa pewarna kuning, berkata: Bagaimana aku harus mengerjakan 'umrahku?. Maka Allah subhanahu wata'ala menurunkan wahyu kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan wajah Beliau ditutup dengan kain. Ya'la bin Umayyah berkata; Aku sendiri sangat ingin dapat melihat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ketika sedang menerima wahyu. Maka 'Umar radiallahu 'anhu berkata: Kemarilah, apakah melihat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ketika sedang menerima wahyu dapat menyenangkanmu?. Aku katakan: Ya. Maka 'Umar membuka ujung kain yang tadi menutupi wajah Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, lalu aku dapat melihat Beliau sedang bernapas dalam tidurnya. (Kata Shafwan) aku menduga bapakku berkata: Beliau mendengkur sejenak. Ketika Beliau selesai menerima wahyu, Beliau bertanya: Mana orang tadi yang bertanya tentang 'umrah?. Lepaslah jubahmu, cucilah dari sisa wewangian dan pewarna kuning dan kerjakan 'umrahmu seperti kamu mengerjakan haji.
4	1716	Haji	Telah menceritakan kepada kami Abu Al Walid telah menceritakan kepada kami Hammam telah menceritakan kepada kami 'Atho' berkata, telah menceritakan kepada saya Shafwan bin Ya'la bin Umayyah dari bapaknya berkata; Ketika aku sedang bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tiba-tiba datang seseorang yang mengenakan jubah yang tampak pada jubahnya pewarna kuning atau sejenisnya. Saat itu 'Umar berkata, kepadaku: Kamu suka bila Beliau sedang menerima wahyu kamu dapat melihatnya?.

Maka wahyu turun kepada Beliau kemudian setelah selesai, Beliau bersabda: Kerjakanlah manasik dalam 'umrahmu seperti kamu kerjakan dalam hajimu.

- 5 5103 Penyembelihan dan Perburuan Telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Sufyan, 'Amru berkata; aku berkata kepada Jabir bin Zaid bahwa orang-orang menganggap Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah melarang makan daging keledai jinak, lantas Jabir menjawab; Hakam bin 'Amru Al Ghifari juga pernah mengatakan seperti itu di sisi kami ketika berada di Bashrah, akan tetapi sang lautan (ilmu) yaitu Ibnu Abbas tidak membenarkan pernyataan itu sambil mengutip ayat Katakanlah: Tiadalah Aku peroleh dalam wahyu yang diwahyukan kepadaku, sesuatu yang diharamkan bagi orang yang hendak memakannya QS Al An'am; 145

8. Query: “Mencukur kumis dan membiarkan jenggot”

No	Nomor Hadits	Kitab	Hadits
1	5443	Pakaian	Telah menceritakan kepadaku Muhammad telah mengabarkan kepada kami Abdah telah mengabarkan kepada kami Ubaidullah bin Umar dari Nafi' dari Ibnu Umar radliallahu 'anhuma dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Cukurlah kumis kalian dan biarkanlah jenggot kalian (panjang)."
2	5442	Pakaian	Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Minhal telah menceritakan kepada kami Yazid bin Zurai' telah menceritakan kepada kami Umar bin Muhammad bin Zaid dari Nafi' dari Ibnu Umar dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: Selisihilah orang-orang musyrik, panjangkanlah jenggot dan cukurlah kumis kalian. Sedangkan apabila Ibnu Umar berhaji atau Umrah dia memegang jenggotnya dan memotong selebihnya.
3	5440	Pakaian	Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Abu Raja` telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Sulaiman dia berkata; saya mendengar Hanzhalah dari Nafi' dari Ibnu Umar radliallahu 'anhuma bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Termasuk sunnah-sunnah fitrah adalah mencukur bulu kemaluan, memotong kuku dan mencukur kumis."
4	5438	Pakaian	Telah menceritakan kepada kami Al Makki bin Ibrahim dari Hanzhalah dari Nafi', dan diriwayatkan dari jalur lain, sahabat-sahabat kami mengatakan; dari Al Makki dari Ibnu Umar radliallahu 'anhuma dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Termasuk dari (sunnah) fitrah adalah mencukur kumis."

5	5923	Meminta Izin	Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Qaza'ah telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Sa'd dari Ibnu Syihab dari Sa'id bin Musayyab dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "(Sunah) fitrah itu ada lima, yaitu; khitan, mencukur bulu kemaluan, mencabut bulu ketiak, mencukur kumis dan memotong kuku."
---	------	--------------	---

9. Query: "Mati syahid pada peperangan"

No	Nomor Hadits	Kitab	Hadits
1	2586	Jihad dan Penjelajahan	Telah bercerita kepada kami 'Abdullah bin Muhammad telah bercerita kepada kami Mu'awiyah bin 'Amru telah bercerita kepada kami Abu Ishaq dari Humaid berkata aku mendengar Anas bin Malik radliallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: Tidak ada seorang hamba pun yang meninggal dunia, di dimana di sisi Allah dia mendapatkan balasan, yang lebih baik sehingga membuatnya berhasrat untuk kembali lagi ke dunia dan sungguh dia mendapatkan dunia beserta isinya kecuali orang yang mati syahid karena dia melihat keutamaan mati syahid. Sungguh dia menginginkan dapat kembali ke dunia kemudian dia (berperang) dan mati syahid sekali lagi.
2	2617	Jihad dan Penjelajahan	Telah bercerita kepada kami 'Abdullah bin Yusuf telah mengabarkan kepada kami Malik dari Sumayya dari Abu Shalih dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: Syuhada' (orang yang mati syahid) ada lima; yaitu orang yang terkena wabah penyakit Tha'un, orang yang terkena penyakit perut, orang yang tenggelam, orang yang tertimpa reruntuhan bangunan dan yang mati syahid di jalan Allah.
3	5292	Pengobatan	Telah menceritakan kepada kami Abu 'Ashim dari Malik dari Sumayy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "(meninggal) karena sakit perut adalah syahid, dan (meninggal) karena lepra juga syahid."
4	2606	Jihad dan Penjelajahan	Telah bercerita kepada kami Muhammad bin Basysyar telah bercerita kepada kami Ghundar telah bercerita kepada kami Syu'bah berkata aku mendengar Qatadah berkata aku mendengar Anas bin Malik radliallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak seorangpun yang masuk surga namun dia suka untuk kembali ke dunia, karena menurutnya di dunia tidak ada yang bernilai sedikit pun, kecuali orang yang mati syahid dimana dia berkeinginan untuk kembali ke dunia kemudian berperang lalu terbunuh hingga sepuluh kali karena dia melihat keistimewaan karamah (mati syahid).

5	2300	Perbuatan Perbuatan Zhalim dan Merampok	Telah menceritakan kepada kami 'Abdullah bin Yazid telah menceritakan kepada kami Sa'id, dia adalah anak dari Abu Ayyub berkata, telah menceritakan kepadaku Abu Al Aswad dari 'Ikrimah dari 'Abdullah bin 'Amru radliallahu 'anhuma berkata, aku mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: Siapa yang terbunuh karena membela hartanya maka dia syahid.
---	------	---	--

10. Query: “Doa agar turun hujan”

No	Nomor Hadits	Kitab	Hadits
1	959	Jum'at	Telah menceritakan kepada kami Musaddad berkata, telah menceritakan kepada kami Abu 'Awanah dari Qatadah dari Anas bin Malik berkata, Ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sedang berkhotbah pada hari Jum'at, tiba-tiba ada seorang laki-laki mendatangi beliau seraya berkata, Wahai Rasulullah, hujan sudah lama tidak turun, berdoalah kepada Allah agar menurunkan hujan buat kita. Maka beliau pun berdoa hingga hujan pun turun, dan hampir-hampir kami tidak bisa pulang ke rumah kami. Dan hujan terus turun hingga hari Jum'at berikutnya. Anas bin Malik berkata, Laki-laki itu atau lelaki lain berdiri lalu berkata, Wahai Rasulullah, berdoalah kepada Allah agar hujan segera dialihkan dari kami. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berdoa: Ya Allah turunkanlah hujan di sekitar kami saja dan jangan membahayakan kami. Anas bin Malik berkata, Sungguh aku melihat awan berpecah ke kanan dan kiri, lalu hujan turun namun tidak menghujani penduduk Madinah.
2	965	Jum'at	Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abu Bakar telah menceritakan kepada kami Mu'tamir dari 'Ubaidullah dari Tsabit dari Anas bin Malik berkata, Ketika Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkhotbah pada hari Jum'at, lalu orang-orang berdiri dan berseru, Wahai Rasulullah, hujan sudah tidak turun hingga pepohonan memerah dan hewan-hewan banyak yang mati. Maka mintalah kepada Allah agar menurunkan hujan buat kami! Beliau lalu berdoa: Ya Allah, berilah kami air hujan. dua kali. Demi Allah, sebelumnya kami tidak melihat ada awan yang tipis sekalipun hingga muncul awan tebal, kemudian hujan pun turun. Setelah itu beliau turun dari mimbar dan melaksanakan shalat. Setelah selesai, hujan masih terus turun bahkan hingga Jum'at berikutnya. Maka ketika Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berdiri menyampaikan khutbah, orang-orang kembali berseru kepada beliau: Rumah-rumah telah hancur, jalan-jalan terputus, berdoalah kepada Allah agar menahan hujan dari kami! Nabi shallallahu 'alaihi wasallam lalu tersenyum seraya berdoa: Ya Allah turunkanlah hujan di sekitar kami saja dan jangan membahayakan kami. Maka Madinah menjadi terang

kembali dan hujan hanya turun di sekitarnya, bahkan tidak ada hujan setetespun di Madinah. Kemudian aku melihat langit Madinah, dan nampak hujan hanya turun disekitarnya.

- 3 954 Jum'at Telah menceritakan kepada kami Al Hasan bin Muhammad berkata, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah Al Anshari berkata, telah menceritakan kepadaku bapakku 'Abdullah bin Al Mutsanna dari Tsumamah bin 'Abdullah bin Anas dari Anas bin Malik bahwa 'Umar bin Al Khatthab radiallahu 'anhu ketika kaum muslimin tertimpa musibah, ia meminta hujan dengan berwasilah kepada 'Abbas bin 'Abdul Muththalib seraya berdo'a, Ya Allah, kami meminta hujan kepada-Mu dengan perantaraan Nabi kami, kemudian Engkau menurunkan hujan kepada kami. Maka sekarang kami memohon kepada-Mu dengan perantaraan paman Nabi kami,, maka turunkanlah hujan untuk kami. Anas berkata, Mereka pun kemudian mendapatkan hujan.
- 4 5866 Doa Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Mahbub telah menceritakan kepada kami Abu 'Awanah dari Qatadah dari Anas radiallahu 'anhu dia berkata; "Ketika Nabi shallallahu 'alaihi wasallam sedang berkhotbah pada hari Jum'at, tiba-tiba seorang laki-laki berdiri dan berkata; "Wahai Rasulullah, berdo'alah kepada Allah, supaya menurunkan hujan." Maka langitpun menjadi berawan dan hujan pun turun hingga hampir seseorang tidak dapat sampai ke rumahnya, hal ini berlangsung sampai Jumat berikutnya. Kemudian laki-laki tersebut atau yang lainnya berdiri dan berkata; 'Berdo'alah kepada Allah supaya memalingkan hujan dari kami, karena kami semuanya telah kebanjiran.' Beliaupun tersenyum kemudian berdo'a: 'Ya Allah, turunkanlah (hujan) di sekitar kami dan bukan pada kami.' Maka awan-awan pun bergeser dari Madinah dan tidak turun pada penduduk Madinah sedikitpun."
- 5 5628 Adab Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Mahbub telah menceritakan kepada kami Abu 'Awanah dari Qatadah dari Anas. Dan di riwayatkan dari jalur lain, Khalifah pernah berkata kepadaku; telah menceritakan kepada kami Yazid bin Zurai' telah menceritakan kepada kami Sa'id dari Qatadah dari Anas radiallahu 'anhu bahwa seorang laki-laki datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, ketika beliau tengah berkhotbah Jum'at di Madinah, laki-laki itu berkata; Sudah sekian lama hujan tidak turun, maka mintalah hujan kepada Rabbmu! lalu Nabi Shallallahu'alaihi wasallam melihat ke langit, dan tidak terlihat banyak awan. Lalu beliau beristisqa' (meminta hujan turun), tiba-tiba awan bermunculan dan saling menyatu antara satu dengan yang lain, hingga hujan pun turun dan mengalirlah aliran-aliran air di Madinah. Hal ini berlangsung sampai Jumat berikutnya dan tidak berhenti. Kemudian laki-laki tersebut atau

yang lainnya berdiri saat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tengah berkhotbah, katanya; Kami semua telah kebanjiran, maka berdoalah kepada Rabbmu supaya menahan hujan dari kami. Beliau pun tersenyum kemudian berdoa: Ya Allah, turunkanlah (hujan) di sekitar kami dan bukan pada kami. Hingga dua atau tiga kali, maka awan-awan pun bergeser dari Madinah ke arah kanan dan kiri, menghujani di sekitarnya dan tidak turun di Madinah sedikitpun, ternyata Allah hendak memperlihatkan karamah kepada Nabi-Nya shallallahu 'alaihi wasallam dan mengabulkan do'anya.

11. Query “Hari raya”

No	Nomor Hadits	Kitab	Hadits
1	919	Jum'at	Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basysyar berkata, telah menceritakan kepada kami 'Abdul Wahhab berkata, telah menceritakan kepada kami 'Ubaidullah dari Nafi' dari Ibnu 'Umar, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menancapkan tombak pada hari Raya Fitri dan hari Raya kurban, kemudian beliau shalat.
2	3638	Perilaku Budi Pekerti yang Terpuji	Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Al Mutsanna telah menceritakan kepada kami Ghundar telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Hisyam dari bapaknya dari 'Aisyah radliallahu 'anha bahwa Abu Bakr datang menemui 'Aisyah dimana Nabi shallallahu 'alaihi wasallam sedang berada disampingnya pada hari raya 'iedul Fithri atau Adlha. Saat itu di hadapan 'Aisyah radliallahu 'anha terdapat dua budak perempuan hasil tawanan kaum Anshar dalam perang Bu'ats sedang bernyanyi. Maka Abu Bakr berkata; "Seruling-seruling syetan." Dia mengucapkannya dua kali. Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Biarkanlah wahai Abu Bakr. Sesungguhnya setiap kaum memiliki hari raya dan hari raya kita adalah hari ini."
3	2616	Jihad dan Penjelajahan	Telah bercerita kepada kami Adam telah bercerita kepada kami Syu'bah telah bercerita kepada kami Tsabit Al Bunaniy berkata aku mendengar Anas bin Malik radliallahu 'anhu berkata; Abu Thalhah tidak pernah shoum (berpuasa) pada zaman Nabi shallallahu 'alaihi wasallam karena alasan berperang. Setelah Nabi shallallahu 'alaihi wasallam wafat tidak pernah aku melihat dia berbuka (tidak berpuasa) kecuali pada Hari Raya Fithri atau Hari Raya Adhha.
4	910	Jum'at	Telah menceritakan kepada kami Ya'qub bin Ibrahim berkata, telah menceritakan kepada kami Abu Usamah berkata, telah menceritakan kepada

kami 'Ubaidullah dari Nafi' dari Ibnu 'Umar berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, Abu Bakar, dan 'Umar? radliallahu 'anhu mereka melaksanakan shalat dua Hari Raya sebelum khutbah."

5	899	Jum'at	Telah menceritakan kepada kami 'Ubaid bin Isma'il berkata, telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Hisyam dari Bapaknya dari 'Aisyah berkata, "Abu Bakar masuk menemui aku saat itu di sisiku ada dua orang budak tetangga Kaum Anshar yang sedang bersenandung, yang mengingatkan kepada peristiwa pembantaian kaum Anshar pada perang Bu'ats." 'Aisyah melanjutkan kisahnya, "Kedua sahaya tersebut tidaklah begitu pandai dalam bersenandung. Maka Abu Bakar pun berkata, "Seruling-seruling setan (kalian perdengarkan) di kediaman Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam!" Peristiwa itu terjadi pada Hari Raya 'Ied. Maka bersabdalah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam: "Wahai Abu Bakar, sesungguhnya setiap kaum memiliki hari raya, dan sekarang ini adalah hari raya kita."
---	-----	--------	---

12. Query : “Sedekah pada fakir miskin”

No	Nomor Hadits	Kitab	Hadits
1	6217	Kafarat Sumpah	Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Maslamah telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Az Zuhri dari Humaid dari Abu Hurairah mengatakan; seorang lelaki menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan berujar; 'celaka aku! ' Nabi bertanya: ada apa dengan kamu? jawabnya; 'Aku menggauli isteriku di bulan ramadhan.' Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bertanya: Apakah engkau mempunyai seorang budak yang bisa kau bebaskan? 'tidak' jawabnya. Nabi bertanya lagi: Apakah kamu bisa berpuasa selama dua bulan berturut-turut? 'Tidak' Jawabnya. Nabi bertanya lagi: mampukah kamu memberi makan enam puluh orang miskin? 'tidak' jawabnya. Kemudian Nabi shallallahu 'alaihi wasallam diberi segantang kurma dan berujar: Ambilah kurma ini dan bersedekah dengannya! ia menjawab; 'Apakah kepada orang yang lebih fakir daripada saya? Sungguh diantara dua gunung ini tidak ada orang yang lebih fakir daripada aku! maka Nabi berujar: Ambillah dan berilah makan keluargamu dengannya!
2	2566	Washiyat	Telah bercerita kepada kami Abu 'Ashim telah bercerita kepada kami Abu 'Aun dari Nafi' dari Ibnu 'Umar bahwa 'Umar radliallahu 'anhuma mendapatkan harta di Khaibar lalu dia menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan mengabarkannya. Maka Beliau berkata: Jika kamu mau, kamu

shadaqahkan (hasil) nya. Maka 'Umar menshadaqahkannya untuk para fakir dan miskin, kerabat dan untuk menjamu tamu.

- | | | | |
|---|------|------------------------------|---|
| 3 | 1800 | Shaum | Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhriy berkata, telah mengabarkan kepada saya Humaid bin 'Abdurrahman bahwa Abu Hurairah radliallahu 'anhu berkata: Ketika kami sedang duduk bermajelis bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tiba-tiba datang seorang laki-laki lalu berkata: Wahai Rasulullah, binasalah aku. Beliau bertanya: Ada apa denganmu?. Orang itu menjawab: Aku telah berhubungan dengan isteriku sedangkan aku sedang berpuasa. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bertanya: Apakah kamu memiliki budak, sehingga kamu harus membebaskannya?. Orang itu menjawab: Tidak. Lalu Beliau bertanya lagi: Apakah kamu sanggup bila harus berpuasa selama dua bulan berturut-turut?. Orang itu menjawab: Tidak. Lalu Beliau bertanya lagi: Apakah kamu memiliki makanan untuk diberikan kepada enam puluh orang miskin?. Orang itu menjawab: Tidak. Sejenak Nabi shallallahu 'alaihi wasallam terdiam. Ketika kami masih dalam keadaan tadi, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam diberikan satu keranjang berisi kurma, lalu Beliau bertanya: Mana orang yang bertanya tadi?. Orang itu menjawab: Aku. Maka Beliau berkata: Ambillah kurma ini lalu Bersedekahlah dengannya. Orang itu berkata: Apakah ada orang yang lebih faqir dariku, wahai Rasulullah. Demi Allah, tidak ada keluarga yang tinggal diantara dua perbatasan, yang dia maksud adalah dua gurun pasir, yang lebih faqir daripada keluargaku. Mendengar itu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjadi tertawa hingga tampak gigi seri Beliau. Kemudian Beliau berkata: Kalau begitu berilah makan keluargamu dengan kurma ini. |
| 4 | 6064 | Hal Hal yang Melunakkan Hati | Telah menceritakan kepada kami Utsman bin Al Haitam telah menceritakan kepada kami 'Auf dari Abu Raja' dari 'Imran dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam, beliau bersabda: "aku melihat surga, kebanyakan penghuninya adalah orang-orang fakir, dan kulihat neraka, kebanyakan penghuninya adalah wanita." |
| 5 | 2565 | Washiyat | Telah bercerita kepada kami Musaddad telah bercerita kepada kami Yazid bin Zurai' telah bercerita kepada kami Ibnu 'Aun dari Nafi' dari Ibnu 'Umar radliallahu 'anhuma berkata; 'Umar mendapatkan harta berupa tanah di Khaibar lalu dia menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan berkata: Aku mendapatkan harta dan belum pernah aku mendapatkan harta yang lebih berharga darinya. Bagaimana Tuan memerintahkan aku tentangnya? Beliau bersabda: Jika kamu mau, kamu pelihara pohon-pohonnya lalu kamu shadaqahkan (hasil) nya. Maka 'Umar menshadaqahkannya, dimana tidak dijual pepohonannya tidak juga dihibahkannya dan juga tidak |

diwariskannya, (namun dia menshadaqahkan hartanya itu) untuk para fakir, kerabat,. untuk membebaskan budak, fii sabilillah (di jalan Allah), untuk menjamu tamu dan ibnu sabil. Dan tidak dosa bagi orang yang mengurusnya untuk memakan darinya dengan cara yang ma'ruf (benar) dan untuk memberi makan teman-temannya asal bukan untuk maksud menimbunnya.

13. Query: “Ahli kitab”

No	Nomor Hadits	Kitab	Hadits
1	2684	Jihad dan Penjelajahan	Telah bercerita kepada kami 'Abdullah bin Maslamah telah bercerita kepada kami Hatim bin Isma'il dari Yazid bin Abi 'Ubaid berkata aku mendengar Salamah bin Al Akwa' radliallahu 'anhu berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah lewat di hadapan beberapa orang dari suku Aslam yang sedang berlomba dalam menunjukkan kemahiran memanah, lalu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: Memanahlah wahai Bani Isma'il, karena sesungguhnya nenek moyang kalian adalah ahli memanah. Memanahlah dan aku ada bersama Bani Fulan. Salamah berkata: Lalu salah satu dari dua kelompok ada yang menahan tangan-tangan mereka (berhenti sejenak berlatih memanah), maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bertanya: Mengapa kalian tidak terus berlatih memanah? Mereka menjawab: Bagaimana kami harus berlatih sedangkan Tuan berpihak kepada mereka? Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: Berlatihlah, karena aku bersama kalian semuanya.
2	2103	Al Ijarah (Sewa Menyewa dan Jasa)	Telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Musa telah mengabarkan kepada kami Hisyam dari Ma'mar dari Az Zuhriy dari 'Urwah bin Az Zubair dari 'Aisyah radliallahu 'anha: Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan Abu Bakar menyewa seorang dari suku Ad-Dil kemudian dari suku 'Abdi bin 'Adiy sebagai petunjuk jalan dan yang mahir menguasai seluk beluk perjalanan yang sebelumnya dia telah diambil sumpahnya pada keluarga Al 'Ash bin Wa'il dan masih memeluk agama kafir Quraisy. Maka keduanya mempercayakan kepadanya perjalanan keduanya lalu keduanya meminta kepadanya untuk singgah di gua Tsur setelah perjalanan tiga malam. Lalu orang itu meneruskan perjalanan keduanya waktu shubuh malam ketiga, maka keduanya melanjutkan perjalanan dan berangkat pula bersama keduanya 'Amir bin Fuhairah dan petunjuk jalan suku Ad-Diliy tersebut. Maka petunjuk jalan tersebut mengambil jalan dari belakang kota Makkah yaitu menyusuri jalan laut.
3	6969	Tauhid	Telah menceritakan kepada kami Abul Yaman telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Azzuhri telah mengabarkan kepadaku 'Ubaidullah bin Abdullah

bahwa Abdullah bin Abbas berkata, Wahai segenap muslimin, bagaimana kalian bertanya ahli kitab tentang sesuatu, sedang kitab kalian yang Allah turunkan kepada nabi kalian shallallahu 'alaihi wasallam adalah berita paling baru tentang Allah yang tidak dicampuri oleh sesuatu apapun, dan Allah telah menceritakan kepada kalian bahwa ahli kitab mengubah-ubah kitab Allah dan merubah-rubahnya. Setelah itu mereka tulis kitab-kitab Allah dengan tangannya, dan mereka katakan, 'Ini dari Allah', yang demikian untuk mereka beli dengan harga yang sedikit, tidakkah ilmu yang datang kepada kalian melarang kalian bertanya kepada mereka? Tidak, demi Allah, tidak akan kami lihat salah seorang di antara mereka bertanya kalian tentang yang diturunkan kepada kalian.

- | | | | |
|---|------|-----------------|---|
| 4 | 2488 | Kesaksian | <p>Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Bukair telah menceritakan kepada kami Al Laits dari Yunus dari Ibnu Syihab dari 'Ubaidullah bin 'Abdullah bin 'Utbah dari 'Abdullah bin 'Abbas radiallahu 'anhuma berkata: Wahai sekalian kaum muslimin, bagaimana bisa kalian bertanya kepada Ahli kitab sedangkan kitab kalian yang diturunkan kepada nabi-Nya shallallahu 'alaihi wasallam adalah kitab paling baru tentang Allah. Kalian membacanya dengan tidak dicampur aduk, dan Allah telah memberitahu kalian bahwa orang-orang ahli kitab telah merubah apa yang telah Allah tetapkan, dan mereka merubahnya dengan tangan mereka, lalu mereka berkata ini dari Allah dengan maksud (menjualnya dengan harga yang sedikit). Bukankah dengan ilmu yang telah datang kepada kalian berarti Dia melarang kalian untuk bertanya kepada mereka?. Tidak, demi Allah, kami tidak melihat seorangpun dari mereka yang bertanya tentang apa yang diturunkan kepada kalian.</p> |
| 5 | 4125 | Tafsi Al Qur'an | <p>Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basysyar Telah menceritakan kepada kami 'Utsman bin 'Umar Telah mengabarkan kepada kami 'Ali Al Mubarak dari Yahya bin Abu Katsir dari Abu Salamah dari Abu Hurairah radiallahu 'anhu berkata; Orang-orang ahlu kitab membaca Taurat dengan bahasa Ibrani dan menjelaskannya kepada orang-orang Islam dengan bahasa arab. Melihat hal itu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: Janganlah kalian mempercayai ahlu kitab dan jangan pula mendustakannya. Tetapi ucapkanlah; Kami beriman kepada Allah dan kepada apa yang telah diturunkan kepada kami. (Al Baqarah; 136).'</p> |

14. Query: “Surat kepada raja Romawi”

No	Nomor Hadits	Kitab	Hadits
----	--------------	-------	--------

1	4188	Tafsir Al Qur'an	<p>Telah menceritakan kepadaku Ibrahim bin Musa dari Hisyam dari Ma'mar; Demikian juga diriwayatkan dari jalur lainnya, Dan telah menceritakan kepadaku 'Abdullah bin Muhammad; Telah menceritakan kepada kami 'Abdur Razzaq; Telah mengabarkan kepada kami Ma'mar dari Az Zuhri berkata; Telah mengabarkan kepadaku 'Ubaidullah bin 'Abdullah bin 'Utbah berkata; Telah menceritakan kepadaku Ibnu 'Abbas berkata; Telah menceritakan kepadaku Abu Sufyan dari lisannya ke lisanku, ia berkata; Aku berangkat pada masa-masa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam diutus. Dan ketika aku berada di Syam, ada sebuah surat dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam kepada Kaisar Romawi, yang membawa surat itu adalah Dahyah Al Kalbi, lalu ia menyerahkan kepada pembesar Bashrah, kemudian pembesar Bashrah menyerahkannya kepada Kaisar Romawi. Abu Sufyan berkata; Maka Kaisar berkata; Apakah di sini ada seseorang yang berasal dari kaum orang yang mengaku nabi ini? Mereka menjawab; 'Ya.' Lalu aku dipanggil bersama orang-orang Quraisy. Kami pun masuk menemui Kaisar, kemudian disuruh duduk dihadapannya. Kaisar berkata; Siapakah di antara kalian yang lebih dekat nasabnya dengan orang yang mengaku nabi ini? Abu Sufyan berkata; Aku menjawab; 'Aku.' Lalu mereka mendudukkanku lebih depan lagi. Sedangkan para sahabatku duduk dibelakangku. Kemudian dipanggillah penerjemah. Kaisar berkata; Katakan kepada orang ini, bahwa aku akan menanyakannya tentang orang yang mengaku nabi itu, apabila ia berdusta, maka dustakanlah. Abu Sufyan berkata; Demi Allah, kalaulah berdusta itu menguntungkanku tentu aku akan berdusta. Kaisar bertanya kepada penerjemahnya; Bagaimana kedudukannya diantara kalian? Aku menjawab; ia mempunyai kedudukan diantara kami. Kaisar berkata; Apakah dari nenek moyangnya ada seorang raja? Aku menjawab; 'Tidak ada.' Kaisar bertanya; Apakah kalian menganggapnya sebagai pendusta sebelum ia menyerukan dakwahnya? Aku menjawab; Tidak.' Kaisar bertanya; 'Apakah yang mengikutinya dari kalangan bangsawan atau dari kalangan orang-orang lemah? Aku menjawab; 'Bahkan dari kalangan orang-orang yang lemah.' Kaisar bertanya: 'Apakah jumlahnya semakin banyak atau semakin berkurang?' AKu menjawab; 'Semakin bertambah. Kaisar berkata; 'Apakah diantara pengikutnya ada yang murtad setelah ia masuk Islam, karena menyesal dan benci kepadanya? Aku menjawab; 'Tidak ada.' Kaisar bertanya; Apakah kalian memeranginya? Aku menjawab; Ya. Kaisar bertanya; 'Bagaimana kalian memeranginya? Aku menjawab; kami memeranginya secara bergantian kadang kami menang, dan kadang kami yang kalah.' Kaisar bertanya; Apakah ia berkhianat? Dan kami tidak tahu apa yang dia lakukan sekarang. Abu Sufyan berkata; Demi Allah, Tidak ada yang dapat aku katakan kecuali itu. Kemudian Kaisar berkata; Apakah ada yang</p>
---	------	------------------	--

menyerukan sebelumnya seperti apa yang ia serukan. Aku menjawab; Tidak. Lalu Kaisar berkata kepada penerjemahnya; Katakan padanya, Sesungguhnya aku tanyakan padamu tentang nasab keturunannya, lalu kau sebutkan bahwa ia mempunyai nasab yang terhormat, memang begitulah para rasul, mereka diutus (dari keluarga) yang mempunyai nasab luhur di antara kaumnya. Aku tanyakan padamu apakah ada seseorang dari kalian yang menyerukan kepada hal ini sebelumnya, engkau jawab belum pernah, menurutku, Bila ada orang yang pernah menyeru kepada hal ini sebelumnya, niscaya aku akan berkata; 'Dia Cuma mengikuti perkataan yang pernah diucapkan sebelumnya.' Aku tanyakan apakah kalian pernah menuduhnya berdusta sebelum ia mengatakan ini (mengaku menjadi Nabi), kau jawab belum pernah. Aku tahu tidaklah mungkin ia meninggalkan perkataan dusta kepada manusia kemudian dia berani berbohong kepada Allah 'azza wajalla. Aku tanyakan apakah kakek-kakeknya ada yang pernah menjadi raja, kau jawab tidak ada. Menurutku, Bila ada di antara kakek-kakeknya menjadi raja, pasti aku katakan; 'Dia hanya ingin mengembalikan kekuasaan leluhurnya.' Aku tanyakan kepadamu, apakah pemuka-pemuka masyarakat yang menjadi pengikutnya ataukah orang-orang lemah di antara mereka, kau jawab, orang-orang lemahlah yang mengikutinya. (Aku tahu), memang orang-orang lemahlah pengikut para rasul. Aku tanyakan kepadamu, apakah mereka bertambah atau berkurang, kau jawab bahwa mereka selalu bertambah. Begitulah halnya perkara iman sampai ia sempurna. Aku tanyakan kepadamu, apakah ada seseorang yang murtad karena benci kepada agamanya setelah memeluknya, kau jawab, tidak ada. Begitulah halnya perkara iman ketika telah bercampur pesonanya dengan hati, tidak seorang pun membencinya. Aku tanyakan kepadamu, apakah ia pernah berkhianat, kau jawab, belum pernah. Begitulah para rasul, mereka tidak pernah berkhianat. Aku tanyakan kepadamu, apakah kalian memerangnya dan dia pun memerangi kalian, kau jawab, bahwa itu memang terjadi, dan peperangan kalian dengannya seimbang. Kadang kalian menang dan kadang kalah. Demikian juga para rasul, mereka mendapati berbagai ujian lalu memperoleh hasil yang baik. Lalu Kaisar bertanya; Dia menyuruh kalian untuk apa? Abu Sufyan berkata; Aku menjawab; Dia menyuruh kami agar menyembah Allah semata dan tidak mempersekutukannya dengan sesuatu pun. Dia juga melarang kami dari menyembah sesembahan nenek moyang kami. Serta menyuruh kami untuk shalat, berkata jujur, menjaga kehormatan, menepati janji dan menunaikan amanah. Kaisar berkata; Ini adalah sifat nabi. Aku tahu bahwa dia akan diutus, tapi aku tidak menyangka bahwa dia dari (bangsa) kalian. Jika apa yang telah kau katakan adalah benar, maka ia akan dapat memiliki tempat kedua kakiku berdiri ini. Demi Allah, jika saja aku

dapat memastikan bahwa aku akan bertemu dengannya niscaya aku memilih bertemu dengannya. Jika ada di sisinya, pasti aku cuci kedua kakinya (sebagai bentuk penghormatan). Abu Sufyan berkata; Kemudian ia meminta Surat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan membacakan. Isi surat itu; BISMILLAHIRRAHMAANIRRAHIIM (dengan nama Allah yang maha Pengasih lagi maha Penyayang). Dari Muhammad hamba Allah dan Rasul-Nya kepada Heraclius penguasa Romawi, semoga keselamatan menyertai siapa saja yang mengikuti petunjuk (kebenaran). Amma Ba'du. Sesungguhnya aku menyerumu untuk memenuhi panggilan Islam, masuk Islamlah niscaya engkau selamat. Dan masuk Islamlah, niscaya Allah akan memberikan pahalaNya padamu dua kali lipat. Tapi jika engkau berpaling (menolak), maka engkau akan menanggung seluruh dosa orang-orang Romawi. Dan Katakanlah: 'Hai Ahli Kitab, marilah (berpegang) kepada suatu kalimat (ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara kami dan kamu, bahwa tidak kita sembah kecuali Allah dan tidak kita persekutukan dia dengan sesuatupun dan tidak (pula) sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai Tuhan selain Allah'. jika mereka berpaling Maka Katakanlah kepada mereka: 'Saksikanlah, bahwa kami adalah orang-orang yang berserah diri (kepada Allah) '. Setelah ia selesai dengan bacaannya, terjadilah kegaduhan di antara para pembesar Romawi yang ada di sekitarnya, dan menjadi semakin ribut, sehingga aku tidak tahu apa yang mereka katakan. Lalu keluarlah perintah, dan kami dibawa keluar. Abu Sufyan berkata; Ketika aku dan kawan-kawanku telah keluar dan menyelesaikan urusanku dengan mereka, aku berkata pada mereka; Urusan Ibnu Abu Kabsyah telah menjadikan ia ditakuti oleh raja-raja Bani Al Ashfar (kulit kuning). Abu Sufyan berkata; Demi Allah. Aku senantiasa meyakini bahwa Muhammad akan meraih kejayaan, hingga akhirnya Allah memasukkan Islam ke dalam hatiku. Az Zuhri berkata; lalu Kaisar Romawi menyeru para pembesar Romawi dan mengumpulkan mereka di rumahnya. Ia berseru; Wahai bangsa Ruum, Apakah kalian mau menang dan jaya selama-lamanya? Dan kerajaan kalian tetap langgeng? Lalu mereka berontak dengan marah dan melempari pintu, hingga pintunya ditutup. Lalu Kaisar berkata; Sesungguhnya aku hanya ingin menguji kalian apakah kalian masih mencintai agama kalian atau tidak, dan sungguh aku telah melihat kalian dalam keadaan yang aku sukai. Lalu mereka pun bersujud dan ridla atas ungkapan kaisar.

- 2 5790 Meminta Izin . Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Muqatil Abu Al Hasan telah mengabarkan kepada kami Abdullah telah mengabarkan kepada kami Yunus dari Az Zuhri dia berkata; telah mengabarkan kepadaku 'Ubaidullah bin Abdullah bin 'Utbah bahwa Ibnu Abbas telah mengabarkan kepadanya bahwa Abu Sufyan bin Harb telah mengabarkan kepadanya bahwa Heraklius

(raja Romawi) pernah mengutusnyanya kepada sekelompok orang orang Quraisy yaitu para pedagang di Syam, setelah itu para pedagang tersebut menemuinya -lalu perawi menyebutkan riwayat hadits, dia berkata; "Kemudian Heraklius meminta surat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, ketika dibaca ternyata di dalamnya tertulis "BISMILLAHIR RAHMAANIR RAHIIM (dengan nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang), dari Muhammad hamba Allah dan Rasul-Nya kepada Heraklius raja Romawi, salam kesejahteraan bagi yang mengikuti petunjuk, amma ba'du."

- 3 6 Permulaan Wahyu Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman Al Hakam bin Nafi' dia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri telah mengabarkan kepadaku Ubaidullah bin Abdullah bin 'Utbah bin Mas'ud bahwa Abdullah bin 'Abbas telah mengabarkan kepadanya bahwa Abu Sufyan bin Harb telah mengabarkan kepadanya; bahwa Heraclius menerima rombongan dagang Quraisy, yang sedang mengadakan ekspedisi dagang ke Negeri Syam pada saat berlakunya perjanjian antara Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dengan Abu Sufyan dan orang-orang kafir Quraisy. Saat singgah di Iliya' mereka menemui Heraclius atas undangan Heraclius untuk di diajak dialog di majelisnya, yang saat itu Heraclius bersama dengan para pembesar-pembesar Negeri Romawi. Heraclius berbicara dengan mereka melalui penerjemah. Heraclius berkata; Siapa diantara kalian yang paling dekat hubungan keluarganya dengan orang yang mengaku sebagai Nabi itu?. Abu Sufyan berkata; maka aku menjawab; Akulah yang paling dekat hubungan keluarganya dengan dia. Heraclius berkata; Dekatkanlah dia denganku dan juga sahabat-sahabatnya. Maka mereka meletakkan orang-orang Quraisy berada di belakang Abu Sufyan. Lalu Heraclius berkata melalui penerjemahnya: Katakan kepadanya, bahwa aku bertanya kepadanya tentang lelaki yang mengaku sebagai Nabi. Jika ia berdusta kepadaku maka kalian harus mendustakannya. Demi Allah, kalau bukan rasa malu akibat tudingan pendusta yang akan mereka lontarkan kepadaku niscaya aku berdusta kepadanya. Abu Sufyan berkata; Maka yang pertama ditanyakannya kepadaku tentangnya (Nabi shallallahu 'alaihi wasallam) adalah: bagaimana kedudukan nasabnya ditengah-tengah kalian? Aku jawab: Dia adalah dari keturunan baik-baik (bangsawan) . Tanyanya lagi: Apakah ada orang lain yang pernah mengatakannya sebelum dia? Aku jawab: Tidak ada. Tanyanya lagi: Apakah bapaknya seorang raja? Jawabku: Bukan. Apakah yang mengikuti dia orang-orang yang terpandang atau orang-orang yang rendah? Jawabku: Bahkan yang mengikutinya adalah orang-orang yang rendah. Dia bertanya lagi: Apakah bertambah pengikutnya atau berkurang? Aku jawab: Bertambah. Dia bertanya lagi: Apakah ada yang murtad disebabkan dongkol terhadap agamanya? Aku jawab: Tidak ada. Dia bertanya lagi: Apakah

kalian pernah mendapatkannya dia berdusta sebelum dia menyampaikan apa yang dikatakannya itu? Aku jawab: Tidak pernah. Dia bertanya lagi: Apakah dia pernah berlaku curang? Aku jawab: Tidak pernah. Ketika kami bergaul dengannya, dia tidak pernah melakukan itu. Berkata Abu Sufyan: Aku tidak mungkin menyampaikan selain ucapan seperti ini. Dia bertanya lagi: Apakah kalian memeranginya? Aku jawab: Iya. Dia bertanya lagi: Bagaimana kesudahan perang tersebut? Aku jawab: Perang antara kami dan dia sangat banyak. Terkadang dia mengalahkan kami terkadang kami yang mengalahkan dia. Dia bertanya lagi: Apa yang diperintahkannya kepada kalian? Aku jawab: Dia menyuruh kami; 'Sembahlah Allah dengan tidak menyekutukannya dengan sesuatu apapun, dan tinggalkan apa yang dikatakan oleh nenek moyang kalian.' Dia juga memerintahkan kami untuk menegakkan shalat, menunaikan zakat, berkata jujur, saling memaafkan dan menyambung silaturahmi. Maka Heraclius berkata kepada penerjemahnya: Katakan kepadanya, bahwa aku telah bertanya kepadamu tentang keturunan orang itu, kamu ceritakan bahwa orang itu dari keturunan bangsawan. Begitu juga laki-laki itu dibangkitkan di tengah keturunan kaumnya. Dan aku tanya kepadamu apakah pernah ada orang sebelumnya yang mengatakan seperti yang dikatakannya, kamu jawab tidak. Seandainya dikatakan ada orang sebelumnya yang mengatakannya tentu kuanggap orang ini meniru orang sebelumnya yang pernah mengatakan hal serupa. Aku tanyakan juga kepadamu apakah bapaknya ada yang dari keturunan raja, maka kamu jawab tidak. Aku katakan seandainya bapaknya dari keturunan raja, tentu orang ini sedang menuntut kerajaan bapaknya. Dan aku tanyakan juga kepadamu apakah kalian pernah mendapatkan dia berdusta sebelum dia menyampaikan apa yang dikatakannya, kamu menjawabnya tidak. Sungguh aku memahami, kalau kepada manusia saja dia tidak berani berdusta apalagi berdusta kepada Allah. Dan aku juga telah bertanya kepadamu, apakah yang mengikuti dia orang-orang yang terpendang atau orang-orang yang rendah? Kamu menjawab orang-orang yang rendah yang mengikutinya. Memang mereka itulah yang menjadi para pengikut Rasul. Aku juga sudah bertanya kepadamu apakah bertambah pengikutnya atau berkurang, kamu menjawabnya bertambah. Dan memang begitulah perkara iman hingga menjadi sempurna. Aku juga sudah bertanya kepadamu apakah ada yang murtad disebabkan marah terhadap agamanya. Kamu menjawab tidak ada. Dan memang begitulah iman bila telah masuk tumbuh bersemi di dalam hati. Aku juga sudah bertanya kepadamu apakah dia pernah berlaku curang, kamu jawab tidak pernah. Dan memang begitulah para Rasul tidak mungkin curang. Dan aku juga sudah bertanya kepadamu apa yang diperintahkannya kepada kalian, kamu jawab dia memerintahkan kalian untuk menyembah

Allah dengan tidak menyekutukannya dengan sesuatu apapun, dan melarang kalian menyembah berhala, dia juga memerintahkan kalian untuk menegakkan shalat, menunaikan zakat, berkata jujur, saling memaafkan dan menyambung silaturrahim. Seandainya semua apa yang kamu katakan ini benar, pasti dia akan menguasai kerajaan yang ada di bawah kakiku ini. Sungguh aku telah menduga bahwa dia tidak ada diantara kalian sekarang ini, seandainya aku tahu jalan untuk bisa menemuinya, tentu aku akan berusaha keras menemuinya hingga bila aku sudah berada di sisinya pasti aku akan basuh kedua kakinya. Kemudian Heraclius meminta surat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam yang dibawa oleh Dihyah untuk para Penguasa Negeri Bashrah, Maka diberikannya surat itu kepada Heraclius, maka dibacanya dan isinya berbunyi: Bismillahir rahmanir rahim. Dari Muhammad, hamba Allah dan Rasul-Nya untuk Heraclius. Penguasa Romawi, Keselamatan bagi siapa yang mengikuti petunjuk. Kemudian daripada itu, aku mengajakmu dengan seruan Islam; masuk Islamlah kamu, maka kamu akan selamat, Allah akan memberi pahala kepadamu dua kali. Namun jika kamu berpaling, maka kamu menanggung dosa rakyat kamu, dan: Hai ahli kitab, marilah (berpegang) kepada suatu kalimat (ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara kami dan kamu, bahwa tidak kita sembah kecuali Allah dan tidak kita persekutukan dia dengan sesuatupun dan tidak (pula) sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai Rabb selain Allah. Jika mereka berpaling, maka katakanlah kepada mereka: Saksikanlah, bahwa kami adalah orang-orang yang berserah diri (kepada Allah). Abu Sufyan menuturkan: Setelah Heraclius menyampaikan apa yang dikatakannya dan selesai membaca surat tersebut, terjadilah hiruk pikuk dan suara-suara ribut, sehingga mengusir kami. Aku berkata kepada teman-temanku setelah kami diusir keluar; sungguh dia telah diajak kepada urusan Anak Abu Kabsyah. Heraclius mengkhawatirkan kerajaan Romawi. Pada masa itupun aku juga khawatir bahwa Muhammad akan berjaya, sampai akhirnya (perasaan itu hilang setelah) Allah memasukkan aku ke dalam Islam. Dan adalah Ibnu An Nazhur, seorang Pembesar Iliya' dan Heraclius adalah seorang uskup agama Nashrani, dia menceritakan bahwa pada suatu hari ketika Heraclius mengunjungi Iliya' dia sangat gelisah, berkata sebagian komandan perangnya: Sungguh kami mengingkari keadaanmu. Selanjutnya kata Ibnu Nazhhur, Heraclius adalah seorang ahli nجوم yang selalu memperhatikan perjalanan bintang-bintang. Dia pernah menjawab pertanyaan para pendeta yang bertanya kepadanya; Pada suatu malam ketika saya mengamati perjalanan bintang-bintang, saya melihat raja Khitan telah lahir, siapakah di antara ummat ini yang di khitan? Jawab para pendeta; Yang berkhitan hanyalah orang-orang Yahudi, janganlah anda risau karena orang-

orang Yahudi itu. Perintahkan saja keseluruhan negeri dalam kerajaan anda, supaya orang-orang Yahudi di negeri tersebut di bunuh. Ketika itu di hadapkan kepada Heraclius seorang utusan raja Bani Ghassan untuk menceritakan perihal Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, setelah orang itu selesai bercerita, lalu Heraclius memerintahkan agar dia diperiksa, apakah dia berkhitan atautah tidak. Seusai di periksa, ternyata memang dia berkhitam. Lalu di beritahukan orang kepada Heraclius. Heraclius bertanya kepada orang tersebut tentang orang-orang Arab yang lainnya, di khitan kah mereka atautah tidak? Dia menjawab; Orang Arab itu di khitan semuanya. Heraclius berkata; ' inilah raja ummat, sesungguhnya dia telah terlahir. Kemudian heraclius berkirim surat kepada seorang sahabatnya di Roma yang ilmunya setarf dengan Heraclius (untuk menceritakan perihal kelahiran Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam). Sementara itu, ia meneruskan perjalanannya ke negeri Himsha, tetapi sebelum tiba di Himsha, balasan surat dari sahabatnya itu telah tiba terlebih dahulu. Sahabatnya itu menyetujui pendapat Heraclius bahwa Muhammad telah lahir dan bahwa beliau memang seorang Nabi. Heraclius lalu mengundang para pembesar Roma supaya datang ke tempatnya di Himsha, setelah semuanya hadir dalam majlisnya, Heraclius memerintahkan supaya mengunci semua pintu. Kemudian dia berkata; 'Wahai bangsa rum, maukah anda semua beroleh kemenangan dan kemajuan yang gilang gemilang, sedangkan kerajaan tetap utuh di tangan kita? Kalau mau, akuilah Muhammad sebagai Nabi!. Mendengar ucapan itu, mereka lari bagaikan keledai liar, padahal semua pintu telah terkunci. Melihat keadaan yang demikian, Heraclius jadi putus harapan yang mereka akan beriman (percaya kepada kenabian Muhammad). Lalu di perintakkannya semuanya untuk kembali ke tempatnya masing-masing seraya berkata; Sesungguhnya saya mengucapkan perkataan saya tadi hanyalah sekedar menguji keteguhan hati anda semua. Kini saya telah melihat keteguhan itu. Lalu mereka sujud di hadapan Heraclius dan mereka senang kepadanya. Demikianlah akhir kisah Heraclius. Telah di riwayatkan oleh Shalih bin Kaisan dan Yunus dan Ma'mar dari Az Zuhri.

- | | | | |
|---|------|------------------------|---|
| 4 | 2719 | Jihad dan Penjelajahan | Telah bercerita kepada kami Ishaq telah mengabarkan kepada kami Ya'qub bin Ibrahim telah bercerita kepada kami putra dari saudaraku Ibnu Syihab dari pamannya berkata telah bercerita kepadaku 'Ubaidullah bin 'Abdullah bin 'Utbah bin Mas'ud bahwa 'Abdullah bin 'Abbas radliallahu 'anhuma mengabarkan kepadanya bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menulis surat kepada Qaishar (Raja Romawi/Heraklius) yang dalam isinya Beliau bersabda: Jika kamu enggan (masuk Islam) maka kamu menanggung dosa bangsa Al Arisiyyiin (Eropa) |
|---|------|------------------------|---|

5	2839	Jihad dan Penjelajahan	Telah bercerita kepada kami Muhammad bin Basysyar telah bercerita kepada kami Yahya dari 'Ubaidullah berkata telah mengabarkan kepadaku Nafi' bahwa seorang budak milik Ibnu 'Umar melarikan diri ke negeri Romawi kemudian Khalid bin Al Walid menyusulnya lalu diserahkan kembali kepada 'Abdullah (bin 'Umar). Dan bahwa seekor kuda milik Ibnu 'Umar kabur ke negeri Romawi kemudian (Khalid bin Al Walid) menyusulnya lalu mengembalikannya kepada 'Abdullah. Abu 'Abdullah Al Bukhariy berkata; Kata '-aaro- berasal dari kata -al'iiru- yang artinya himar liar, maksud dalam hadits ini kabur.
---	------	------------------------	--

15. Query: "Kedatangan dajjal di madinah"

No	Nomor Hadits	Kitab	Hadits
1	1749	Haji	Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Bukair telah menceritakan kepada kami Al Laits dari 'Uqail dari Ibnu Syihab berkata, telah mengabarkan kepada saya 'Ubaidullah bin 'Abdullah bin 'Uqbah bahwa Abu Sa'id Al Khudriy radliallahu 'anhu berkata, telah menceritakan kepada kami Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dengan pembicaraan yang panjang tentang Dajjal. Diantara yang Beliau ceritakan tentangnya adalah, Beliau berkata: Dajjal akan datang pada suatu tanah yang tandus di Madinah (untuk memasuki Madinah) padahal dia diharamkan untuk memasuki pintu-pintu gerbang Madinah. Maka pada hari itu keluarlah seorang laki-laki yang merupakan manusia terbaik atau salah seorang dari manusia terbaik menghadangnya seraya berkata; Aku bersaksi bahwa kamu adalah Dajjal yang pernah diceritakan oleh Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Maka Dajjal berkata; Bagaimana sikap kalian jika aku membunuh orang ini lalu aku menghidupkannya kembali, apakah kalian masih meragukan kemampuanku?. Mereka menjawab: Tidak. Maka Dajjal membunuh laki-laki terbaik itu lalu menghidupkannya kembali. Laki-laki itu berkata, ketika Dajjal menghidupkannya kembali; Demi Allah, hari aku tidak akan lebih waspada kecuali terhadap diriku sendiri. Maka Dajjal berkata; Aku akan membunuhnya lagi. Maka Dajjal tidak sanggup untuk menguasainya.
2	6594	Fitnah	. Telah menceritakan kepada kami Abdul 'Aziz bin Abdullah, Telah menceritakan kepada kami Ibrahim dari Shalih dari Ibnu Syihab dari Salim bin Abdullah bahwasanya Abdullah bin Umar radliallahu 'anhu mengatakan, Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam berdiri di tengah-tengah para sahabat lantas memuji Allah dengan pujian selayaknya bagi-Nya, kemudian beliau menyebut-nyebut dajjal dan mengatakan; Sungguh saya mengingatkan kalian tentang dajjal, dan tidak ada seorang pun Nabi melainkan telah

mengingatkan kaumnya tentang dajjal, dan akan saya jelaskan kepada kalian tentangnya suatu hal yang belum pernah dijelaskan oleh seorang Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pun kepada kaumnya, sesungguhnya dajjal itu buta sebelah sedang Allah tidak buta sebelah.

- | | | | |
|---|------|---|--|
| 3 | 6599 | Fitnah | <p>Telah menceritakan kepada kami Abul Yaman Telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri Telah mengabarkan kepada kami 'Ubaidullah bin Abdullah bin Utbah bin Mas'ud, bahwasanya Abu Sa'id mengatakan, Suatu hari Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam menceritakan kepada kami suatu Hadits panjang tentang dajjal, diantara yang beliau ceritakan kepada kami saat itu ialah, beliau bersabda: "dajjal datang dan diharamkan masuk jalan Madinah, lantas ia singgah di lokasi yang tak ada tetumbuhan dekat Madinah, kemudian ada seseorang yang mendatangnya yang ia adalah sebaik-baik manusia atau diantara manusia terbaik, dia berkata; 'saya bersaksi bahwa engkau adalah dajjal, yang Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam telah ceritakan kepada kami.' Kemudian dajjal mengatakan; 'Apa pendapat kalian jika aku membunuh orang ini lantas aku menghidupkannya, apakah kalian masih ragu terhadap perkara ini?' Mereka menjawab; 'tidak'. Maka Dajjal membunuh orang tersebut kemudian menghidupkannya, namun orang tersebut tiba-tiba mengatakan; 'Ketahuilah bahwa hari ini, kewaspadaanku terhadap diriku tidak sebesar kewaspadaanku terhadapmu!' Lantas dajjal ingin membunuh orang itu, namun ia tak bisa lagi menguasainya."</p> |
| 4 | 3089 | Hadits-hadits yang Meriwayatkan Tentang Para Nabi | <p>Telah bercerita kepada kami 'Abdan telah mengabarkan kepada kami 'Abdullah dari Yunus dari Az Zuhriy berkata Salim dan berkata Ibnu 'Umar radiallahu 'anhuma; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berdiri di hadapan manusia lalu memuji Allah karena memang Dialah satu-satunya yang berhak atas pujian kemudian Beliau menceritakan Dajjal, sabda Beliau: Aku akan menceritakannya kepada kalain dan tidak ada seorang Nabipun melainkan telah menceritakan tentang ad-Dajjal kepada kaumnya. Sungguh Nabi Nuh Alaihissalam telah mengingatkan kaumnya akan tetapi aku katakan kepada kalian tentangnya yang tidak pernah dikatakan oleh seorang Nabi pun kepada kaumnya, yaitu Dajjal itu buta sebelah matanya sedang bahwa Allah tidaklah buta.</p> |
| 5 | 2829 | Jihad dan Penjelajahan | <p>Dan (masih dari jalur periwayatan yang sama dengan hadits sebelumnya) Salim berkata, Ibnu 'Umar radiallahu 'anhuma berkata; Kemudian Nabi Shallallahu'alaihiwasallam berdiri di hadapan manusia, lalu memuji Allah yang Dia satu-satunya yang paling berhak dipuji kemudian Beliau menyebutkan masalah ad-Dajjal dan bersabda: Sungguh aku mengingatkan kalian tentangnya dan tidak ada seorang Nabi pun kecuali telah mengingatkan kaumnya tentang Dajjal itu. Sungguh Nabi Nuh 'Alaihissalam telah mengingatkan kaumnya. Akan tetapi aku katakan kepada kalian</p> |

tentangnya yang para Nabi (sebelumku) belum pernah mengatakannya, yaitu bahwa ad-Dajjal itu a'war (buta sebelah matanya) dan sesungguhnya Allah tidaklah buta sebelah.

Lampiran 13. Data Lima Hasil Teratas Sistem Pencarian Hadits Menggunakan SQL

1. Query: "Shalat Malam"

No	Nomor Hadits	Kitab	Hadits
1	3	Permulaan Wahyu	Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Bukair berkata, Telah menceritakan kepada kami dari Al Laits dari 'Uqail dari Ibnu Syihab dari 'Urwah bin Az Zubair dari Aisyah -Ibu Kaum Mu'minin-, bahwasanya dia berkata: Permulaan wahyu yang datang kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam adalah dengan mimpi yang benar dalam tidur. Dan tidaklah Beliau bermimpi kecuali datang seperti cahaya subuh. Kemudian Beliau dianugerahi kecintaan untuk menyendiri, lalu Beliau memilih gua Hiro dan bertahannuts yaitu ibadah di malam hari dalam beberapa waktu lamanya sebelum kemudian kembali kepada keluarganya guna mempersiapkan bekal untuk bertahannuts kembali. Kemudian Beliau menemui Khadijah mempersiapkan bekal. Sampai akhirnya datang Al Haq saat Beliau di gua Hiro, Malaikat datang seraya berkata: Bacalah? Beliau menjawab: Aku tidak bisa baca. Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjelaskan: Maka Malaikat itu memeganku dan memelukku sangat kuat kemudian melepaskanku dan berkata lagi: Bacalah! Beliau menjawab: Aku tidak bisa baca. Maka Malaikat itu memeganku dan memelukku sangat kuat kemudian melepaskanku dan berkata lagi: Bacalah!. Beliau menjawab: Aku tidak bisa baca. Malaikat itu memeganku kembali dan memelukku untuk ketiga kalinya dengan sangat kuat lalu melepaskanku, dan berkata lagi: (Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah). Nabi shallallahu 'alaihi wasallam kembali kepada keluarganya dengan membawa kalimat wahyu tadi dalam keadaan gelisah. Beliau menemui Khadijah binti Khawailidh seraya berkata: Selimuti aku, selimuti aku!. Beliau pun diselimuti hingga hilang ketakutannya. Lalu Beliau menceritakan peristiwa yang terjadi kepada Khadijah: Aku mengkhawatirkan diriku. Maka Khadijah berkata: Demi Allah, Allah tidak akan mencelakakanmu selamanya, karena engkau adalah orang yang menyambung silaturrahim. Khadijah kemudian mengajak Beliau untuk bertemu dengan Waroqoh bin Naufal bin Asad bin Abdul 'Uzza, putra paman Khadijah, yang beragama Nasrani di masa Jahiliyyah, dia juga menulis buku dalam bahasa Ibrani, juga menulis Kitab Injil dalam Bahasa Ibrani

dengan izin Allah. Saat itu Waroqoh sudah tua dan matanya buta. Khadijah berkata: Wahai putra pamanku, dengarkanlah apa yang akan disampaikan oleh putra saudaramu ini. Waroqoh berkata: Wahai putra saudaraku, apa yang sudah kamu alami. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menuturkan peristiwa yang dialaminya. Waroqoh berkata: Ini adalah Namus, seperti yang pernah Allah turunkan kepada Musa. Duhai seandainya aku masih muda dan aku masih hidup saat kamu nanti diusir oleh kaummu. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bertanya: Apakah aku akan diusir mereka? Waroqoh menjawab: Iya. Karena tidak ada satu orang pun yang datang dengan membawa seperti apa yang kamu bawa ini kecuali akan disakiti (dimusuhi). Seandainya aku ada saat kejadian itu, pasti aku akan menolongmu dengan sekemampuanku. Waroqoh tidak mengalami peristiwa yang diyakininya tersebut karena lebih dahulu meninggal dunia pada masa fatroh (kekosongan) wahyu. Ibnu Syihab berkata; telah mengabarkan kepadaku Abu Salamah bin Abdurrahman bahwa Jabir bin Abdullah Al Anshari bertutur tentang kekosongan wahyu, sebagaimana yang Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam ceritakan: Ketika sedang berjalan aku mendengar suara dari langit, aku memandang ke arahnya dan ternyata Malaikat yang pernah datang kepadaku di gua Hiro, duduk di atas kursi antara langit dan bumi. Aku pun ketakutan dan pulang, dan berkata: Selimuti aku. Selimuti aku. Maka Allah Ta'ala menurunkan wahyu: (Wahai orang yang berselimut) sampai firman Allah (dan berhala-berhala tinggalkanlah). Sejak saat itu wahyu terus turun berkesinambungan. Hadits ini juga diriwayatkan oleh Abdullah bin Yusuf dan Abu Shalih juga oleh Hilal bin Raddad dari Az Zuhri. Dan Yunus berkata; dan Ma'mar menyepakati bahwa dia mendapatkannya dari Az Zuhri.

- | | | | |
|---|---|-----------------|--|
| 2 | 5 | Permulaan Wahyu | Telah menceritakan kepada kami Abdan dia berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah telah mengabarkan kepada kami Yunus dari Az Zuhri dan dengan riwayat yang sama, telah menceritakan pula kepada kami Bisyr bin Muhammad berkata, telah mengabarkan kepada kami Abdullah berkata, telah mengabarkan kepada kami Yunus dan Ma'mar dari Az Zuhri seperti lainnya berkata, telah mengabarkan kepada kami Ubaidullah bin Abdullah dari Ibnu 'Abbas berkata, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam adalah manusia yang paling lembut terutama pada bulan Ramadhan ketika malaikat Jibril 'Alaihis Salam menemuinya, dan adalah Jibril 'Alaihis Salam mendatangnya setiap malam di bulan Ramadhan, dimana Jibril 'Alaihis Salam mengajarkan Al Qur'an. Sungguh Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam jauh lebih lembut daripada angin yang berhembus. |
| 3 | 7 | Iman | Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Musa dia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hanzhalah bin Abu Sufyan dari 'Ikrimah bin Khalid dari Ibnu Umar berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: Islam dibangun diatas lima (landasan); persaksian tidak ada ilah selain Allah dan |

sesungguhnya Muhammad utusan Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, haji dan puasa Ramadhan.

- 4 17 Iman Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Idris 'Aidzullah bin Abdullah, bahwa 'Ubadah bin Ash Shamit adalah sahabat yang ikut perang Badar dan juga salah seorang yang ikut bersumpah pada malam Aqobah, dia berkata; bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda ketika berada ditengah-tengah sebagian sahabat: Berbai'atlah kalian kepadaku untuk tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apapun, tidak mencuri, tidak berzina, tidak membunuh anak-anak kalian, tidak membuat kebohongan yang kalian ada-adakan antara tangan dan kaki kalian, tidak bermaksiat dalam perkara yang ma'ruf. Barangsiapa diantara kalian yang memenuhinya maka pahalanya ada pada Allah dan barangsiapa yang melanggar dari hal tersebut lalu Allah menghukumnya di dunia maka itu adalah kafarat baginya, dan barangsiapa yang melanggar dari hal-hal tersebut kemudian Allah menutupinya (tidak menghukumnya di dunia) maka urusannya kembali kepada Allah, jika Dia mau, dimaafkannya atau disiksanya. Maka kami membai'at Beliau untuk perkara-perkara tersebut.
- 5 24 Iman Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad Al Musnadi dia berkata, Telah menceritakan kepada kami Abu Rauh Al Harami bin Umarah berkata, telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Waqid bin Muhammad berkata; aku mendengar bapakku menceritakan dari Ibnu Umar, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah bersabda: "Aku diperintahkan untuk memerangi manusia hingga mereka bersaksi; tidak ada ilah kecuali Allah dan bahwa sesungguhnya Muhammad adalah utusan Allah, menegakkan shalat, menunaikan zakat. Jika mereka lakukan yang demikian maka mereka telah memelihara darah dan harta mereka dariku kecuali dengan haq Islam dan perhitungan mereka ada pada Allah"

2. Query: "Haji dan Umrah"

No	Nomor Hadits	Kitab	Hadits
1	7	Iman	Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Musa dia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hanzhalah bin Abu Sufyan dari 'Ikrimah bin Khalid dari Ibnu Umar berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: Islam dibangun diatas lima (landasan); persaksian tidak ada ilah selain Allah dan

			sesungguhnya Muhammad utusan Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, haji dan puasa Ramadhan.
2	25	Iman	Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Yunus dan Musa bin Isma'il keduanya berkata, telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Sa'd berkata, telah menceritakan kepada kami Ibnu Syihab dari Sa'id bin Al Musayyab dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam ditanya tentang Islam, manakah yang paling utama? Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: Iman kepada Allah dan Rasul-Nya. Lalu ditanya lagi: Lalu apa? Beliau menjawab: Al Jihad fi sabilillah (berperang di jalan Allah). Lalu ditanya lagi: Kemudian apa lagi? Jawab Beliau shallallahu 'alaihi wasallam: haji mabrur.
3	81	Ilmu	Telah menceritakan kepada kami Isma'il berkata, Telah menceritakan kepadaku Malik dari Ibnu Syihab dari 'Isa bin Thalhah bin Ubaidillah dari Abdullah bin 'Amru bin Al 'Ash; bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berdiri di Mina pada haji wada' memberi kesempatan kepada manusia untuk bertanya kepada beliau. Lalu datanglah seseorang dan berkata: Aku tidak menyadari, ternyata saat aku mencukur rambut aku belum menyembelih. Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: Sembelihlah, tidak apa-apa Kemudian datang orang lain dan berkata: Aku tidak menyadari, ternyata ketika berkurban aku belum melempar (jumrah) . Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: lemparlah dan tidak apa-apa. Dan tidaklah Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ditanya tentang sesuatu perkara sebelum dan sesudahnya kecuali beliau menjawab: Lakukanlah dan tidak apa-apa.
4	82	Ilmu	Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il berkata, Telah menceritakan kepada kami Wuhaib berkata, telah menceritakan kepada kami Ayyub dari 'Ikrimah dari Ibnu 'Abbas; bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ditanya seseorang tentang haji yang dilakukannya, orang itu bertanya: Aku menyembelih hewan sebelum aku melempar jumrah. Beliau memberi isyarat dengan tangannya, yang maksudnya tidak apa-apa. Dan aku mencukur sebelum menyembelih. Beliau memberi isyarat dengan tangannya yang maksudnya tidak apa-apa.
5	118	Ilmu	Telah menceritakan kepada kami Hajjaj berkata, telah menceritakan kepada kami Syu'bah berkata, telah menceritakan kepadaku 'Ali bin Mudrik dari Abu Zur'ah bin 'Amru dari Jarir, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda kepadanya saat beliau diminta untuk memberi nasihat kepada orang-orang waktu haji wada' "Janganlah kalian kembali menjadi kafir, sehingga kalian saling membunuh satu sama lain."

3. Query: “Perintah Mengeluarkan Zakat”

No	Nomor Hadits	Kitab	Hadits
1	6	Permulaan Wahyu	<p>Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman Al Hakam bin Nafi' dia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri telah mengabarkan kepadaku Ubaidullah bin Abdullah bin 'Utbah bin Mas'ud bahwa Abdullah bin 'Abbas telah mengabarkan kepadanya bahwa Abu Sufyan bin Harb telah mengabarkan kepadanya; bahwa Heraclius menerima rombongan dagang Quraisy, yang sedang mengadakan ekspedisi dagang ke Negeri Syam pada saat berlakunya perjanjian antara Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dengan Abu Sufyan dan orang-orang kafir Quraisy. Saat singgah di Iliya' mereka menemui Heraclius atas undangan Heraclius untuk di diajak dialog di majelisnya, yang saat itu Heraclius bersama dengan para pembesar-pembesar Negeri Romawi. Heraclius berbicara dengan mereka melalui penerjemah. Heraclius berkata; Siapa diantara kalian yang paling dekat hubungan keluarganya dengan orang yang mengaku sebagai Nabi itu?. Abu Sufyan berkata; maka aku menjawab; Akulah yang paling dekat hubungan keluarganya dengan dia. Heraclius berkata; Dekatkanlah dia denganku dan juga sahabat-sahabatnya. Maka mereka meletakkan orang-orang Quraisy berada di belakang Abu Sufyan. Lalu Heraclius berkata melalui penerjemahnya: Katakan kepadanya, bahwa aku bertanya kepadanya tentang lelaki yang mengaku sebagai Nabi. Jika ia berdusta kepadaku maka kalian harus mendustakannya. Demi Allah, kalau bukan rasa malu akibat tudingan pendusta yang akan mereka lontarkan kepadaku niscaya aku berdusta kepadanya. Abu Sufyan berkata; Maka yang pertama ditanyakannya kepadaku tentangnya (Nabi shallallahu 'alaihi wasallam) adalah: bagaimana kedudukan nasabnya ditengah-tengah kalian? Aku jawab: Dia adalah dari keturunan baik-baik (bangsawan) . Tanyanya lagi: Apakah ada orang lain yang pernah mengatakannya sebelum dia? Aku jawab: Tidak ada. Tanyanya lagi: Apakah bapaknya seorang raja? Jawabku: Bukan. Apakah yang mengikuti dia orang-orang yang terpandang atau orang-orang yang rendah? Jawabku: Bahkan yang mengikutinya adalah orang-orang yang rendah. Dia bertanya lagi: Apakah bertambah pengikutnya atau berkurang? Aku jawab: Bertambah. Dia bertanya lagi: Apakah ada yang murtad disebabkan dongkol terhadap agamanya? Aku jawab: Tidak ada. Dia bertanya lagi: Apakah kalian pernah mendapatkannya dia berdusta sebelum dia menyampaikan apa yang dikatakannya itu? Aku jawab: Tidak pernah. Dia bertanya lagi: Apakah dia pernah berlaku curang? Aku jawab: Tidak pernah. Ketika kami bergaul dengannya, dia tidak pernah melakukan itu. Berkata Abu</p>

Sufyan: Aku tidak mungkin menyampaikan selain ucapan seperti ini. Dia bertanya lagi: Apakah kalian memerangnya? Aku jawab: Iya. Dia bertanya lagi: Bagaimana kesudahan perang tersebut? Aku jawab: Perang antara kami dan dia sangat banyak. Terkadang dia mengalahkan kami terkadang kami yang mengalahkan dia. Dia bertanya lagi: Apa yang diperintahkan kepada kalian? Aku jawab: Dia menyuruh kami; 'Sembahlah Allah dengan tidak menyekutukannya dengan sesuatu apapun, dan tinggalkan apa yang dikatakan oleh nenek moyang kalian.' Dia juga memerintahkan kami untuk menegakkan shalat, menunaikan zakat, berkata jujur, saling memaafkan dan menyambung silaturahmi. Maka Heraclius berkata kepada penerjemahnya: Katakan kepadanya, bahwa aku telah bertanya kepadamu tentang keturunan orang itu, kamu ceritakan bahwa orang itu dari keturunan bangsawan. Begitu juga laki-laki itu dibangkitkan di tengah keturunan kaumnya. Dan aku tanya kepadamu apakah pernah ada orang sebelumnya yang mengatakan seperti yang dikatakannya, kamu jawab tidak. Seandainya dikatakan ada orang sebelumnya yang mengatakannya tentu kuanggap orang ini meniru orang sebelumnya yang pernah mengatakan hal serupa. Aku tanyakan juga kepadamu apakah bapaknya ada yang dari keturunan raja, maka kamu jawab tidak. Aku katakan seandainya bapaknya dari keturunan raja, tentu orang ini sedang menuntut kerajaan bapaknya. Dan aku tanyakan juga kepadamu apakah kalian pernah mendapatkan dia berdusta sebelum dia menyampaikan apa yang dikatakannya, kamu menjawabnya tidak. Sungguh aku memahami, kalau kepada manusia saja dia tidak berani berdusta apalagi berdusta kepada Allah. Dan aku juga telah bertanya kepadamu, apakah yang mengikuti dia orang-orang yang terpandang atau orang-orang yang rendah? Kamu menjawab orang-orang yang rendah yang mengikutinya. Memang mereka itulah yang menjadi para pengikut Rasul. Aku juga sudah bertanya kepadamu apakah bertambah pengikutnya atau berkurang, kamu menjawabnya bertambah. Dan memang begitulah perkara iman hingga menjadi sempurna. Aku juga sudah bertanya kepadamu apakah ada yang murtad disebabkan marah terhadap agamanya. Kamu menjawab tidak ada. Dan memang begitulah iman bila telah masuk tumbuh bersemi di dalam hati. Aku juga sudah bertanya kepadamu apakah dia pernah berlaku curang, kamu jawab tidak pernah. Dan memang begitulah para Rasul tidak mungkin curang. Dan aku juga sudah bertanya kepadamu apa yang diperintahkan kepada kalian, kamu jawab dia memerintahkan kalian untuk menyembah Allah dengan tidak menyekutukannya dengan sesuatu apapun, dan melarang kalian menyembah berhala, dia juga memerintahkan kalian untuk menegakkan shalat, menunaikan zakat, berkata jujur, saling memaafkan dan menyambung silaturahmi. Seandainya semua apa yang kamu katakan ini benar, pasti dia akan menguasai kerajaan yang ada di bawah kakiku ini. Sungguh aku telah menduga bahwa dia

tidak ada diantara kalian sekarang ini, seandainya aku tahu jalan untuk bisa menemuinya, tentu aku akan berusaha keras menemuinya hingga bila aku sudah berada di sisinya pasti aku akan basuh kedua kakinya. Kemudian Heraclius meminta surat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam yang dibawa oleh Dihyah untuk para Penguasa Negeri Bashrah, Maka diberikannya surat itu kepada Heraclius, maka dibacanya dan isinya berbunyi: Bismillahir rahmanir rahim. Dari Muhammad, hamba Allah dan Rasul-Nya untuk Heraclius. Penguasa Romawi, Keselamatan bagi siapa yang mengikuti petunjuk. Kemudian daripada itu, aku mengajakmu dengan seruan Islam; masuk Islamlah kamu, maka kamu akan selamat, Allah akan memberi pahala kepadamu dua kali. Namun jika kamu berpaling, maka kamu menanggung dosa rakyat kamu, dan: Hai ahli kitab, marilah (berpegang) kepada suatu kalimat (ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara kami dan kamu, bahwa tidak kita sembah kecuali Allah dan tidak kita persekutukan dia dengan sesuatupun dan tidak (pula) sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai Rabb selain Allah. Jika mereka berpaling, maka katakanlah kepada mereka: Saksikanlah, bahwa kami adalah orang-orang yang berserah diri (kepada Allah). Abu Sufyan menuturkan: Setelah Heraclius menyampaikan apa yang dikatakannya dan selesai membaca surat tersebut, terjadilah hiruk pikuk dan suara-suara ribut, sehingga mengusir kami. Aku berkata kepada teman-temanku setelah kami diusir keluar; sungguh dia telah diajak kepada urusan Anak Abu Kabsyah. Heraclius mengkhawatirkan kerajaan Romawi. Pada masa itupun aku juga khawatir bahwa Muhammad akan berjaya, sampai akhirnya (perasaan itu hilang setelah) Allah memasukkan aku ke dalam Islam. Dan adalah Ibnu An Nazhur, seorang Pembesar Iliya' dan Heraclius adalah seorang uskup agama Nashrani, dia menceritakan bahwa pada suatu hari ketika Heraclius mengunjungi Iliya' dia sangat gelisah, berkata sebagian komandan perangnya: Sungguh kami mengingkari keadaanmu. Selanjutnya kata Ibnu Nazhhur, Heraclius adalah seorang ahli nجوم yang selalu memperhatikan perjalanan bintang-bintang. Dia pernah menjawab pertanyaan para pendeta yang bertanya kepadanya; Pada suatu malam ketika saya mengamati perjalanan bintang-bintang, saya melihat raja Khitan telah lahir, siapakah di antara ummat ini yang di khitan? Jawab para pendeta; Yang berkhitan hanyalah orang-orang Yahudi, janganlah anda risau karena orang-orang Yahudi itu. Perintahkan saja keseluruhan negeri dalam kerajaan anda, supaya orang-orang Yahudi di negeri tersebut di bunuh. Ketika itu di hadapan kepada Heraclius seorang utusan raja Bani Ghassan untuk menceritakan perihal Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, setelah orang itu selesai bercerita, lalu Heraclius memerintahkan agar dia diperiksa, apakah dia berkhitan ataukah tidak. Seusai di periksa, ternyata memang dia berkhitam. Lalu di beritahukan orang kepada Heraclius. Heraclius bertanya kepada orang

tersebut tentang orang-orang Arab yang lainnya, di khitan kah mereka ataukah tidak? Dia menjawab; Orang Arab itu di khitan semuanya. Heraclius berkata; ' inilah raja ummat, sesungguhnya dia telah terlahir. Kemudian heraclius berkirin surat kepada seorang sahabatnya di Roma yang ilmunya setarf dengan Heraclius (untuk menceritakan perihal kelahiran Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam). Sementara itu, ia meneruskan perjalanannya ke negeri Himsha, tetapi sebelum tiba di Himsha, balasan surat dari sahabatnya itu telah tiba terlebih dahulu. Sahabatnya itu menyetujui pendapat Heraclius bahwa Muhammad telah lahir dan bahwa beliau memang seorang Nabi. Heraclius lalu mengundang para pembesar Roma supaya datang ke tempatnya di Himsha, setelah semuanya hadir dalam majlisnya, Heraclius memerintahkan supaya mengunci semua pintu. Kemudian dia berkata; 'Wahai bangsa rum, maukah anda semua beroleh kemenangan dan kemajuan yang gilang gemilang, sedangkan kerajaan tetap utuh di tangan kita? Kalau mau, akuilah Muhammad sebagai Nabi!. Mendengar ucapan itu, mereka lari bagaikan keledai liar, padahal semua pintu telah terkunci. Melihat keadaan yang demikian, Heraclius jadi putus harapan yang mereka akan beriman (percaya kepada kenabian Muhammad). Lalu di perintakkannya semuanya untuk kembali ke tempatnya masing-masing seraya berkata; Sesungguhnya saya mengucapkan perkataan saya tadi hanyalah sekedar menguji keteguhan hati anda semua. Kini saya telah melihat keteguhan itu. Lalu mereka sujud di hadapan Heraclius dan mereka senang kepadanya. Demikianlah akhir kisah Heraclius. Telah di riwayatkan oleh Shalih bin Kaisan dan Yunus dan Ma'mar dari Az Zuhri.

- | | | | |
|---|----|------|---|
| 2 | 7 | Iman | Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Musa dia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hanzhalah bin Abu Sufyan dari 'Ikrimah bin Khalid dari Ibnu Umar berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: Islam dibangun diatas lima (landasan); persaksian tidak ada ilah selain Allah dan sesungguhnya Muhammad utusan Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, haji dan puasa Ramadhan. |
| 3 | 24 | Iman | Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Musa dia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hanzhalah bin Abu Sufyan dari 'Ikrimah bin Khalid dari Ibnu Umar berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: Islam dibangun diatas lima (landasan); persaksian tidak ada ilah selain Allah dan sesungguhnya Muhammad utusan Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, haji dan puasa Ramadhan. |
| 4 | 44 | Iman | Telah menceritakan kepada kami Isma'il Telah menceritakan kepadaku Malik bin Anas dari pamannya - Abu Suhail bin Malik - dari bapaknya, bahwa dia mendengar Thalhhah bin 'Ubaidullah berkata: Telah datang kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam seorang dari penduduk Najed dalam keadaan |

kepalanya penuh debu dengan suaranya yang keras terdengar, namun tidak dapat dimengerti apa maksud yang diucapkannya, hingga mendekat (kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam) kemudian dia bertanya tentang Islam, maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: Shalat lima kali dalam sehari semalam. Kata orang itu: apakah ada lagi selainnya buatku. Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: Tidak ada kecuali yang thathawu' (sunnat) . Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata: Dan puasa Ramadhan. Orang itu bertanya lagi: Apakah ada lagi selainnya buatku. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: Tidak ada kecuali yang thathawu' (sunnat) . Lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menyebut: Zakat: Kata orang itu: apakah ada lagi selainnya buatku. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: Tidak ada kecuali yang thathawu' (sunnat) . Thalhah bin 'Ubaidullah berkata: Lalu orang itu pergi sambil berkata: Demi Allah, aku tidak akan menambah atau mengurangnya. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: Dia akan beruntung jika jujur menepatinya.

5 48

Iman

Telah menceritakan kepada kami Musaddad berkata, Telah menceritakan kepada kami Isma'il bin Ibrahim telah mengabarkan kepada kami Abu Hayyan At Taimi dari Abu Zur'ah dari Abu Hurairah berkata; bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pada suatu hari muncul kepada para sahabat, lalu datang Malaikat Jibril 'Alaihis Salam yang kemudian bertanya: Apakah iman itu? Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: Iman adalah kamu beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, pertemuan dengan-Nya, Rasul-Rasul-Nya, dan kamu beriman kepada hari berbangkit. (Jibril 'Alaihis salam) berkata: Apakah Islam itu? Jawab Nabi shallallahu 'alaihi wasallam: Islam adalah kamu menyembah Allah dan tidak menyekutukannya dengan suatu apapun, kamu dirikan shalat, kamu tunaikan zakat yang diwajibkan, dan berpuasa di bulan Ramadhan. (Jibril 'Alaihis salam) berkata: Apakah ihsan itu? Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: Kamu menyembah Allah seolah-olah melihat-Nya dan bila kamu tidak melihat-Nya sesungguhnya Dia melihatmu. (Jibril 'Alaihis salam) berkata lagi: Kapan terjadinya hari kiamat? Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: Yang ditanya tentang itu tidak lebih tahu dari yang bertanya. Tapi aku akan terangkan tanda-tandanya; (yaitu); jika seorang budak telah melahirkan tuannya, jika para penggembala unta yang berkulit hitam berlomba-lomba membangun gedung-gedung selama lima masa, yang tidak diketahui lamanya kecuali oleh Allah. Kemudian Nabi shallallahu 'alaihi wasallam membaca: Sesungguhnya hanya pada Allah pengetahuan tentang hari kiamat (QS. Luqman: 34). Setelah itu Jibril 'Alaihis salam pergi, kemudian Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata; hadapkan dia ke sini. Tetapi para sahabat tidak melihat sesuatupun, maka Nabi bersabda; Dia adalah Malaikat Jibril datang kepada manusia untuk mengajarkan agama mereka. Abu

Abdullah berkata: Semua hal yang diterangkan Beliau shallallahu 'alaihi wasallam dijadikan sebagai iman.

4. Query: “Hukum Jual Beli”

No	Nomor Hadits	Kitab	Hadits
1	39	Iman	Telah menceritakan kepada kami 'Amru bin Khalid berkata, telah menceritakan kepada kami Zuhair berkata, telah menceritakan kepada kami Abu Ishaq dari Al Barro` bin 'Azib bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam saat pertama kali datang di Madinah, singgah pada kakek-kakeknya ('Azib) atau paman-pamannya dari Kaum Anshar, dan saat itu Beliau shallallahu 'alaihi wasallam shalat menghadap Baitul Maqdis selama enam belas bulan atau tujuh belas bulan, dan Beliau sangat senang sekali kalau shalat menghadap Baitullah (Ka'bah). Shalat yang dilakukan Beliau shallallahu 'alaihi wasallam pertama kali (menghadap Ka'bah) itu adalah shalat 'ashar dan orang-orang juga ikut shalat bersama Beliau. Pada suatu hari sahabat yang ikut shalat bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pergi melewati orang-orang di Masjid lain saat mereka sedang ruku', maka dia berkata: Aku bersaksi kepada Allah bahwa aku ikut shalat bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menghadap Makkah, maka orang-orang yang sedang (ruku') tersebut berputar menghadap Baitullah dan orang-orang Yahudi dan Ahlul Kitab menjadi heran, sebab sebelumnya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam shalat menghadap Baitul Maqdis. Ketika melihat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menghadapkan wajahnya ke Baitullah mereka mengingkari hal ini. Berkata Zuhair Telah menceritakan kepada kami Abu Ishaq dari Al Barro`, dalam haditsnya ini menerangkan tentang (hukum) seseorang yang meninggal dunia pada saat arah qiblat belum dialihkan dan juga banyak orang-orang yang terbunuh pada masa itu?, kami tidak tahu apa yang harus kami sikapi tentang mereka hingga akhirnya Allah Ta'ala menurunkan firman-Nya: Dan Allah tidaklah akan menyia-nyiakan iman kalian. (QS. Al Baqoroh: 143)
2	335	Shalat	Telah menceritakan kepada kami Qabishah bin 'Uqbah berkata, telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Abu Az Zinad dari Al A'raj dari Abu Hurairah berkata, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melarang dua macam jual beli; jual beli Al Limas dan An Nibadz. Dan melarang dari dua cara berpakaian; berpakaian shama` dan seorang laki-laki duduk ihtiba dengan mengenakan satu kain.

- | | | | |
|---|-----|---------------------------|---|
| 3 | 450 | Shalat | <p>Telah menceritakan kepada kami 'Ali bin 'Abdullah berkata, telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id berkata, telah menceritakan kepada kami Al Ju'aid bin 'Abdurrahman berkata, telah menceritakan kepadaku Yazid bin Khushaifah dari As Sa'ib bin Yazid berkata, Ketika aku berdiri di dalam masjid tiba-tiba ada seseorang melempar aku dengan kerikil, dan ternyata setelah aku perhatikan orang itu adalah ' Umar bin Al Khaththab. Dia berkata, Pergi dan bawalah dua orang ini kepadaku. Maka aku datang dengan membawa dua orang yang dimaksud, Umar lalu bertanya, Siapa kalian berdua? Atau Dari mana asalnya kalian berdua? Keduanya menjawab, Kami berasal dari Tha'if 'Umar bin Al Khaththab pun berkata, Sekiranya kalian dari penduduk sini maka aku akan hukum kalian berdua! Sebab kalian telah meninggikan suara di Masjid Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam.</p> |
| 4 | 549 | Waktu-
Waktu
Shalat | <p>Telah menceritakan kepada kami 'Ubaid bin Isma'il dari Abu Usamah dari 'Ubaidullah dari Khubaib bin 'Abdurrahman dari Hafsh bin 'Ashim dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarang dari dua macam jual beli, dua cara berpakaian dan dua shalat. Beliau melarang shalat setelah Shubuh sampai terbit matahari dan setelah 'Ashar sampai matahari terbenam. Melarang dari pakaian shama` dan duduk ihtiba` dengan satu kain sehingga menghadapkan kemaluannya ke langit. Dan beliau juga melarang dari jual beli Al Munabadzah dan Al Mulasamah.</p> |
| 5 | 837 | Jum'at | <p>Telah menceritakan kepada kami 'Abdullah bin Yusuf berkata, telah mengabarkan kepada kami Malik dari Nafi' dari 'Abdullah bin 'Umar, bahwa 'Umar bin Al Khaththab melihat pakaian sutera di depan pintu masjid, maka ia pun berkata, Wahai Rasulullah, seandainya tuan beli pakaian ini lalu tuan kenakan pada hari Jum'at atau saat menyambut utusan (delegasi) bila datang menghadap tuan. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam lalu menjawab: Sesungguhnya orang yang memakai pakaian seperti ini tidak akan mendapat bagian di akhirat. Kemudian datang hadiah untuk Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam yang diantaranya ada pakaian sutera. Beliau lalu memberikan pakaian sutera tersebut kepada 'Umar bin Al Khaththab? radliallahu 'anhu, maka berkatalah 'Umar, Wahai Rasulullah, tuan telah memberikan pakaian ini untukku, padahal tuan telah menjelaskan konsekuensi orang yang memakainya! Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: Aku memberikannya kepadamu bukan untuk kamu pakai. Maka 'Umar bin Al Khaththab memberikan pakaian sutera tersebut kepada saudaranya yang musyrik di kota Makkah.</p> |

5. Query: “Puasa yang diwajibkan”

No	Nomor Hadits	Kitab	Hadits
1	7	Iman	Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Musa dia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hanzhalah bin Abu Sufyan dari 'Ikrimah bin Khalid dari Ibnu Umar berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: Islam dibangun diatas lima (landasan); persaksian tidak ada ilah selain Allah dan sesungguhnya Muhammad utusan Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, haji dan puasa Ramadhan.
2	44	Iman	Telah menceritakan kepada kami Isma'il Telah menceritakan kepadaku Malik bin Anas dari pamannya - Abu Suhail bin Malik - dari ayahnya, bahwa dia mendengar Thalhah bin 'Ubaidullah berkata: Telah datang kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam seorang dari penduduk Najed dalam keadaan kepalanya penuh debu dengan suaranya yang keras terdengar, namun tidak dapat dimengerti apa maksud yang diucapkannya, hingga mendekat (kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam) kemudian dia bertanya tentang Islam, maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: Shalat lima kali dalam sehari semalam. Kata orang itu: apakah ada lagi selainnya buatku. Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: Tidak ada kecuali yang thathawu' (sunnat) . Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata: Dan puasa Ramadhan. Orang itu bertanya lagi: Apakah ada lagi selainnya buatku. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: Tidak ada kecuali yang thathawu' (sunnat) . Lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menyebut: Zakat: Kata orang itu: apakah ada lagi selainnya buatku. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: Tidak ada kecuali yang thathawu' (sunnat) . Thalhah bin 'Ubaidullah berkata: Lalu orang itu pergi sambil berkata: Demi Allah, aku tidak akan menambah atau menguranginya. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: Dia akan beruntung jika jujur menepatinya.
3	48	Iman	Telah menceritakan kepada kami Musaddad berkata, Telah menceritakan kepada kami Isma'il bin Ibrahim telah mengabarkan kepada kami Abu Hayyan At Taimi dari Abu Zur'ah dari Abu Hurairah berkata; bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pada suatu hari muncul kepada para sahabat, lalu datang Malaikat Jibril 'Alaihis Salam yang kemudian bertanya: Apakah iman itu? Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: Iman adalah kamu beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, pertemuan dengan-Nya, Rasul-Rasul-Nya, dan kamu beriman kepada hari berbangkit. (Jibril 'Alaihis salam) berkata: Apakah Islam itu? Jawab Nabi shallallahu 'alaihi wasallam: Islam adalah kamu menyembah Allah dan tidak menyekutukannya dengan suatu apapun, kamu dirikan shalat, kamu tunaikan zakat yang diwajibkan, dan berpuasa di bulan

Ramadlan. (Jibril 'Alaihis salam) berkata: Apakah ihsan itu? Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: Kamu menyembah Allah seolah-olah melihat-Nya dan bila kamu tidak melihat-Nya sesungguhnya Dia melihatmu. (Jibril 'Alaihis salam) berkata lagi: Kapan terjadinya hari kiamat? Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: Yang ditanya tentang itu tidak lebih tahu dari yang bertanya. Tapi aku akan terangkan tanda-tandanya; (yaitu); jika seorang budak telah melahirkan tuannya, jika para penggembala unta yang berkulit hitam berlomba-lomba membangun gedung-gedung selama lima masa, yang tidak diketahui lamanya kecuali oleh Allah. Kemudian Nabi shallallahu 'alaihi wasallam membaca: Sesungguhnya hanya pada Allah pengetahuan tentang hari kiamat (QS. Luqman: 34). Setelah itu Jibril 'Alaihis salam pergi, kemudian Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata; hadapkan dia ke sini. Tetapi para sahabat tidak melihat sesuatupun, maka Nabi bersabda; Dia adalah Malaikat Jibril datang kepada manusia untuk mengajarkan agama mereka. Abu Abdullah berkata: Semua hal yang diterangkan Beliau shallallahu 'alaihi wasallam dijadikan sebagai iman.

4 61

Ilmu

Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yusuf berkata, telah menceritakan kepada kami Al Laits dari Sa'id Al Maqburi dari Syarik bin Abdullah bin Abu Namir bahwa dia mendengar Anas bin Malik berkata: Ketika kami sedang duduk-duduk bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam didalam Masjid, ada seorang yang menunggang unta datang lalu menambatkannya di dekat Masjid lalu berkata kepada mereka (para sahabat): Siapa diantara kalian yang bernama Muhammad? Pada saat itu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersandaran di tengah para sahabat, lalu kami menjawab: orang Ini, yang berkulit putih yang sedang bersandar. Orang itu berkata kepada Beliau; Wahai putra Abdul Muththalib Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: Ya, aku sudah menjawabmu. Maka orang itu berkata kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam: Aku bertanya kepadamu persoalan yang mungkin berat buatmu namun janganlah kamu merasakan sesuatu terhadapku. Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: Tanyalah apa yang menjadi persoalanmu. Orang itu berkata: Aku bertanya kepadamu demi Rabbmu dan Rabb orang-orang sebelummu. Apakah Allah yang mengutusmu kepada manusia seluruhnya? Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: Demi Allah, ya benar! Kata orang itu: Aku bersumpah kepadamu atas nama Allah, apakah Allah yang memerintahkanmu supaya kami shalat lima (waktu) dalam sehari semalam? Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: Demi Allah, ya benar! Kata orang itu: Aku bersumpah kepadamu atas nama Allah, apakah Allah yang memerintahkanmu supaya kami puasa di bulan ini dalam satu tahun? Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: Demi Allah, ya benar! Kata orang itu: Aku bersumpah kepadamu atas nama Allah, apakah Allah yang memerintahkanmu supaya mengambil sedekah dari orang-orang kaya di antara

kami lalu membagikannya kepada orang-orang fakir diantara kami? Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: Demi Allah, ya benar! Kata orang itu: Aku beriman dengan apa yang engkau bawa dan aku adalah utusan kaumku, aku Dlamam bin Tsa'labah saudara dari Bani Sa'd bin Bakr. Begitulah (kisah tadi) sebagaimana yang diriwayatkan oleh Musa bin Isma'il dan Ali bin Abdul Hamid dari Sulaiman bin Al Mughirah dari Tsabit dari Anas dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam

5	293	Haid	Telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Abu Maryam berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ja'far berkata, telah mengabarkan kepadaku Zaid -yaitu Ibnu Aslam- dari 'Iyadl bin 'Abdullah dari Abu Sa'id Al Khudri ia berkata, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pada hari raya 'Iedul Adlha atau Fitri keluar menuju tempat shalat, beliau melewati para wanita seraya bersabda: Wahai para wanita! Hendaklah kalian bersedekahlah, sebab diperlihatkan kepadaku bahwa kalian adalah yang paling banyak menghuni neraka. Kami bertanya, Apa sebabnya wahai Rasulullah? beliau menjawab: Kalian banyak melaknat dan banyak mengingkari pemberian suami. Dan aku tidak pernah melihat dari tulang laki-laki yang akalnya lebih cepat hilang dan lemah agamanya selain kalian. Kami bertanya lagi, Wahai Rasulullah, apa tanda dari kurangnya akal dan lemahnya agama? Beliau menjawab: Bukankah persaksian seorang wanita setengah dari persaksian laki-laki? Kami jawab, Benar. Beliau berkata lagi: Itulah kekurangan akalnya. Dan bukankah seorang wanita bila dia sedang haid dia tidak shalat dan puasa? Kami jawab, Benar. Beliau berkata: Itulah kekurangan agamanya.
---	-----	------	--

6. Query: “Keutamaan shalat berjamaah”

No	Nomor Hadits	Kitab	Hadits
1	6	Permulaan Wahyu	Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman Al Hakam bin Nafi' dia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri telah mengabarkan kepadaku Ubaidullah bin Abdullah bin 'Utbah bin Mas'ud bahwa Abdullah bin 'Abbas telah mengabarkan kepadanya bahwa Abu Sufyan bin Harb telah mengabarkan kepadanya; bahwa Heraclius menerima rombongan dagang Quraisy, yang sedang mengadakan ekspedisi dagang ke Negeri Syam pada saat berlakunya perjanjian antara Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dengan Abu Sufyan dan orang-orang kafir Quraisy. Saat singgah di Iliya' mereka menemui Heraclius atas undangan Heraclius untuk di diajak dialog di majelisnya, yang saat itu Heraclius bersama dengan para pembesar-pembesar

Negeri Romawi. Heraclius berbicara dengan mereka melalui penerjemah. Heraclius berkata; Siapa diantara kalian yang paling dekat hubungan keluarganya dengan orang yang mengaku sebagai Nabi itu?. Abu Sufyan berkata; maka aku menjawab; Akulah yang paling dekat hubungan kekeluargaannya dengan dia. Heraclius berkata; Dekatkanlah dia denganku dan juga sahabat-sahabatnya. Maka mereka meletakkan orang-orang Quraisy berada di belakang Abu Sufyan. Lalu Heraclius berkata melalui penerjemahnya: Katakan kepadanya, bahwa aku bertanya kepadanya tentang lelaki yang mengaku sebagai Nabi. Jika ia berdusta kepadaku maka kalian harus mendustakannya. Demi Allah, kalau bukan rasa malu akibat tuduhan pendusta yang akan mereka lontarkan kepadaku niscaya aku berdusta kepadanya. Abu Sufyan berkata; Maka yang pertama ditanyakannya kepadaku tentangnya (Nabi shallallahu 'alaihi wasallam) adalah: bagaimana kedudukan nasabnya ditengah-tengah kalian? Aku jawab: Dia adalah dari keturunan baik-baik (bangsawan) . Tanyanya lagi: Apakah ada orang lain yang pernah mengatakannya sebelum dia? Aku jawab: Tidak ada. Tanyanya lagi: Apakah bapaknya seorang raja? Jawabku: Bukan. Apakah yang mengikuti dia orang-orang yang terpandang atau orang-orang yang rendah? Jawabku: Bahkan yang mengikutinya adalah orang-orang yang rendah. Dia bertanya lagi: Apakah bertambah pengikutnya atau berkurang? Aku jawab: Bertambah. Dia bertanya lagi: Apakah ada yang murtad disebabkan dongkol terhadap agamanya? Aku jawab: Tidak ada. Dia bertanya lagi: Apakah kalian pernah mendapatkannya dia berdusta sebelum dia menyampaikan apa yang dikatakannya itu? Aku jawab: Tidak pernah. Dia bertanya lagi: Apakah dia pernah berlaku curang? Aku jawab: Tidak pernah. Ketika kami bergaul dengannya, dia tidak pernah melakukan itu. Berkata Abu Sufyan: Aku tidak mungkin menyampaikan selain ucapan seperti ini. Dia bertanya lagi: Apakah kalian memeranginya? Aku jawab: Iya. Dia bertanya lagi: Bagaimana kesudahan perang tersebut? Aku jawab: Perang antara kami dan dia sangat banyak. Terkadang dia mengalahkan kami terkadang kami yang mengalahkan dia. Dia bertanya lagi: Apa yang diperintahkannya kepada kalian? Aku jawab: Dia menyuruh kami; 'Sembahlah Allah dengan tidak menyekutukannya dengan sesuatu apapun, dan tinggalkan apa yang dikatakan oleh nenek moyang kalian. ' Dia juga memerintahkan kami untuk menegakkan shalat, menunaikan zakat, berkata jujur, saling memaafkan dan menyambung silaturahmi. Maka Heraclius berkata kepada penerjemahnya: Katakan kepadanya, bahwa aku telah bertanya kepadamu tentang keturunan orang itu, kamu ceritakan bahwa orang itu dari keturunan bangsawan. Begitu juga laki-laki itu dibangkitkan di tengah keturunan kaumnya. Dan aku tanya kepadamu apakah pernah ada orang sebelumnya yang mengatakan seperti yang dikatakannya, kamu jawab tidak. Seandainya dikatakan ada orang sebelumnya

yang mengatakannya tentu kuanggap orang ini meniru orang sebelumnya yang pernah mengatakan hal serupa. Aku tanyakan juga kepadamu apakah bapaknya ada yang dari keturunan raja, maka kamu jawab tidak. Aku katakan seandainya bapaknya dari keturunan raja, tentu orang ini sedang menuntut kerajaan bapaknya. Dan aku tanyakan juga kepadamu apakah kalian pernah mendapatkan dia berdusta sebelum dia menyampaikan apa yang dikatakannya, kamu menjawabnya tidak. Sungguh aku memahami, kalau kepada manusia saja dia tidak berani berdusta apalagi berdusta kepada Allah. Dan aku juga telah bertanya kepadamu, apakah yang mengikuti dia orang-orang yang terpandang atau orang-orang yang rendah? Kamu menjawab orang-orang yang rendah yang mengikutinya. Memang mereka itulah yang menjadi para pengikut Rasul. Aku juga sudah bertanya kepadamu apakah bertambah pengikutnya atau berkurang, kamu menjawabnya bertambah. Dan memang begitulah perkara iman hingga menjadi sempurna. Aku juga sudah bertanya kepadamu apakah ada yang murtad disebabkan marah terhadap agamanya. Kamu menjawab tidak ada. Dan memang begitulah iman bila telah masuk tumbuh bersemi di dalam hati. Aku juga sudah bertanya kepadamu apakah dia pernah berlaku curang, kamu jawab tidak pernah. Dan memang begitulah para Rasul tidak mungkin curang. Dan aku juga sudah bertanya kepadamu apa yang diperintakkannya kepada kalian, kamu jawab dia memerintahkan kalian untuk menyembah Allah dengan tidak menyekutukannya dengan sesuatu apapun, dan melarang kalian menyembah berhala, dia juga memerintahkan kalian untuk menegakkan shalat, menunaikan zakat, berkata jujur, saling memaafkan dan menyambung silaturahmi. Seandainya semua apa yang kamu katakan ini benar, pasti dia akan menguasai kerajaan yang ada di bawah kakiku ini. Sungguh aku telah menduga bahwa dia tidak ada diantara kalian sekarang ini, seandainya aku tahu jalan untuk bisa menemuinya, tentu aku akan berusaha keras menemuinya hingga bila aku sudah berada di sisinya pasti aku akan basuh kedua kakinya. Kemudian Heraclius meminta surat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam yang dibawa oleh Dihyah untuk para Penguasa Negeri Bashrah, Maka diberikannya surat itu kepada Heraclius, maka dibacanya dan isinya berbunyi: Bismillahir rahmanir rahim. Dari Muhammad, hamba Allah dan Rasul-Nya untuk Heraclius. Penguasa Romawi, Keselamatan bagi siapa yang mengikuti petunjuk. Kemudian daripada itu, aku mengajakmu dengan seruan Islam; masuk Islamlah kamu, maka kamu akan selamat, Allah akan memberi pahala kepadamu dua kali. Namun jika kamu berpaling, maka kamu menanggung dosa rakyat kamu, dan: Hai ahli kitab, marilah (berpegang) kepada suatu kalimat (ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara kami dan kamu, bahwa tidak kita sembah kecuali Allah dan tidak kita persekutukan dia dengan sesuatupun dan tidak (pula) sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai Rabb selain Allah. Jika mereka

berpaling, maka katakanlah kepada mereka: Saksikanlah, bahwa kami adalah orang-orang yang berserah diri (kepada Allah). Abu Sufyan menuturkan: Setelah Heraclius menyampaikan apa yang dikatakannya dan selesai membaca surat tersebut, terjadilah hiruk pikuk dan suara-suara ribut, sehingga mengusir kami. Aku berkata kepada teman-temanku setelah kami diusir keluar; sungguh dia telah diajak kepada urusan Anak Abu Kabsyah. Heraclius mengkhawatirkan kerajaan Romawi. Pada masa itu pun aku juga khawatir bahwa Muhammad akan berjaya, sampai akhirnya (perasaan itu hilang setelah) Allah memasukkan aku ke dalam Islam. Dan adalah Ibnu An Nazhur, seorang Pembesar Iliya' dan Heraclius adalah seorang uskup agama Nashrani, dia menceritakan bahwa pada suatu hari ketika Heraclius mengunjungi Iliya' dia sangat gelisah, berkata sebagian komandan perangnya: Sungguh kami mengingkari keadaanmu. Selanjutnya kata Ibnu Nazhhur, Heraclius adalah seorang ahli nجوم yang selalu memperhatikan perjalanan bintang-bintang. Dia pernah menjawab pertanyaan para pendeta yang bertanya kepadanya; Pada suatu malam ketika saya mengamati perjalanan bintang-bintang, saya melihat raja Khitan telah lahir, siapakah di antara ummat ini yang di khitan? Jawab para pendeta; Yang berkhitan hanyalah orang-orang Yahudi, janganlah anda risau karena orang-orang Yahudi itu. Perintahkan saja keseluruhan negeri dalam kerajaan anda, supaya orang-orang Yahudi di negeri tersebut di bunuh. Ketika itu di hadapan kepada Heraclius seorang utusan raja Bani Ghassan untuk menceritakan perihal Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, setelah orang itu selesai bercerita, lalu Heraclius memerintahkan agar dia diperiksa, apakah dia berkhitan ataukah tidak. Selesai di periksa, ternyata memang dia berkhitam. Lalu di beritahukan orang kepada Heraclius. Heraclius bertanya kepada orang tersebut tentang orang-orang Arab yang lainnya, di khitan kah mereka ataukah tidak? Dia menjawab; Orang Arab itu di khitan semuanya. Heraclius berkata; ' inilah raja ummat, sesungguhnya dia telah terlahir. Kemudian heraclius berkirim surat kepada seorang sahabatnya di Roma yang ilmunya setarf dengan Heraclius (untuk menceritakan perihal kelahiran Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam). Sementara itu, ia meneruskan perjalanannya ke negeri Himsha, tetapi sebelum tiba di Himsha, balasan surat dari sahabatnya itu telah tiba terlebih dahulu. Sahabatnya itu menyetujui pendapat Heraclius bahwa Muhammad telah lahir dan bahwa beliau memang seorang Nabi. Heraclius lalu mengundang para pembesar Roma supaya datang ke tempatnya di Himsha, setelah semuanya hadir dalam majlisnya, Heraclius memerintahkan supaya mengunci semua pintu. Kemudian dia berkata; 'Wahai bangsa rum, maukah anda semua beroleh kemenangan dan kemajuan yang gilang gemilang, sedangkan kerajaan tetap utuh di tangan kita? Kalau mau, akuilah Muhammad sebagai Nabi!. Mendengar ucapan itu, mereka lari bagaikan keledai liar, padahal

semua pintu telah terkunci. Melihat keadaan yang demikian, Heraclius jadi putus harapan yang mereka akan beriman (percaya kepada kenabian Muhammad). Lalu di perintahnya semuanya untuk kembali ke tempatnya masing-masing seraya berkata; Sesungguhnya saya mengucapkan perkataan saya tadi hanyalah sekedar menguji keteguhan hati anda semua. Kini saya telah melihat keteguhan itu. Lalu mereka sujud di hadapan Heraclius dan mereka senang kepadanya. Demikianlah akhir kisah Heraclius. Telah di riwayatkan oleh Shalih bin Kaisan dan Yunus dan Ma'mar dari Az Zuhri.

- | | | | |
|---|----|------|--|
| 2 | 7 | Iman | Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Musa dia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hanzhalah bin Abu Sufyan dari 'Ikrimah bin Khalid dari Ibnu Umar berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: Islam dibangun diatas lima (landasan); persaksian tidak ada ilah selain Allah dan sesungguhnya Muhammad utusan Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, haji dan puasa Ramadhan. |
| 3 | 24 | Iman | Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Musa dia berkata, telah mengabarkan kepada kami Hanzhalah bin Abu Sufyan dari 'Ikrimah bin Khalid dari Ibnu Umar berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: Islam dibangun diatas lima (landasan); persaksian tidak ada ilah selain Allah dan sesungguhnya Muhammad utusan Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, haji dan puasa Ramadhan. |
| 4 | 39 | Iman | Telah menceritakan kepada kami 'Amru bin Khalid berkata, telah menceritakan kepada kami Zuhair berkata, telah menceritakan kepada kami Abu Ishaq dari Al Barro` bin 'Azib bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam saat pertama kali datang di Madinah, singgah pada kakek-kakeknya ('Azib) atau paman-pamannya dari Kaum Anshar, dan saat itu Beliau shallallahu 'alaihi wasallam shalat menghadap Baitul Maqdis selama enam belas bulan atau tujuh belas bulan, dan Beliau sangat senang sekali kalau shalat menghadap Baitullah (Ka'bah). Shalat yang dilakukan Beliau shallallahu 'alaihi wasallam pertama kali (menghadap Ka'bah) itu adalah shalat 'ashar dan orang-orang juga ikut shalat bersama Beliau. Pada suatu hari sahabat yang ikut shalat bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pergi melewati orang-orang di Masjid lain saat mereka sedang ruku', maka dia berkata: Aku bersaksi kepada Allah bahwa aku ikut shalat bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menghadap Makkah, maka orang-orang yang sedang (ruku') tersebut berputar menghadap Baitullah dan orang-orang Yahudi dan Ahlul Kitab menjadi heran, sebab sebelumnya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam shalat menghadap Baitul Maqdis. Ketika melihat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menghadapkan wajahnya ke Baitullah mereka mengingkari hal ini. Berkata Zuhair Telah menceritakan kepada kami Abu Ishaq dari Al Barro`, dalam haditsnya ini menerangkan |

tentang (hukum) seseorang yang meninggal dunia pada saat arah qiblat belum dialihkan dan juga banyak orang-orang yang terbunuh pada masa itu?, kami tidak tahu apa yang harus kami sikapi tentang mereka hingga akhirnya Allah Ta'ala menurunkan firman-Nya: Dan Allah tidaklah akan menyia-nyiakan iman kalian. (QS. Al Baqoroh: 143)

5	44	Iman	Telah menceritakan kepada kami Isma'il Telah menceritakan kepadaku Malik bin Anas dari pamannya - Abu Suhail bin Malik - dari bapaknya, bahwa dia mendengar Thalhah bin 'Ubaidullah berkata: Telah datang kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam seorang dari penduduk Najed dalam keadaan kepalanya penuh debu dengan suaranya yang keras terdengar, namun tidak dapat dimengerti apa maksud yang diucapkannya, hingga mendekat (kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam) kemudian dia bertanya tentang Islam, maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: Shalat lima kali dalam sehari semalam. Kata orang itu: apakah ada lagi selainnya buatku. Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: Tidak ada kecuali yang thathawu' (sunnat) . Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata: Dan puasa Ramadhan. Orang itu bertanya lagi: Apakah ada lagi selainnya buatku. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: Tidak ada kecuali yang thathawu' (sunnat) . Lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menyebut: Zakat: Kata orang itu: apakah ada lagi selainnya buatku. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: Tidak ada kecuali yang thathawu' (sunnat) . Thalhah bin 'Ubaidullah berkata: Lalu orang itu pergi sambil berkata: Demi Allah, aku tidak akan menambah atau mengurangnya. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: Dia akan beruntung jika jujur menepatinya.
---	----	------	---

7. Query: “Turunnya wahyu”

No	Nomor Hadits	Kitab	Hadits
1	2	Permulaan Wahyu	Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yusuf berkata, telah mengabarkan kepada kami Malik dari Hisyam bin 'Urwah dari bapaknya dari Aisyah Ibu Kaum Mu'minin, bahwa Al Harits bin Hisyam bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam: Wahai Rasulullah, bagaimana caranya wahyu turun kepada engkau? Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: Terkadang datang kepadaku seperti suara gemerincing lonceng dan cara ini yang paling berat buatku, lalu terhenti sehingga aku dapat mengerti apa yang disampaikan. Dan terkadang datang Malaikat menyerupai seorang laki-laki lalu berbicara kepadaku maka aku ikuti apa yang diucapkannya. Aisyah berkata: Sungguh aku pernah

melihat turunnya wahyu kepada Beliau shallallahu 'alaihi wasallam pada suatu hari yang sangat dingin lalu terhenti, dan aku lihat dahi Beliau mengucurkan keringat.

- 2 3 Permulaan
 Wahyu
- Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Bukair berkata, Telah menceritakan kepada kami dari Al Laits dari 'Uqail dari Ibnu Syihab dari 'Urwah bin Az Zubair dari Aisyah -Ibu Kaum Mu'minin-, bahwasanya dia berkata: Permulaan wahyu yang datang kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam adalah dengan mimpi yang benar dalam tidur. Dan tidaklah Beliau bermimpi kecuali datang seperti cahaya subuh. Kemudian Beliau dianugerahi kecintaan untuk menyendiri, lalu Beliau memilih gua Hiro dan bertahannuts yaitu 'ibadah di malam hari dalam beberapa waktu lamanya sebelum kemudian kembali kepada keluarganya guna mempersiapkan bekal untuk bertahannuts kembali. Kemudian Beliau menemui Khadijah mempersiapkan bekal. Sampai akhirnya datang Al Haq saat Beliau di gua Hiro, Malaikat datang seraya berkata: Bacalah? Beliau menjawab: Aku tidak bisa baca. Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjelaskan: Maka Malaikat itu memegangku dan memelukku sangat kuat kemudian melepaskanku dan berkata lagi: Bacalah! Beliau menjawab: Aku tidak bisa baca. Maka Malaikat itu memegangku dan memelukku sangat kuat kemudian melepaskanku dan berkata lagi: Bacalah!. Beliau menjawab: Aku tidak bisa baca. Malaikat itu memegangku kembali dan memelukku untuk ketiga kalinya dengan sangat kuat lalu melepaskanku, dan berkata lagi: (Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah). Nabi shallallahu 'alaihi wasallam kembali kepada keluarganya dengan membawa kalimat wahyu tadi dalam keadaan gelisah. Beliau menemui Khadijah binti Khawailidh seraya berkata: Selimuti aku, selimuti aku!. Beliau pun diselimuti hingga hilang ketakutannya. Lalu Beliau menceritakan peristiwa yang terjadi kepada Khadijah: Aku mengkhawatirkan diriku. Maka Khadijah berkata: Demi Allah, Allah tidak akan mencelakakanmu selamanya, karena engkau adalah orang yang menyambung silaturrahim. Khadijah kemudian mengajak Beliau untuk bertemu dengan Waroqoh bin Naufal bin Asad bin Abdul 'Uzza, putra paman Khadijah, yang beragama Nasrani di masa Jahiliyyah, dia juga menulis buku dalam bahasa Ibrani, juga menulis Kitab Injil dalam Bahasa Ibrani dengan izin Allah. Saat itu Waroqoh sudah tua dan matanya buta. Khadijah berkata: Wahai putra pamanku, dengarkanlah apa yang akan disampaikan oleh putra saudaramu ini. Waroqoh berkata: Wahai putra saudaraku, apa yang sudah kamu alami. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menuturkan peristiwa yang dialaminya. Waroqoh berkata: Ini adalah Namus, seperti yang pernah Allah turunkan kepada Musa. Duhai seandainya aku masih muda dan aku masih hidup saat kamu nanti diusir oleh kaummu. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bertanya: Apakah aku akan diusir mereka? Waroqoh menjawab: Iya. Karena tidak ada satu orang pun yang datang dengan membawa seperti apa yang kamu bawa ini

kecuali akan disakiti (dimusuhi). Seandainya aku ada saat kejadian itu, pasti aku akan menolongmu dengan sekemampuanku. Waroqoh tidak mengalami peristiwa yang diyakininya tersebut karena lebih dahulu meninggal dunia pada masa fatroh (kekosongan) wahyu. Ibnu Syihab berkata; telah mengabarkan kepadaku Abu Salamah bin Abdurrahman bahwa Jabir bin Abdullah Al Anshari bertutur tentang kekosongan wahyu, sebagaimana yang Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam ceritakan: Ketika sedang berjalan aku mendengar suara dari langit, aku memandang ke arahnya dan ternyata Malaikat yang pernah datang kepadaku di gua Hiro, duduk di atas kursi antara langit dan bumi. Aku pun ketakutan dan pulang, dan berkata: Selimuti aku. Selimuti aku. Maka Allah Ta'ala menurunkan wahyu: (Wahai orang yang berselimut) sampai firman Allah (dan berhala-berhala tinggalkanlah). Sejak saat itu wahyu terus turun berkesinambungan. Hadits ini juga diriwayatkan oleh Abdullah bin Yusuf dan Abu Shalih juga oleh Hilal bin Raddad dari Az Zuhri. Dan Yunus berkata; dan Ma'mar menyepakati bahwa dia mendapatkannya dari Az Zuhri.

- | | | | |
|---|-----|------|---|
| 3 | 87 | Ilmu | <p>Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri. Menurut jalur yang lainnya; Abu Abdullah berkata; dan berkata Ibnu Wahb; telah mengabarkan kepada kami Yunus dari Ibnu Syihab dari 'Ubaidullah bin Abdullah bin Abu Tsaur dari Abdullah bin 'Abbas dari Umar berkata: Aku dan tetanggaku dari Anshar berada di desa Banu Umayyah bin Zaid dia termasuk orang kepercayaan di Madinah, kami saling bergantian menimba ilmu dari Rasul shallallahu 'alaihi wasallam, sehari aku yang menemui Beliau shallallahu 'alaihi wasallam dan hari lain dia yang menemui Beliau shallallahu 'alaihi wasallam, Jika giliranku tiba, aku menanyakan seputar wahyu yang turun hari itu dan perkara lainnya. Dan jika giliran tetanggaku tiba, ia pun melakukan hal yang sama. Ketika hari giliran tetanggaku tiba, dia datang kepadaku dengan mengetuk pintuku dengan sangat keras, seraya berkata: Apakah dia ada disana? Maka aku kaget dan keluar menemuinya. Dia berkata: Telah terjadi persoalan yang gawat!. Umar berkata: Aku pergi menemui Hafshah, dan ternyata dia sedang menangis, aku bertanya kepadanya: Apakah Rasul shallallahu 'alaihi wasallam menceraikanmu? Hafshah menjawab: Aku tidak tahu. Maka aku menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, sambil berdiri aku tanyakan: Apakah engkau menceraikan istri-istri engkau? Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: Tidak. Maka aku ucapkan: Allah Maha Besar.</p> |
| 4 | 122 | Ilmu | <p>Telah menceritakan kepada kami Qais bin Hafsh berkata, telah menceritakan kepada kami 'Abdul Wahid berkata, telah menceritakan kepada kami Al A'masy Sulaiman bin Mihran dari Ibrahim dari 'Alqamah dari 'Abdullah berkata, Ketika aku berjalan bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam di sekitar pinggiran Kota Madinah, saat itu beliau membawa tongkat dari batang pohon kurma. Beliau lalu</p> |

melewati sekumpulan orang Yahudi, maka sesama mereka saling berkata, Tanyakanlah kepadanya tentang ruh! Sebagian yang lain berkata, Janganlah kalian bicara dengannya hingga ia akan mengatakan sesuatu yang kalian tidak menyukainya. Lalu sebagian yang lain berkata, Sungguh, kami benar-benar akan bertanya kepadanya. Maka berdirilah seorang laki-laki dari mereka seraya bertanya, Wahai Abul Qasim, ruh itu apa? Beliau diam. Maka aku pun bergumam, Sesungguhnya beliau sedang menerima wahyu. Ketika orang itu berpaling, beliau pun membaca: '(Dan mereka bertanya kepadamu tentang ruh. Katakanlah: Ruh itu termasuk urusan Rabbku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit)' (Qs. Al Israa` : 85). Al A'masy berkata, Seperti inilah dalam qira`ah kami.

5 153 Wudlu Telah menceritakan kepada kami 'Ali bin 'Abdullah berkata, telah menceritakan kepada kami Sufyan dari 'Amru berkata, telah mengabarkan kepadaku Kuraib dari Ibnu 'Abbas, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tidur sampai mendengkur kemudian bangun dan mengerjakan shalat. Atau ia mengatakan, Nabi berbaring hingga mendengkur, kemudian beliau berdiri shalat. Kemudian Sufyan secara berturut-turut meriwayatkan hadits tersebut kepada kami, dari 'Amru dari Kuraib dari Ibnu 'Abbas ia berkata, Pada suatu malam aku pernah menginap di rumah bibiku, Maimunah, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam lalu melaksanakan shalat malam. Hingga pada suatu malam, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bangun dan berwudlu dari bejana kecil dengan wudlu yang ringan, setelah itu berdiri dan shalat. Aku lalu ikut berwudlu' dari bejana yang beliau gunakan untuk wudlu', kemudian aku menghampiri beliau dan ikut shalat di sisi kirinya -Sufyan juga menyebutkan sebelah kiri-, beliau lalu menggeser aku ke sisi kanannya. Setelah itu beliau shalat sesuai yang dikehendaknya, kemudian beliau berbaring dan tidur hingga mendengkur. Kemudian seorang tukang adzan datang memberitahukan beliau bahwa waktu shalat telah tiba, beliau lalu pergi bersamanya dan shalat tanpa berwudlu lagi. Kami lalu katakan kepada Amru, Orang-orang mengatakan bahwa mata Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tidur, namun tidak dengan hatinya. Amru lalu berkata, Aku pernah mendengar Ubaid bin Umair berkata, Mimpinya para Nabi adalah wahyu. Kemudian ia membaca: '(Sesungguhnya aku bermimpi bahwa aku akan menyembelihmu..)' (Qs. Ash Shaaffat: 102).

8. Query: “Mencukur kumis dan membiarkan jenggot”

No	Nomor Hadits	Kitab	Hadits
1	81	Ilmu	Telah menceritakan kepada kami Isma'il berkata, Telah menceritakan kepadaku Malik dari Ibnu Syihab dari 'Isa bin Thalhah bin Ubaidillah dari Abdullah bin

'Amru bin Al 'Ash; bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berdiri di Mina pada haji wada' memberi kesempatan kepada manusia untuk bertanya kepada beliau. Lalu datanglah seseorang dan berkata: Aku tidak menyadari, ternyata saat aku mencukur rambut aku belum menyembelih. Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: Sembelihlah, tidak apa-apa Kemudian datang orang lain dan berkata: Aku tidak menyadari, ternyata ketika berkorban aku belum melempar (jumrah) . Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: lemparlah dan tidak apa-apa. Dan tidaklah Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ditanya tentang sesuatu perkara sebelum dan sesudahnya kecuali beliau menjawab: Lakukanlah dan tidak apa-apa.

- | | | | |
|---|-----|---------|---|
| 2 | 82 | Ilmu | Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il berkata, Telah menceritakan kepada kami Wuhaib berkata, telah menceritakan kepada kami Ayyub dari 'Ikrimah dari Ibnu 'Abbas; bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ditanya seseorang tentang haji yang dilakukannya, orang itu bertanya: Aku menyembelih hewan sebelum aku melempar jumrah. Beliau memberi isyarat dengan tangannya, yang maksudnya tidak apa-apa. Dan aku mencukur sebelum menyembelih. Beliau memberi isyarat dengan tangannya yang maksudnya tidak apa-apa. |
| 3 | 121 | Ilmu | Telah menceritakan kepada kami Abu Nu'aim berkata, telah menceritakan kepada kami Abdul 'Aziz bin Abu Salamah dari Az Zuhri dari 'Isa bin Thalhah dari 'Abdullah bin 'Amru berkata, Aku melihat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam di sisi jumrah sedang ditanya. Seorang laki-laki bertanya, Wahai Rasulullah, aku menyembelih hewan sebelum aku melempar? Beliau lalu bersabda: Melemparlah sekarang, dan kau tidak dosa. Kemudian datang orang lain dan berkata, Wahai Rasulullah, aku telah mencukur rambut sebelum aku menyembelih? Beliau menjawab: Sembelihlah sekarang, tidak kau tidak berdosa. Dan tidaklah beliau ditanya tentang sesuatu yang dikerjakan lebih dahulu atau sesuatu yang diakhirkan dalam mengerjakannya kecuali menjawab: Lakukanlah dan tidak dosa. |
| 4 | 166 | Wudlu | Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin 'Abdurrahim berkata, telah mengabarkan kepada kami Sa'id bin Sulaiman berkata, telah menceritakan kepada kami 'Abbad dari Ibnu 'Aun dari Ibnu Sirin dari Anas, bahwa ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mencukur rambutnya, maka Abu Thalhah adalah orang yang pertama mengambil rambut beliau. |
| 5 | 331 | Tayamum | Telah menceritakan kepada kami Musaddad berkata, telah menceritakan kepadaku Yahya bin Sa'id berkata, telah menceritakan kepada kami 'Auf berkata, telah menceritakan kepada kami Abu Raja' dari 'Imran berkata, Kami pernah dalam suatu perjalanan bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, kami berjalan di waktu malam hingga ketika sampai di akhir malam kami tidur, dan tidak ada tidur yang paling enak (nyenyak) bagi musafir melebihi yang kami alami. Hingga tidak ada yang membangunkan kami kecuali panas sinar matahari. Dan orang yang pertama |
-

kali bangun adalah si fulan, lalu si fulan, lalu seseorang yang Abu 'Auf mengenalnya namun akhirnya lupa. Dan 'Umar bin Al Khaththab adalah orang keempat saat bangun, Sedangkan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bila tidur tidak ada yang membangunkannya hingga beliau bangun sendiri, karena kami tidak tahu apa yang terjadi pada beliau dalam tidurnya. Ketika 'Umar bangun dan melihat apa yang terjadi di tengah banyak orang (yang kesiangan) -dan 'Umar adalah seorang yang tegar penuh kesabaran-, maka ia bertakbir dengan mengeraskan suaranya dan terus saja bertakbir dengan keras hingga Nabi shallallahu 'alaihi wasallam terbangun akibat kerasnya suara takbir 'Umar. Tatkala beliau bangun, orang-orang mengadukan peristiwa yang mereka alami. Maka beliau bersabda: Tidak masalah, atau tidak apa dan lanjutkanlah perjalanan. Maka beliau meneruskan perjalanan dan setelah beberapa jarak yang tidak jauh beliau berhenti lalu meminta segayung air untuk wudu, beliau lalu berwudu kemudian menyeru untuk shalat. Maka beliau shalat bersama orang banyak. Setelah beliau selesai melaksanakan shalatnya, didapatinya ada seorang yang memisahkan diri tidak ikut shalat bersama orang banyak. Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bertanya: Wahai Fulan, apa yang menghalangimu untuk shalat bersama orang banyak? Orang itu menjawab, Aku lagi junub, sementara air tidak ada. Beliau lantas menjelaskan: Kamu cukup menggunakan debu. Kemudian Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melanjutkan perjalanan hingga akhirnya orang-orang mengadu kepada beliau bahwa mereka kehausan. Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam meminta seseorang yang bernama Abu Raja' -namun 'Auf lupa- dan 'Ali seraya memerintahkan keduanya: Pergilah kalian berdua dan carilah air. Maka keduanya berangkat hingga berjumpa dengan seorang wanita yang membawa kantung-kantung berisi air dengan untanya. Maka keduanya bertanya kepadanya, Dimana ada air? Wanita itu menjawab, Terakhir aku lihat air di (daerah) ini adalah waktu sekarang ini. dan perjalanan kami ini juga dalam rangka mencari air. Lalu keduanya berkata, Kalau begitu pergilah. Wanita itu bertanya, Kalian mau kemana? Keduanya menjawab, Menemui Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Wanita itu bertanya, Kepada orang yang dianggap telah keluar dari agama (Shabi'i)? Keduanya menjawab, Ya dialah yang kamu maksud. Kemudian kedua sahabat Nabi itu pergi bersama wanita tersebut menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Keduanya kemudian menceritakan peristiwa yang baru saja dialami. Nabi shallallahu 'alaihi wasallam lalu bersabda: Turunkanlah dia dari untanya. Kemudian Nabi shallallahu 'alaihi wasallam meminta bejana air, beliau lalu menuangkan di mulut kantung-kantung air (milik wanita itu), beliau lepas ikatan kantung-kantung air tersebut seraya berseru kepada orang banyak: Ambillah air dan minumlah sesuka kalian! Maka orang-orang memberi minum (tunggangan mereka) dan meminum sesuka mereka. Dan akhir, beliau memberi seember air kepada orang yang tadi terkena janabah. Beliau lalu berkata kepadanya: Pergi dan mandilah. Dan ambil berdiri wanita

tersebut mengamati apa yang diperbuat terhadap air kepunyaannya. Demi Allah, kejadian tadi telah membuatnya terperanjat dan juga kami, kami saksikan airnya bertambah banyak dibanding saat yang pertama. Nabi shallallahu 'alaihi wasallam lalu bersabda: Berkumpulkan (makanan) untuknya. Maka orang-orang pun mengumpulkan makanan berupa kurma, tepung, sawiq (campuran antara susu dengan tepung) untuk wanita tersebut. makanan tersebut kemudian dimasukkan ke dalam kain, mereka menaikkan wanita tersebut di atas kendaraan dan meletakkan makanan tersebut di depannya. Kemudian Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata kepada wanita tersebut: Kamu mengetahui bahwa kami tidak mengurangi sedikitpun air milikmu, tetapi Allah yang telah memberi minum kepada kami. Wanita tersebut kemudian pulang menemui keluarganya, mereka lalu bertanya, Wahai fulanah, apa yang membuat kamu terlambat? Wanita tersebut menjawab, Suatu keajaiban! Aku bertemu dengan dua orang laki-laki yang kemudian membawaku bertemu dengan seorang yang disebut Shabi'I, lalu laki-laki itu berbuat begini begini. Demi Allah, dialah orang yang paling menakjubkan (membuat kejadian luar biasa) di antara yang ada ini dan ini. Wanita tersebut berkata sambil memberi isyarat dengan mengangkat jari tengah dan telunjuknya ke arah langit, atau antara langit dan bumi. Maksudnya bersaksi bahwa dia adalah Utusan Allah yang haq. Sejak saat itu Kaum Muslimin selalu melindungi wanita tersebut dari Kaum Musyrikin dan tidaklah Kaum Muslimin merusak rumah atau kediaman wanita tersebut. Pada suatu hari wanita itu berkata kepada kaumnya, Aku tidak memandang bahwa kaum tersebut membiarkan kalian dengan sengaja. Apakah kalian mau masuk Islam? Maka kaumnya mentaatinya dan masuk ke dalam Islam. Abu 'Abdullah berkata, Yang dimaksud dengan Shabi'i adalah keluar dari suatu agama kepada agama lain. Sedangkan Abu' 'Aliyah berkata, Ash-Shabi'un adalah kelompok dari Ahlul Kitab yang membaca Kitab Zabur.

9. Query: “Mati syahid pada peperangan”

No	Nomor Hadits	Kitab	Hadits
1	101	Ilmu	Telah menceritakan kepada kami 'Abdullah bin Yusuf berkata,, telah menceritakan kepada saya Al Laits berkata, telah menceritakan kepada saya Sa'id dia adalah anaknya Abu Sa'id dari Abu Syuraih bahwa dia berkata kepada 'Amru bin Sa'id saat dia mengutus rombongan ke Makkah, Wahai amir, izinkan aku menyampaikan satu persoalan yang pernah Nabi shallallahu 'alaihi wasallam sampaikan dalam khutbahnya saat pembebasan Makkah. Kedua telinga mendengar, hatiku merasakannya dan kedua mataku melihat, beliau memuji Allah dan mensucikan Allah seraya bersabda: 'Sesungguhnya Makkah, Allah telah mensucikannya dan

orang-orang (Musyrikin Makkah) tidak mensucikannya. Maka tidak halal bagi setiap orang yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir menumpahkan darah di dalamnya, dan tidak boleh mencabut pepohonan di dalamnya. Jika seseorang minta keringanan karena peperangan yang pernah dilakukan oleh Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam di dalamnya maka katakanlah 'sesungguhnya Allah Ta'ala telah mengizinkan Rasul-Nya dan tidak mengizinkan kepada kalian.' Sesungguhnya Allah Ta'ala telah mengizinkan pada satu saat pada siang hari kemudian dikembalikan kesuciannya hari ini sebagaimana disucikannya sebelumnya. Maka hendaklah yang hadir menyampaikan kepada yang tidak hadir. Maka dikatakan kepada Abu Syuraij, Apa yang dikatakan 'Amru? Dia berkata, Aku lebih mengetahui daripadamu wahai Abu Syuraij: Beliau tidak akan melindungi orang yang bermaksiat, orang yang menumpahkan darah dan orang yang mencuri.

2 119

Ilmu

Telah menceritakan kepada kami 'Abdullah bin Muhammad berkata, telah menceritakan kepada kami Sufyan telah menceritakan kepada kami 'Amru berkata, telah mengabarkan kepadaku Sa'id bin Jubair berkata, aku berkata kepada Ibnu 'Abbas, Sesungguhnya Nauf Al Bakali menganggap bahwa Musa bukanlah Musa Bani Isra'il, tapi Musa yang lain. Ibnu Abbas lalu berkata, Musuh Allah itu berdusta, sungguh Ubay bin Ka'b telah menceritakan kepada kami dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam: Musa Nabi Allah berdiri di hadapan Bani Isra'il memberikan khutbah, lalu dia ditanya: Siapakah orang yang paling pandai? Musa menjawab: Aku. Maka Allah Ta'ala mencelanya karena dia tidak diberi pengetahuan tentang itu. Lalu Allah Ta'ala memahyukan kepadanya: Ada seorang hamba di antara hamba-Ku yang tinggal di pertemuan antara dua lautan lebih pandai darimu. Lalu Musa berkata, Wahai Rabb, bagaimana aku bisa bertemu dengannya? Maka dikatakan padanya: Bawalah ikan dalam keranjang, bila nanti kamu kehilangan ikan itu, maka itulah petunjuknya. Lalu berangkatlah Musa bersama pelayannya yang bernama Yusya' bin Nun, dan keduanya membawa ikan dalam keranjang hingga keduanya sampai pada batu besar. Lalu keduanya meletakkan kepalanya di atas batu dan tidur. Kemudian keluarlah ikan itu dari keranjang (lalu ikan itu melompat mengambil jalannya ke laut itu) ' (Qs. Al Kahfi: 61). Kejadian ini mengherankan Musa dan muridnya, maka keduanya melanjutkan sisa malam dan hari perjalanannya. Hingga pada suatu pagi Musa berkata kepada pelayannya, '(Bawalah kemari makanan kita, sesungguhnya kita telah merasa lelah karena perjalanan kita ini) ' (Qs. Al Kahfi: 62). Musa tidak merasakan kelelahan kecuali setelah sampai pada tempat yang dituju sebagaimana diperintahkan. Maka muridnya berkata kepadanya: '(Tahukah kamu ketika kita mencari tempat berlindung di batu tadi? Sesungguhnya aku lupa menceritakan ikan itu. Dan tidaklah yang melupakan aku ini kecuali setan) ' (Qs. Al Kahfi: 63). Musa lalu berkata: '(Itulah tempat yang kita cari. Lalu keduanya kembali mengikuti jejak mereka semula) ' (Qs. Al Kahfi: 64). Ketika keduanya sampai di batu tersebut,

didapatinya ada seorang laki-laki mengenakan pakaian yang lebar, Musa lantas memberi salam. Khidhir lalu berkata, Bagaimana cara salam di tempatmu? Musa menjawab, Aku adalah Musa. Khidhir balik bertanya, Musa Bani Isra'il? Musa menjawab, Benar. Musa kemudian berkata: '(Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?) ' Khidhir menjawab: 'Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak akan sanggup sabar bersama Aku)' (Qs. Al Kahfi: 66-67). Khidhir melanjutkan ucapannya, Wahai Musa, aku memiliki ilmu dari ilmunya Allah yang Dia mangajarkan kepadaku yang kamu tidak tahu, dan kamu juga punya ilmu yang diajarkan-Nya yang aku juga tidak tahu. Musa berkata: '(Insya Allah kamu akan mendapati aku sebagai orang yang sabar, dan aku tidak akan menentangmu dalam sesuatu urusanpun)' (Qs. Al Kahfi: 69). Maka keduanya berjalan kaki di tepi pantai sementara keduanya tidak memiliki perahu, lalu melintasilah sebuah perahu kapal. Mereka berbicara agar orang-orang yang ada di perahu itu mau membawa keduanya. Karena Khidhir telah dikenali maka mereka pun membawa keduanya dengan tanpa bayaran. Kemudian datang burung kecil hinggap di sisi perahu mematok-matok di air laut untuk minum dengan satu atau dua kali patukan. Khidhir lalu berkata, Wahai Musa, ilmuku dan ilmumu bila dibandingkan dengan ilmu Allah tidaklah seberapa kecuali seperti patukan burung ini di air lautan. Kemudian Khidhir sengaja mengambil papan perahu lalu merusaknya. Musa pun berkata, Mereka telah membawa kita dengan tanpa bayaran, tapi kenapa kamu merusaknya untuk menenggelamkan penumpangnya? Khidhir berkata: '(Bukankah aku telah berkata, Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak akan sabar bersama dengan aku)' ' Musa menjawab: '(Janganlah kamu menghukum aku karena kelupaanku dan janganlah kamu membebani aku dengan sesuatu kesulitan dalam urusanku)' (Qs. Al Kahfi: 72-73). Kejadian pertama ini karena Musa terlupa. Kemudian keduanya pergi hingga bertemu dengan anak kecil yang sedang bermain dengan dua temannya. Khidhir lalu memegang kepala anak itu, mengangkat dan membantingnya hingga mati. Maka Musa pun bertanya: '(Mengapa kamu membunuh jiwa yang bersih, bukan karena dia membunuh orang lain?)' (Qs. Al Kahfi: 74). Khidhir menjawab: '(Bukankah sudah kukatakan kepadamu, bahwa sesungguhnya kamu tidak akan dapat sabar bersamaku?)' (Qs. Al Kahfi: 75). Ibnu 'Uyainah berkata, Ini adalah sebuah penegasan. '(Maka keduanya berjalan hingga tatkala keduanya sampai kepada penduduk suatu negeri, mereka minta dijamu kepada penduduk negeri itu, tetapi penduduk negeri itu tidak mau menjamu mereka. Kemudian keduanya mendapatkan dalam negeri itu dinding rumah yang hampir roboh. Maka Khidhir menegakkan dinding itu)' (Qs. Al Kahfi: 77). Rasulullah meneruskan ceritanya: Khidhir melakukannya dengan tangannya sendiri. Lalu Musa berkata, '(Jikalau kamu mau, niscaya kamu mengambil upah untuk itu. Khidhir menjawab, Inilah saat perpisahan antara aku dan kamu)' (Qs. Al

Kahfi: 77-78). Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: Semoga Allah merahmati Musa. Kita sangat berharap sekiranya Musa bisa sabar sehingga akan banyak cerita yang bisa kita dengar tentang keduanya.

- 3 313 Haid Telah menceritakan kepada kami Muhammad -yaitu Ibnu Salam- berkata, telah mengabarkan kepada kami 'Abdul Wahhab dari Ayyub dari Hafshah berkata, Dahulu kami melarang anak-anak gadis remaja kami ikut keluar untuk shalat pada dua hari raya. Hingga suatu hari ada seorang wanita mendatangi desa Qashra Banu Khalaf, wanita itu menceritakan bahwa suami dari saudara perempuannya pernah ikut berperang bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam sebanyak dua belas peperangan, ia katakan, 'Saudaraku itu hidup bersama suaminya selama enam tahun.' Ia menceritakan, Dulu kami sering mengobati orang-orang yang terluka dan mengurus orang yang sakit.' Saudara perempuanku bertanya kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, Apakah berdosa bila seorang dari kami tidak keluar (mengikuti shalat 'Ied) karena tidak memiliki jilbab? Beliau menjawab: Hendaklah kawannya memakaikan jilbab miliknya untuknya (meminjamkan) agar mereka dapat menyaksikan kebaikan dan mendo'akan Kaum Muslimin. Ketika Ummu 'Athiyah tiba aku bertanya kepadanya, Apakah kamu mendengar langsung dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam? Ummu 'Athiyah menjawab, Ya. Demi bapakku! Ummu 'Athiyah tidak mengatakan tentang Nabi shallallahu 'alaihi wasallam kecuali hanya mengatakan 'Demi bapakku, aku mendengar beliau bersabda: Hendaklah para gadis remaja dan wanita-wanita yang dipingit di rumah, dan wanita yang sedang haid ikut menyaksikan kebaikan dan mendo'akan Kaum Muslimin, dan wanita-wanita haid menjauh dari tempat shalat. Hafshah, Aku katakan, Wanita haid? Wanita itu menjawab, Bukankah mereka juga hadir di 'Arafah, begini dan begini?
- 4 443 Shalat Telah menceritakan kepada kami Zakaria bin Yahya berkata, telah menceritakan kepada kami 'Abdullah bin Numair berkata, telah menceritakan kepada kami Hisyam dari Bapaknya dari 'Aisyah berkata, Pada hari peperangan Khandaq, Sa'd terluka pada bagian lengannya. Nabi shallallahu 'alaihi wasallam kemudian mendirikan tenda untuk menjenguk Sa'd dari dekat, sementara di Masjid banyak juga tenda milik bani ghifar. Kemudian banyak darah yang mengalir ke arah mereka (orang-orang bani Ghifar), maka mereka pun berkata, 'Wahai penghuni tenda! Cairan apa yang mengenai kami ini? Ia muncul dari arah kalian? ' Dan ternyata cairan itu ada darah Sa'd yang keluar sehingga ia pun meninggal.
- 5 520 Waktu-waktu Shalat Telah menceritakan kepada kami Muslim bin Ibrahim berkata, telah menceritakan kepada kami Hisyam berkata, telah menceritakan kepada kami Yahya bin Abu Katsir dari Abu Qilabah dari Al Malih berkata, "Kami pernah bersama Buraidah pada suatu peperangan saat cuaca mendung, lalu ia berkata, "Segerakan laksanakan

shalat 'Ashar! Karena Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah bersabda: "Barangsiapa meninggalkan shalat 'Ashar sungguh hapuslah amalnya."

10. Query: “Doa agar turun hujan”

No	Nomor Hadits	Kitab	Hadits
1	2	Permulaan Wahyu	Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yusuf berkata, telah mengabarkan kepada kami Malik dari Hisyam bin 'Urwah dari bapaknya dari Aisyah Ibu Kaum Mu'minin, bahwa Al Harits bin Hisyam bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam: Wahai Rasulullah, bagaimana caranya wahyu turun kepada engkau? Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: Terkadang datang kepadaku seperti suara gemerincing lonceng dan cara ini yang paling berat buatku, lalu terhenti sehingga aku dapat mengerti apa yang disampaikan. Dan terkadang datang Malaikat menyerupai seorang laki-laki lalu berbicara kepadaku maka aku ikuti apa yang diucapkannya. Aisyah berkata: Sungguh aku pernah melihat turunnya wahyu kepada Beliau shallallahu 'alaihi wasallam pada suatu hari yang sangat dingin lalu terhenti, dan aku lihat dahi Beliau mengucurkan keringat.
2	3	Permulaan Wahyu	Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Bukair berkata, Telah menceritakan kepada kami dari Al Laits dari 'Uqail dari Ibnu Syihab dari 'Urwah bin Az Zubair dari Aisyah -Ibu Kaum Mu'minin-, bahwasanya dia berkata: Permulaan wahyu yang datang kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam adalah dengan mimpi yang benar dalam tidur. Dan tidaklah Beliau bermimpi kecuali datang seperti cahaya subuh. Kemudian Beliau dianugerahi kecintaan untuk menyendiri, lalu Beliau memilih gua Hiro dan bertahannuts yaitu ibadah di malam hari dalam beberapa waktu lamanya sebelum kemudian kembali kepada keluarganya guna mempersiapkan bekal untuk bertahannuts kembali. Kemudian Beliau menemui Khadijah mempersiapkan bekal. Sampai akhirnya datang Al Haq saat Beliau di gua Hiro, Malaikat datang seraya berkata: Bacalah? Beliau menjawab: Aku tidak bisa baca. Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjelaskan: Maka Malaikat itu memeganku dan memelukku sangat kuat kemudian melepaskanku dan berkata lagi: Bacalah! Beliau menjawab: Aku tidak bisa baca. Maka Malaikat itu memeganku dan memelukku sangat kuat kemudian melepaskanku dan berkata lagi: Bacalah!. Beliau menjawab: Aku tidak bisa baca. Malaikat itu memeganku kembali dan memelukku untuk ketiga kalinya dengan sangat kuat lalu melepaskanku, dan berkata lagi: (Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah). Nabi shallallahu 'alaihi wasallam kembali

kepada keluarganya dengan membawa kalimat wahyu tadi dalam keadaan gelisah. Beliau menemui Khadijah binti Khawailidh seraya berkata: Selimuti aku, selimuti aku!. Beliau pun diselimuti hingga hilang ketakutannya. Lalu Beliau menceritakan peristiwa yang terjadi kepada Khadijah: Aku mengkhawatirkan diriku. Maka Khadijah berkata: Demi Allah, Allah tidak akan mencelakakanmu selamanya, karena engkau adalah orang yang menyambung silaturrahim. Khadijah kemudian mengajak Beliau untuk bertemu dengan Waroqoh bin Naufal bin Asad bin Abdul 'Uzza, putra paman Khadijah, yang beragama Nasrani di masa Jahiliyyah, dia juga menulis buku dalam bahasa Ibrani, juga menulis Kitab Injil dalam Bahasa Ibrani dengan izin Allah. Saat itu Waroqoh sudah tua dan matanya buta. Khadijah berkata: Wahai putra pamanku, dengarkanlah apa yang akan disampaikan oleh putra saudaramu ini. Waroqoh berkata: Wahai putra saudaraku, apa yang sudah kamu alami. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menuturkan peristiwa yang dialaminya. Waroqoh berkata: Ini adalah Namus, seperti yang pernah Allah turunkan kepada Musa. Duhai seandainya aku masih muda dan aku masih hidup saat kamu nanti diusir oleh kaummu. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bertanya: Apakah aku akan diusir mereka? Waroqoh menjawab: Iya. Karena tidak ada satu orang pun yang datang dengan membawa seperti apa yang kamu bawa ini kecuali akan disakiti (dimusuhi). Seandainya aku ada saat kejadian itu, pasti aku akan menolongmu dengan sekemampuanku. Waroqoh tidak mengalami peristiwa yang diyakininya tersebut karena lebih dahulu meninggal dunia pada masa fatroh (kekosongan) wahyu. Ibnu Syihab berkata; telah mengabarkan kepadaku Abu Salamah bin Abdurrahman bahwa Jabir bin Abdullah Al Anshari bertutur tentang kekosongan wahyu, sebagaimana yang Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam ceritakan: Ketika sedang berjalan aku mendengar suara dari langit, aku memandang ke arahnya dan ternyata Malaikat yang pernah datang kepadaku di gua Hiro, duduk di atas kursi antara langit dan bumi. Aku pun ketakutan dan pulang, dan berkata: Selimuti aku. Selimuti aku. Maka Allah Ta'ala menurunkan wahyu: (Wahai orang yang berselimut) sampai firman Allah (dan berhala-berhala tinggalkanlah). Sejak saat itu wahyu terus turun berkesinambungan. Hadits ini juga diriwayatkan oleh Abdullah bin Yusuf dan Abu Shalih juga oleh Hilal bin Raddad dari Az Zuhri. Dan Yunus berkata; dan Ma'mar menyepakati bahwa dia mendapatkannya dari Az Zuhri.

- | | | | |
|---|---|-----------------|---|
| 3 | 6 | Permulaan Wahyu | Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman Al Hakam bin Nafi' dia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri telah mengabarkan kepadaku Ubaidullah bin Abdullah bin 'Utbah bin Mas'ud bahwa Abdullah bin 'Abbas telah mengabarkan kepadanya bahwa Abu Sufyan bin Harb telah mengabarkan kepadanya; bahwa Heraclius menerima rombongan dagang Quraisy, yang sedang mengadakan ekspedisi dagang ke Negeri Syam pada saat berlakunya perjanjian antara Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dengan Abu Sufyan dan orang- |
|---|---|-----------------|---|

orang kafir Quraisy. Saat singgah di Iliya' mereka menemui Heraclius atas undangan Heraclius untuk di diajak dialog di majelisnya, yang saat itu Heraclius bersama dengan para pembesar-pembesar Negeri Romawi. Heraclius berbicara dengan mereka melalui penerjemah. Heraclius berkata; Siapa diantara kalian yang paling dekat hubungan keluarganya dengan orang yang mengaku sebagai Nabi itu?. Abu Sufyan berkata; maka aku menjawab; Akulah yang paling dekat hubungan kekeluargaannya dengan dia. Heraclius berkata; Dekatkanlah dia denganku dan juga sahabat-sahabatnya. Maka mereka meletakkan orang-orang Quraisy berada di belakang Abu Sufyan. Lalu Heraclius berkata melalui penerjemahnya: Katakan kepadanya, bahwa aku bertanya kepadanya tentang lelaki yang mengaku sebagai Nabi. Jika ia berdusta kepadaku maka kalian harus mendustakannya. Demi Allah, kalau bukan rasa malu akibat tudingan pendusta yang akan mereka lontarkan kepadaku niscaya aku berdusta kepadanya. Abu Sufyan berkata; Maka yang pertama ditanyakannya kepadaku tentangnya (Nabi shallallahu 'alaihi wasallam) adalah: bagaimana kedudukan nasabnya ditengah-tengah kalian? Aku jawab: Dia adalah dari keturunan baik-baik (bangsawan) . Tanyanya lagi: Apakah ada orang lain yang pernah mengatakannya sebelum dia? Aku jawab: Tidak ada. Tanyanya lagi: Apakah bapaknya seorang raja? Jawabku: Bukan. Apakah yang mengikuti dia orang-orang yang terpandang atau orang-orang yang rendah? Jawabku: Bahkan yang mengikutinya adalah orang-orang yang rendah. Dia bertanya lagi: Apakah bertambah pengikutnya atau berkurang? Aku jawab: Bertambah. Dia bertanya lagi: Apakah ada yang murtad disebabkan dongkol terhadap agamanya? Aku jawab: Tidak ada. Dia bertanya lagi: Apakah kalian pernah mendapatkannya dia berdusta sebelum dia menyampaikan apa yang dikatakannya itu? Aku jawab: Tidak pernah. Dia bertanya lagi: Apakah dia pernah berlaku curang? Aku jawab: Tidak pernah. Ketika kami bergaul dengannya, dia tidak pernah melakukan itu. Berkata Abu Sufyan: Aku tidak mungkin menyampaikan selain ucapan seperti ini. Dia bertanya lagi: Apakah kalian memeranginya? Aku jawab: Iya. Dia bertanya lagi: Bagaimana kesudahan perang tersebut? Aku jawab: Perang antara kami dan dia sangat banyak. Terkadang dia mengalahkan kami terkadang kami yang mengalahkan dia. Dia bertanya lagi: Apa yang diperintahkannya kepada kalian? Aku jawab: Dia menyuruh kami; 'Sembahlah Allah dengan tidak menyekutukannya dengan sesuatu apapun, dan tinggalkan apa yang dikatakan oleh nenek moyang kalian. ' Dia juga memerintahkan kami untuk menegakkan shalat, menunaikan zakat, berkata jujur, saling memaafkan dan menyambung silaturahmi. Maka Heraclius berkata kepada penerjemahnya: Katakan kepadanya, bahwa aku telah bertanya kepadamu tentang keturunan orang itu, kamu ceritakan bahwa orang itu dari keturunan bangsawan. Begitu juga laki-laki itu dibangkitkan di tengah keturunan kaumnya. Dan aku tanya kepadamu apakah pernah ada orang sebelumnya yang mengatakan seperti yang

dikatakannya, kamu jawab tidak. Seandainya dikatakan ada orang sebelumnya yang mengatakannya tentu kuanggap orang ini meniru orang sebelumnya yang pernah mengatakan hal serupa. Aku tanyakan juga kepadamu apakah bapaknya ada yang dari keturunan raja, maka kamu jawab tidak. Aku katakan seandainya bapaknya dari keturunan raja, tentu orang ini sedang menuntut kerajaan bapaknya. Dan aku tanyakan juga kepadamu apakah kalian pernah mendapatkan dia berdusta sebelum dia menyampaikan apa yang dikatakannya, kamu menjawabnya tidak. Sungguh aku memahami, kalau kepada manusia saja dia tidak berani berdusta apalagi berdusta kepada Allah. Dan aku juga telah bertanya kepadamu, apakah yang mengikuti dia orang-orang yang terpendang atau orang-orang yang rendah? Kamu menjawab orang-orang yang rendah yang mengikutinya. Memang mereka itulah yang menjadi para pengikut Rasul. Aku juga sudah bertanya kepadamu apakah bertambah pengikutnya atau berkurang, kamu menjawabnya bertambah. Dan memang begitulah perkara iman hingga menjadi sempurna. Aku juga sudah bertanya kepadamu apakah ada yang murtad disebabkan marah terhadap agamanya. Kamu menjawab tidak ada. Dan memang begitulah iman bila telah masuk tumbuh bersemi di dalam hati. Aku juga sudah bertanya kepadamu apakah dia pernah berlaku curang, kamu jawab tidak pernah. Dan memang begitulah para Rasul tidak mungkin curang. Dan aku juga sudah bertanya kepadamu apa yang diperintangkannya kepada kalian, kamu jawab dia memerintahkan kalian untuk menyembah Allah dengan tidak menyekutukannya dengan sesuatu apapun, dan melarang kalian menyembah berhala, dia juga memerintahkan kalian untuk menegakkan shalat, menunaikan zakat, berkata jujur, saling memaafkan dan menyambung silaturahmi. Seandainya semua apa yang kamu katakan ini benar, pasti dia akan menguasai kerajaan yang ada di bawah kakiku ini. Sungguh aku telah menduga bahwa dia tidak ada diantara kalian sekarang ini, seandainya aku tahu jalan untuk bisa menemuinya, tentu aku akan berusaha keras menemuinya hingga bila aku sudah berada di sisinya pasti aku akan basuh kedua kakinya. Kemudian Heraclius meminta surat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam yang dibawa oleh Dihyah untuk para Penguasa Negeri Bashrah, Maka diberikannya surat itu kepada Heraclius, maka dibacanya dan isinya berbunyi: Bismillahir rahmanir rahim. Dari Muhammad, hamba Allah dan Rasul-Nya untuk Heraclius. Penguasa Romawi, Keselamatan bagi siapa yang mengikuti petunjuk. Kemudian daripada itu, aku mengajakmu dengan seruan Islam; masuk Islamlah kamu, maka kamu akan selamat, Allah akan memberi pahala kepadamu dua kali. Namun jika kamu berpaling, maka kamu menanggung dosa rakyat kamu, dan: Hai ahli kitab, marilah (berpegang) kepada suatu kalimat (ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara kami dan kamu, bahwa tidak kita sembah kecuali Allah dan tidak kita persekutukan dia dengan sesuatupun dan tidak (pula) sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai Rabb selain Allah. Jika mereka berpaling, maka

katakanlah kepada mereka: Saksikanlah, bahwa kami adalah orang-orang yang berserah diri (kepada Allah). Abu Sufyan menuturkan: Setelah Heraclius menyampaikan apa yang dikatakannya dan selesai membaca surat tersebut, terjadilah hiruk pikuk dan suara-suara ribut, sehingga mengusir kami. Aku berkata kepada teman-temanku setelah kami diusir keluar; sungguh dia telah diajak kepada urusan Anak Abu Kabsyah. Heraclius mengkhawatirkan kerajaan Romawi. Pada masa itu pun aku juga khawatir bahwa Muhammad akan berjaya, sampai akhirnya (perasaan itu hilang setelah) Allah memasukkan aku ke dalam Islam. Dan adalah Ibnu An Nazhur, seorang Pembesar Iliya' dan Heraclius adalah seorang uskup agama Nashrani, dia menceritakan bahwa pada suatu hari ketika Heraclius mengunjungi Iliya' dia sangat gelisah, berkata sebagian komandan perangnya: Sungguh kami mengingkari keadaanmu. Selanjutnya kata Ibnu Nazhur, Heraclius adalah seorang ahli nجوم yang selalu memperhatikan perjalanan bintang-bintang. Dia pernah menjawab pertanyaan para pendeta yang bertanya kepadanya; Pada suatu malam ketika saya mengamati perjalanan bintang-bintang, saya melihat raja Khitan telah lahir, siapakah di antara ummat ini yang di khitan? Jawab para pendeta; Yang berkhitan hanyalah orang-orang Yahudi, janganlah anda risau karena orang-orang Yahudi itu. Perintahkan saja keseluruhan negeri dalam kerajaan anda, supaya orang-orang Yahudi di negeri tersebut di bunuh. Ketika itu di hadapan kepada Heraclius seorang utusan raja Bani Ghassan untuk menceritakan perihal Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, setelah orang itu selesai bercerita, lalu Heraclius memerintahkan agar dia diperiksa, apakah dia berkhitan atukah tidak. Selesai di periksa, ternyata memang dia berkhitan. Lalu di beritahukan orang kepada Heraclius. Heraclius bertanya kepada orang tersebut tentang orang-orang Arab yang lainnya, di khitan kah mereka atukah tidak? Dia menjawab; Orang Arab itu di khitan semuanya. Heraclius berkata; ' inilah raja ummat, sesungguhnya dia telah terlahir. Kemudian heraclius berkirim surat kepada seorang sahabatnya di Roma yang ilmunya setaraf dengan Heraclius (untuk menceritakan perihal kelahiran Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam). Sementara itu, ia meneruskan perjalanannya ke negeri Himsha, tetapi sebelum tiba di Himsha, balasan surat dari sahabatnya itu telah tiba terlebih dahulu. Sahabatnya itu menyetujui pendapat Heraclius bahwa Muhammad telah lahir dan bahwa beliau memang seorang Nabi. Heraclius lalu mengundang para pembesar Roma supaya datang ke tempatnya di Himsha, setelah semuanya hadir dalam majlisnya, Heraclius memerintahkan supaya mengunci semua pintu. Kemudian dia berkata; 'Wahai bangsa rum, maukah anda semua beroleh kemenangan dan kemajuan yang gilang gemilang, sedangkan kerajaan tetap utuh di tangan kita? Kalau mau, akuilah Muhammad sebagai Nabi!. Mendengar ucapan itu, mereka lari bagaikan keledai liar, padahal semua pintu telah terkunci. Melihat keadaan yang demikian, Heraclius jadi putus harapan yang mereka akan beriman (percaya kepada kenabian

Muhammad). Lalu di perintahnya semuanya untuk kembali ke tempatnya masing-masing seraya berkata; Sesungguhnya saya mengucapkan perkataan saya tadi hanyalah sekedar menguji keteguhan hati anda semua. Kini saya telah melihat keteguhan itu. Lalu mereka sujud di hadapan Heraclius dan mereka senang kepadanya. Demikianlah akhir kisah Heraclius. Telah di riwayatkan oleh Shalih bin Kaisan dan Yunus dan Ma'mar dari Az Zuhri.

- | | | | |
|---|----|------|---|
| 4 | 31 | Iman | Telah menceritakan kepada kami Abu Al Walid berkata, telah menceritakan kepada kami Syu'bah dan juga telah meriwayatkan hadits yang serupa ini, Telah menceritakan kepadaku Bisyr bin Khalid Abu Muhammad Al 'Asykari berkata, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far dari Syu'bah dari Sulaiman dari Ibrahim dari Alqamah dari Abdullah berkata: ketika turun ayat: Orang-orang beriman dan tidak mencampur adukkan iman mereka dengan kezhaliman para sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bertanya: Siapakah diantara kami yang tidak berbuat zhalim? Maka Allah 'azza wajalla menurunkan (firman-Nya): Sesungguhnya kesyirikan adalah kezhaliman yang besar. (QS. Luqman: 13) |
| 5 | 56 | Iman | Telah menceritakan kepada kami Abu An Nu'man berkata, telah menceritakan kepada kami Abu 'Awanah dari Ziyad bin 'Alaqah berkata; saya mendengar Jarir bin Abdullah berkata ketika Al Mughirah bin Syu'bah meninggal, sambil berdiri dia memuji Allah dan mensucikan-Nya, berkata: Wajib atas kalian bertakwa kepada Allah satu-satunya dan tidak menyekutukannya, dan dengan penuh ketundukan dan ketenangan sampai datang pemimpin pengganti, dan sekarang datang penggantinya, kemudian dia berkata: Mintakanlah maaf kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala buat pemimpin kalian ini (Al Mughirah), karena dia suka memberi maaf. Lalu berkata: Amma ba'du, sesungguhnya aku mendatangi Nabi shallallahu 'alaihi wasallam kemudian aku berkata: Aku membai'at engkau untuk Islam. Lalu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memberi syarat dan menasehati kepada setiap muslim, maka aku membai'at Beliau untuk perkara itu, dan demi Pemilik Masjid ini, sungguh aku akan selalu memberi nasihat kepada kalian Kemudian dia beristighfar lalu turun dari mimbar. |

11. Query “Hari raya”

No	Nomor Hadits	Kitab	Hadits
1	2	Permulaan Wahyu	Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yusuf berkata, telah mengabarkan kepada kami Malik dari Hisyam bin 'Urwah dari bapaknya dari Aisyah Ibu Kaum Mu'minin, bahwa Al Harits bin Hisyam bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam: Wahai Rasulullah, bagaimana caranya wahyu turun kepada

engkau? Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: Terkadang datang kepadaku seperti suara gemerincing lonceng dan cara ini yang paling berat buatku, lalu terhenti sehingga aku dapat mengerti apa yang disampaikan. Dan terkadang datang Malaikat menyerupai seorang laki-laki lalu berbicara kepadaku maka aku ikuti apa yang diucapkannya. Aisyah berkata: Sungguh aku pernah melihat turunnya wahyu kepada Beliau shallallahu 'alaihi wasallam pada suatu hari yang sangat dingin lalu terhenti, dan aku lihat dahi Beliau mengucurkan keringat.

- 2 3 Permulaan Wahyu
- Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Bukair berkata, Telah menceritakan kepada kami dari Al Laits dari 'Uqail dari Ibnu Syihab dari 'Urwah bin Az Zubair dari Aisyah -Ibu Kaum Mu'minin-, bahwasanya dia berkata: Permulaan wahyu yang datang kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam adalah dengan mimpi yang benar dalam tidur. Dan tidaklah Beliau bermimpi kecuali datang seperti cahaya subuh. Kemudian Beliau dianugerahi kecintaan untuk menyendiri, lalu Beliau memilih gua Hiro dan bertahannuts yaitu 'ibadah di malam hari dalam beberapa waktu lamanya sebelum kemudian kembali kepada keluarganya guna mempersiapkan bekal untuk bertahannuts kembali. Kemudian Beliau menemui Khadijah mempersiapkan bekal. Sampai akhirnya datang Al Haq saat Beliau di gua Hiro, Malaikat datang seraya berkata: Bacalah? Beliau menjawab: Aku tidak bisa baca. Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjelaskan: Maka Malaikat itu memeganku dan memelukku sangat kuat kemudian melepaskanku dan berkata lagi: Bacalah! Beliau menjawab: Aku tidak bisa baca. Maka Malaikat itu memeganku dan memelukku sangat kuat kemudian melepaskanku dan berkata lagi: Bacalah!. Beliau menjawab: Aku tidak bisa baca. Malaikat itu memeganku kembali dan memelukku untuk ketiga kalinya dengan sangat kuat lalu melepaskanku, dan berkata lagi: (Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah). Nabi shallallahu 'alaihi wasallam kembali kepada keluarganya dengan membawa kalimat wahyu tadi dalam keadaan gelisah. Beliau menemui Khadijah binti Khawailidh seraya berkata: Selimuti aku, selimuti aku!. Beliau pun diselimuti hingga hilang ketakutannya. Lalu Beliau menceritakan peristiwa yang terjadi kepada Khadijah: Aku mengkhawatirkan diriku. Maka Khadijah berkata: Demi Allah, Allah tidak akan mencelakakanmu selamanya, karena engkau adalah orang yang menyambung silaturrahim. Khadijah kemudian mengajak Beliau untuk bertemu dengan Waroqoh bin Naufal bin Asad bin Abdul 'Uzza, putra paman Khadijah, yang beragama Nasrani di masa Jahiliyyah, dia juga menulis buku dalam bahasa Ibrani, juga menulis Kitab Injil dalam Bahasa Ibrani dengan izin Allah. Saat itu Waroqoh sudah tua dan matanya buta. Khadijah berkata: Wahai putra pamanku, dengarkanlah apa yang akan disampaikan oleh putra saudaramu ini. Waroqoh berkata: Wahai putra saudaraku, apa yang sudah kamu alami. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menuturkan peristiwa

yang dialaminya. Waroqoh berkata: Ini adalah Namus, seperti yang pernah Allah turunkan kepada Musa. Duhai seandainya aku masih muda dan aku masih hidup saat kamu nanti diusir oleh kaummu. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bertanya: Apakah aku akan diusir mereka? Waroqoh menjawab: Iya. Karena tidak ada satu orang pun yang datang dengan membawa seperti apa yang kamu bawa ini kecuali akan disakiti (dimusuhi). Seandainya aku ada saat kejadian itu, pasti aku akan menolongmu dengan sekemampuanku. Waroqoh tidak mengalami peristiwa yang diyakininya tersebut karena lebih dahulu meninggal dunia pada masa fatroh (kekosongan) wahyu. Ibnu Syihab berkata; telah mengabarkan kepadaku Abu Salamah bin Abdurrahman bahwa Jabir bin Abdullah Al Anshari bertutur tentang kekosongan wahyu, sebagaimana yang Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam ceritakan: Ketika sedang berjalan aku mendengar suara dari langit, aku memandang ke arahnya dan ternyata Malaikat yang pernah datang kepadaku di gua Hiro, duduk di atas kursi antara langit dan bumi. Aku pun ketakutan dan pulang, dan berkata: Selimuti aku. Selimuti aku. Maka Allah Ta'ala menurunkan wahyu: (Wahai orang yang berselimut) sampai firman Allah (dan berhala-berhala tinggalkanlah). Sejak saat itu wahyu terus turun berkesinambungan. Hadits ini juga diriwayatkan oleh Abdullah bin Yusuf dan Abu Shalih juga oleh Hilal bin Raddad dari Az Zuhri. Dan Yunus berkata; dan Ma'mar menyepakati bahwa dia mendapatkannya dari Az Zuhri.

- 3 6 Permulaan Wahyu Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman Al Hakam bin Nafi' dia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri telah mengabarkan kepadaku Ubaidullah bin Abdullah bin 'Utbah bin Mas'ud bahwa Abdullah bin 'Abbas telah mengabarkan kepadanya bahwa Abu Sufyan bin Harb telah mengabarkan kepadanya; bahwa Heraclius menerima rombongan dagang Quraisy, yang sedang mengadakan ekspedisi dagang ke Negeri Syam pada saat berlakunya perjanjian antara Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dengan Abu Sufyan dan orang-orang kafir Quraisy. Saat singgah di Iliya' mereka menemui Heraclius atas undangan Heraclius untuk di diajak dialog di majelisnya, yang saat itu Heraclius bersama dengan para pembesar-pembesar Negeri Romawi. Heraclius berbicara dengan mereka melalui penerjemah. Heraclius berkata; Siapa diantara kalian yang paling dekat hubungan keluarganya dengan orang yang mengaku sebagai Nabi itu?. Abu Sufyan berkata; maka aku menjawab; Akulah yang paling dekat hubungan kekeluargaannya dengan dia. Heraclius berkata; Dekatkanlah dia denganku dan juga sahabat-sahabatnya. Maka mereka meletakkan orang-orang Quraisy berada di belakang Abu Sufyan. Lalu Heraclius berkata melalui penerjemahnya: Katakan kepadanya, bahwa aku bertanya kepadanya tentang lelaki yang mengaku sebagai Nabi. Jika ia berdusta kepadaku maka kalian harus mendustakannya. Demi Allah, kalau bukan rasa malu akibat tudingan pendusta yang akan mereka lontarkan kepadaku niscaya aku berdusta kepadanya. Abu

Sufyan berkata; Maka yang pertama ditanyakannya kepadaku tentangnya (Nabi shallallahu 'alaihi wasallam) adalah: bagaimana kedudukan nasabnya ditengah-tengah kalian? Aku jawab: Dia adalah dari keturunan baik-baik (bangsawan) . Tanyanya lagi: Apakah ada orang lain yang pernah mengatakannya sebelum dia? Aku jawab: Tidak ada. Tanyanya lagi: Apakah bapaknya seorang raja? Jawabku: Bukan. Apakah yang mengikuti dia orang-orang yang terpandang atau orang-orang yang rendah? Jawabku: Bahkan yang mengikutinya adalah orang-orang yang rendah. Dia bertanya lagi: Apakah bertambah pengikutnya atau berkurang? Aku jawab: Bertambah. Dia bertanya lagi: Apakah ada yang murtad disebabkan dongkol terhadap agamanya? Aku jawab: Tidak ada. Dia bertanya lagi: Apakah kalian pernah mendapatkannya dia berdusta sebelum dia menyampaikan apa yang dikatakannya itu? Aku jawab: Tidak pernah. Dia bertanya lagi: Apakah dia pernah berlaku curang? Aku jawab: Tidak pernah. Ketika kami bergaul dengannya, dia tidak pernah melakukan itu. Berkata Abu Sufyan: Aku tidak mungkin menyampaikan selain ucapan seperti ini. Dia bertanya lagi: Apakah kalian memeranginya? Aku jawab: Iya. Dia bertanya lagi: Bagaimana kesudahan perang tersebut? Aku jawab: Perang antara kami dan dia sangat banyak. Terkadang dia mengalahkan kami terkadang kami yang mengalahkan dia. Dia bertanya lagi: Apa yang diperintahkannya kepada kalian? Aku jawab: Dia menyuruh kami; 'Sembahlah Allah dengan tidak menyekutukannya dengan sesuatu apapun, dan tinggalkan apa yang dikatakan oleh nenek moyang kalian. ' Dia juga memerintahkan kami untuk menegakkan shalat, menunaikan zakat, berkata jujur, saling memaafkan dan menyambung silaturahmi. Maka Heraclius berkata kepada penerjemahnya: Katakan kepadanya, bahwa aku telah bertanya kepadamu tentang keturunan orang itu, kamu ceritakan bahwa orang itu dari keturunan bangsawan. Begitu juga laki-laki itu dibangkitkan di tengah keturunan kaumnya. Dan aku tanya kepadamu apakah pernah ada orang sebelumnya yang mengatakan seperti yang dikatakannya, kamu jawab tidak. Seandainya dikatakan ada orang sebelumnya yang mengatakannya tentu kuanggap orang ini meniru orang sebelumnya yang pernah mengatakan hal serupa. Aku tanyakan juga kepadamu apakah bapaknya ada yang dari keturunan raja, maka kamu jawab tidak. Aku katakan seandainya bapaknya dari keturunan raja, tentu orang ini sedang menuntut kerajaan bapaknya. Dan aku tanyakan juga kepadamu apakah kalian pernah mendapatkan dia berdusta sebelum dia menyampaikan apa yang dikatakannya, kamu menjawabnya tidak. Sungguh aku memahami, kalau kepada manusia saja dia tidak berani berdusta apalagi berdusta kepada Allah. Dan aku juga telah bertanya kepadamu, apakah yang mengikuti dia orang-orang yang terpandang atau orang-orang yang rendah? Kamu menjawab orang-orang yang rendah yang mengikutinya. Memang mereka itulah yang menjadi para pengikut Rasul. Aku juga sudah bertanya kepadamu apakah bertambah pengikutnya atau berkurang, kamu menjawabnya bertambah.

Dan memang begitulah perkara iman hingga menjadi sempurna. Aku juga sudah bertanya kepadamu apakah ada yang murtad disebabkan marah terhadap agamanya. Kamu menjawab tidak ada. Dan memang begitulah iman bila telah masuk tumbuh bersemi di dalam hati. Aku juga sudah bertanya kepadamu apakah dia pernah berlaku curang, kamu jawab tidak pernah. Dan memang begitulah para Rasul tidak mungkin curang. Dan aku juga sudah bertanya kepadamu apa yang diperintahkan kepada kalian, kamu jawab dia memerintahkan kalian untuk menyembah Allah dengan tidak menyekutukannya dengan sesuatu apapun, dan melarang kalian menyembah berhala, dia juga memerintahkan kalian untuk menegakkan shalat, menunaikan zakat, berkata jujur, saling memaafkan dan menyambung silaturahmi. Seandainya semua apa yang kamu katakan ini benar, pasti dia akan menguasai kerajaan yang ada di bawah kakiku ini. Sungguh aku telah menduga bahwa dia tidak ada diantara kalian sekarang ini, seandainya aku tahu jalan untuk bisa menemuinya, tentu aku akan berusaha keras menemuinya hingga bila aku sudah berada di sisinya pasti aku akan basuh kedua kakinya. Kemudian Heraclius meminta surat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam yang dibawa oleh Dihyah untuk para Penguasa Negeri Bashrah, Maka diberikannya surat itu kepada Heraclius, maka dibacanya dan isinya berbunyi: Bismillahir rahmanir rahim. Dari Muhammad, hamba Allah dan Rasul-Nya untuk Heraclius. Penguasa Romawi, Keselamatan bagi siapa yang mengikuti petunjuk. Kemudian daripada itu, aku mengajakmu dengan seruan Islam; masuk Islamlah kamu, maka kamu akan selamat, Allah akan memberi pahala kepadamu dua kali. Namun jika kamu berpaling, maka kamu menanggung dosa rakyat kamu, dan: Hai ahli kitab, marilah (berpegang) kepada suatu kalimat (ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara kami dan kamu, bahwa tidak kita sembah kecuali Allah dan tidak kita persekutukan dia dengan sesuatupun dan tidak (pula) sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai Rabb selain Allah. Jika mereka berpaling, maka katakanlah kepada mereka: Saksikanlah, bahwa kami adalah orang-orang yang berserah diri (kepada Allah). Abu Sufyan menuturkan: Setelah Heraclius menyampaikan apa yang dikatakannya dan selesai membaca surat tersebut, terjadilah hiruk pikuk dan suara-suara ribut, sehingga mengusir kami. Aku berkata kepada teman-temanku setelah kami diusir keluar; sungguh dia telah diajak kepada urusan Anak Abu Kabsyah. Heraclius mengkhawatirkan kerajaan Romawi. Pada masa itupun aku juga khawatir bahwa Muhammad akan berjaya, sampai akhirnya (perasaan itu hilang setelah) Allah memasukkan aku ke dalam Islam. Dan adalah Ibnu An Nazhur, seorang Pembesar Iliya' dan Heraclius adalah seorang uskup agama Nashrani, dia menceritakan bahwa pada suatu hari ketika Heraclius mengunjungi Iliya' dia sangat gelisah, berkata sebagian komandan perangnya: Sungguh kami mengingkari keadaanmu. Selanjutnya kata Ibnu Nazhuhur, Heraclius adalah seorang ahli nجوم yang selalu memperhatikan perjalanan bintang-bintang.

Dia pernah menjawab pertanyaan para pendeta yang bertanya kepadanya; Pada suatu malam ketika saya mengamati perjalanan bintang-bintang, saya melihat raja Khitan telah lahir, siapakah di antara ummat ini yang di khitan? Jawab para pendeta; Yang berkhitan hanyalah orang-orang Yahudi, janganlah anda risau karena orang-orang Yahudi itu. Perintahkan saja keseluruhan negeri dalam kerajaan anda, supaya orang-orang Yahudi di negeri tersebut di bunuh. Ketika itu di hadapkan kepada Heraclius seorang utusan raja Bani Ghassan untuk menceritakan perihal Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, setelah orang itu selesai bercerita, lalu Heraclius memerintahkan agar dia diperiksa, apakah dia berkhitan ataukah tidak. Seusai di periksa, ternyata memang dia berkhitan. Lalu di beritahukan orang kepada Heraclius. Heraclius bertanya kepada orang tersebut tentang orang-orang Arab yang lainnya, di khitan kah mereka ataukah tidak? Dia menjawab; Orang Arab itu di khitan semuanya. Heraclius berkata; ' inilah raja ummat, sesungguhnya dia telah terlahir. Kemudian heraclius berkirim surat kepada seorang sahabatnya di Roma yang ilmunya setarf dengan Heraclius (untuk menceritakan perihal kelahiran Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam). Sementara itu, ia meneruskan perjalanannya ke negeri Himsha, tetapi sebelum tiba di Himsha, balasan surat dari sahabatnya itu telah tiba terlebih dahulu. Sahabatnya itu menyetujui pendapat Heraclius bahwa Muhammad telah lahir dan bahwa beliau memang seorang Nabi. Heraclius lalu mengundang para pembesar Roma supaya datang ke tempatnya di Himsha, setelah semuanya hadir dalam majlisnya, Heraclius memerintahkan supaya mengunci semua pintu. Kemudian dia berkata; 'Wahai bangsa rum, maukah anda semua beroleh kemenangan dan kemajuan yang gilang gemilang, sedangkan kerajaan tetap utuh di tangan kita? Kalau mau, akuilah Muhammad sebagai Nabi!. Mendengar ucapan itu, mereka lari bagaikan keledai liar, padahal semua pintu telah terkunci. Melihat keadaan yang demikian, Heraclius jadi putus harapan yang mereka akan beriman (percaya kepada kenabian Muhammad). Lalu di perintakkannya semuanya untuk kembali ke tempatnya masing-masing seraya berkata; Sesungguhnya saya mengucapkan perkataan saya tadi hanyalah sekedar menguji keteguhan hati anda semua. Kini saya telah melihat keteguhan itu. Lalu mereka sujud di hadapan Heraclius dan mereka senang kepadanya. Demikianlah akhir kisah Heraclius. Telah di riwayatkan oleh Shalih bin Kaisan dan Yunus dan Ma'mar dari Az Zuhri.

- | | | | |
|---|----|------|---|
| 4 | 39 | Iman | Telah menceritakan kepada kami 'Amru bin Khalid berkata, telah menceritakan kepada kami Zuhair berkata, telah menceritakan kepada kami Abu Ishaq dari Al Barro` bin 'Azib bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam saat pertama kali datang di Madinah, singgah pada kakek-kakeknya ('Azib) atau paman-pamannya dari Kaum Anshar, dan saat itu Beliau shallallahu 'alaihi wasallam shalat menghadap Baitul Maqdis selama enam belas bulan atau tujuh belas bulan, dan Beliau sangat senang sekali kalau shalat menghadap Baitullah (Ka'bah). Shalat yang dilakukan |
|---|----|------|---|

Beliau shallallahu 'alaihi wasallam pertama kali (menghadap Ka'bah) itu adalah shalat 'ashar dan orang-orang juga ikut shalat bersama Beliau. Pada suatu hari sahabat yang ikut shalat bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pergi melewati orang-orang di Masjid lain saat mereka sedang ruku', maka dia berkata: Aku bersaksi kepada Allah bahwa aku ikut shalat bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menghadap Makkah, maka orang-orang yang sedang (ruku') tersebut berputar menghadap Baitullah dan orang-orang Yahudi dan Ahlul Kitab menjadi heran, sebab sebelumnya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam shalat menghadap Baitul Maqdis. Ketika melihat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menghadapkan wajahnya ke Baitullah mereka mengingkari hal ini. Berkata Zuhair Telah menceritakan kepada kami Abu Ishaq dari Al Barro', dalam haditsnya ini menerangkan tentang (hukum) seseorang yang meninggal dunia pada saat arah qiblat belum dialihkan dan juga banyak orang-orang yang terbunuh pada masa itu?, kami tidak tahu apa yang harus kami sikapi tentang mereka hingga akhirnya Allah Ta'ala menurunkan firman-Nya: Dan Allah tidaklah akan menyia-nyiakan iman kalian. (QS. Al Baqoroh: 143)

5	43	Iman	<p>Telah menceritakan kepada kami Al Hasan bin Ash Shabbah bahwa dia mendengar Ja'far bin 'Aun berkata; Telah menceritakan kepada kami Abu Al 'Umair, telah mengabarkan kepada kami Qais bin Muslim dari Thariq bin Syihab dari Umar bin Al Khaththab; Ada seorang laki-laki Yahudi berkata: Wahai Amirul Mu'minin, ada satu ayat dalam kitab kalian yang kalian baca, seandainya ayat itu diturunkan kepada kami Kaum Yahudi, tentulah kami jadikan (hari diturunkannya ayat itu) sebagai hari raya ('ied). Maka Umar bin Al Khaththab berkata: Ayat apakah itu? (Orang Yahudi itu) berkata: Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kalian agama kalian, dan telah Ku-cukupkan kepada kalian nikmat-Ku, dan telah Kuridhai Islam itu jadi agama bagi kalian. (QS. Al Maidah ayat 3). Maka Umar bin Al Khaththab menjawab: Kami tahu hari tersebut dan dimana tempat diturunkannya ayat tersebut kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, yaitu pada hari Jum'at ketika Beliau shallallahu 'alaihi wasallam berada di 'Arafah.</p>
---	----	------	--

12. Query : “Sedekah pada fakir miskin”

No	Nomor	Kitab	Hadits

1	53	Iman	Telah menceritakan kepada kami Hajjaj bin Minhal berkata, telah menceritakan kepada kami Syu'bah berkata, telah mengabarkan kepadaku 'Adi bin Tsabit berkata: Aku pernah mendengar Abdullah bin Yazid dari Abu Mas'ud dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: Apabila seseorang memberi nafkah untuk keluarganya dengan niat mengharap pahala maka baginya Sedekah.
2	61	Ilmu	. Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yusuf berkata, telah menceritakan kepada kami Al Laits dari Sa'id Al Maqburi dari Syarik bin Abdullah bin Abu Namir bahwa dia mendengar Anas bin Malik berkata: Ketika kami sedang duduk-duduk bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam didalam Masjid, ada seorang yang menunggang unta datang lalu menambatkannya di dekat Masjid lalu berkata kepada mereka (para sahabat): Siapa diantara kalian yang bernama Muhammad? Pada saat itu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersandar di tengah para sahabat, lalu kami menjawab: orang Ini, yang berkulit putih yang sedang bersandar. Orang itu berkata kepada Beliau; Wahai putra Abdul Muththalib Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: Ya, aku sudah menjawabmu. Maka orang itu berkata kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam: Aku bertanya kepadamu persoalan yang mungkin berat buatmu namun janganlah kamu merasakan sesuatu terhadapku. Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: Tanyalah apa yang menjadi persoalanmu. Orang itu berkata: Aku bertanya kepadamu demi Rabbmu dan Rabb orang-orang sebelummu. Apakah Allah yang mengutusmu kepada manusia seluruhnya? Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: Demi Allah, ya benar! Kata orang itu: Aku bersumpah kepadamu atas nama Allah, apakah Allah yang memerintahkanmu supaya kami shalat lima (waktu) dalam sehari semalam? Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: Demi Allah, ya benar! Kata orang itu: Aku bersumpah kepadamu atas nama Allah, apakah Allah yang memerintahkanmu supaya kami puasa di bulan ini dalam satu tahun? Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: Demi Allah, ya benar! Kata orang itu: Aku bersumpah kepadamu atas nama Allah, apakah Allah yang memerintahkanmu supaya mengambil sedekah dari orang-orang kaya di antara kami lalu membagikannya kepada orang-orang fakir diantara kami? Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: Demi Allah, ya benar! Kata orang itu: Aku beriman dengan apa yang engkau bawa dan aku adalah utusan kaumku, aku Dlamam bin Tsa'labah saudara dari Bani Sa'd bin Bakr. Begitulah (kisah tadi) sebagaimana yang diriwayatkan oleh Musa bin Isma'il dan Ali bin Abdul Hamid dari Sulaiman bin Al Mughirah dari Tsabit dari Anas dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam
3	306	Haid	Telah menceritakan kepada kami 'Ubaid bin Isma'il berkata, telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Hisyam dari Bapakny dari 'Aisyah berkata, Kami keluar bertepatan saat nampak hilal bulan Dzul Hijjah. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam lalu bersabda: Siapa yang ingin memulai haji dengan Umrah hendaklah ia lakukan. Sekiranya aku tidak membawa hewan sembelihan, aku lebih suka melakukan

Umrah lebih dahulu. Maka sebagian para sahabat ada yang memulai dengan Umrah dan ada yang memulai dengan haji. Sedang aku termasuk di antara yang mulai dengan Umrah. Maka ketika hari Arafah aku mengalami haid, aku lalu mengadukan hal itu kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau lalu bersabda: Tinggalkanlah Umrahmu. Uraikan rambut kepalamu lalu sisirlah, kemudian mulailah talbiah dengan haji. Maka aku pun laksanakan perintah beliau, hingga ketika tiba malam Hashbah (Malam di Muzdalifah), beliau memerintahkan 'Abdurrahman bin Abu Bakar untuk menemaniku. Maka aku keluar menuju Tan'im, lalu bertalbiah dengan Umrah sebagai ganti Umrahku sebelumnya. Hisyam berkata, Dan dalam hal itu tidak ada denda baik berupa hadyu (menyembelih), puasa atau pun sedekah.

- 4 494 Waktu-waktu Shalat Telah menceritakan kepada kami Musaddad berkata, telah menceritakan kepada kami Yahya dari Al A'masy berkata, telah menceritakan kepadaku Syaqiq berkata, Aku pernah mendengar Hudzaifah berkata, Kami pernah bermajelis bersama 'Umar, lalu ia berkata, Siapa di antara kalian yang masih ingat sabda Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tentang masalah fitnah? ' Aku lalu menjawab, 'Aku masih ingat seperti yang beliau sabdakan! ' 'Umar bertanya, Kamu dengar dari beliau atau kamu mendengar perkataan itu dari orang lain? Aku menjawab, 'Yaitu fitnah seseorang dalam keluarganya, harta, anak dan tetangganya. Dan fitnah itu akan terhapus oleh amalan shalat, puasa, sedekah, amar ma'ruf dan nahi munkar. 'Umar berkata, Bukan itu yang aku mau. Tapi fitnah yang dahsyat seperti dahsyatnya air laut. Hudzaifah berkata, Wahai Amirul Mukminin, sesungguhnya fitnah itu tidak akan membahayakan engkau! antara engkau dengannya terhalang oleh pintu yang tertutup. 'Umar bertanya; Pintu yang rusak atau terbuka? Hudzaifah menjawab, Rusak. 'Umar pun berkata, Kalau begitu tidak akan bisa ditutup selamanya! ' Kami (perawi) bertanya, Apakah 'Umar mengerti pintu yang dimaksud? Hudzaifah menjawab, Ya. Sebagaimana mengertinya dia bahwa setelah pagi adalah malam hari. Aku telah menceritakan kepadanya suatu hadits yang tidak ada kerancuannya. Namun kami takut untuk bertanya kepada Hudzaifah, lalu aku suruh Masruq untuk, lalu ia pun menanyakannya kepadanya. Hudzaifah lalu menjawab, Pintu itu adalah Umar.
- 5 567 Waktu-waktu Shalat Telah menceritakan kepada kami Abu An Nu'man berkata, telah menceritakan kepada kami Mu'tamin bin Sulaiman berkata, telah menceritakan kepada kami bapakku berkata, telah menceritakan kepada kami Abu 'Utsman dari 'Abdurrahman bin Abu Bakar, bahwa para Ashhabush Shuffah adalah orang-orang yang berasal dari kalangan fakir miskin. Nabi Shallallahu 'alaihi wa Sallam bersabda: Barangsiapa memiliki makanan cukup untuk dua orang, maka ajaklah orang yang ketiga. Jika memiliki makanan untuk empat orang hendaklah mengajak orang yang kelima atau keenam. Maka Abu Bakar datang dengan membawa makanan yang cukup untuk tiga orang. Nabi Shallallahu 'alaihi wa Sallam lalu datang dengan membawa makanan yang cukup untuk sepuluh orang. 'Abdurrahman bin Abu Bakar berkata, Mereka itu adalah

aku, bapakku, ibuku, -perawi berkata; aku tidak tahu ia mengatakan- isteriku dan pelayan yang biasa membantu kami dan keluarga Abu Bakar. Saat itu Abu Bakar makan malam di sisi Nabi Shallallahu 'alaihi wa Sallam hingga waktu isya, dan ia tetap di sana hingga shalat dilaksanakan. Ketika Abu Bakar pulang di waktu yang sudah malam isterinya (ibuku) berkata, Apa yang menghalangimu untuk menjamu tamu-tamumu? Abu Bakar balik bertanya, Kenapa tidak engkau jamu mereka? Isterinya menjawab, Mereka enggan untuk makan hingga engkau kembali, padahal mereka sudah ditawarkan. 'Abdurrahman berkata, Kemudian aku pergi dan bersembunyi. Abu Bakar lantas berkata, Wahai Ghuntsar (kalimat celaan)! Abu Bakar terus saja marah dan mencela (aku). Kemudian ia berkata (kepada tamu-tamunya), Makanlah kalian semua. Kemudian tamunya mengatakan, Selamanya kami tidak akan makan. Demi Allah, tidaklah kami ambil satu suap kecuali makanan tersebut justru bertambah semakin banyak dari yang semula. 'Abdurrahman berkata, Mereka kenyang semua, dan makanan tersebut menjadi tiga kali lebih banyak dari yang semula. Abu Bakar memandangi makanan tersebut tetap utuh bahkan lebih banyak lagi. Kemudian ia berkata kepada isterinya, Wahai saudara perempuan Bani Firas, bagaimana ini? Isterinya menjawab, Tak masalah, bahkan itu suatu kebahagiaan, ia bertambah tiga kali lipat. Abu Bakar kemudian memakannya seraya berkata, Itu pasti dari setan- yakni sumpah yang ia ucapkan-. Kemudian ia memakan satu suap lantas membawanya ke hadapan Nabi Shallallahu 'alaihi wa Sallam. Waktu itu antara kami mempunyai perjanjian dengan suatu kaum dan masanya pun telah habis. Kemudian kami membagi orang-orang menjadi dua belas orang, dan setiap dari mereka diikuti oleh beberapa orang -dan Allah yang lebih tahu berapa jumlah mereka-. Kemudian mereka menyantap makanan tersebut hingga kenyang.

13. Query: “Ahli kitab”

No	Nomor Hadits	Kitab	Hadits
1	3	Permulaan Wahyu	Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Bukair berkata, Telah menceritakan kepada kami dari Al Laits dari 'Uqail dari Ibnu Syihab dari 'Urwah bin Az Zubair dari Aisyah -Ibu Kaum Mu'minin-, bahwasanya dia berkata: Permulaan wahyu yang datang kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam adalah dengan mimpi yang benar dalam tidur. Dan tidaklah Beliau bermimpi kecuali datang seperti cahaya subuh. Kemudian Beliau dianugerahi kecintaan untuk menyendiri, lalu Beliau memilih gua Hiro dan bertahannuts yaitu 'ibadah di malam hari dalam beberapa waktu lamanya sebelum kemudian kembali kepada keluarganya guna mempersiapkan bekal untuk bertahannuts kembali. Kemudian Beliau menemui Khadijah mempersiapkan bekal. Sampai

akhirnya datang Al Haq saat Beliau di gua Hiro, Malaikat datang seraya berkata: Bacalah? Beliau menjawab: Aku tidak bisa baca. Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjelaskan: Maka Malaikat itu memeganku dan memelukku sangat kuat kemudian melepaskanku dan berkata lagi: Bacalah! Beliau menjawab: Aku tidak bisa baca. Maka Malaikat itu memeganku dan memelukku sangat kuat kemudian melepaskanku dan berkata lagi: Bacalah!. Beliau menjawab: Aku tidak bisa baca. Malaikat itu memeganku kembali dan memelukku untuk ketiga kalinya dengan sangat kuat lalu melepaskanku, dan berkata lagi: (Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah). Nabi shallallahu 'alaihi wasallam kembali kepada keluarganya dengan membawa kalimat wahyu tadi dalam keadaan gelisah. Beliau menemui Khadijah binti Khawailidh seraya berkata: Selimuti aku, selimuti aku!. Beliau pun diselimuti hingga hilang ketakutannya. Lalu Beliau menceritakan peristiwa yang terjadi kepada Khadijah: Aku mengkhawatirkan diriku. Maka Khadijah berkata: Demi Allah, Allah tidak akan mencelakakanmu selamanya, karena engkau adalah orang yang menyambung silaturrahim. Khadijah kemudian mengajak Beliau untuk bertemu dengan Waroqoh bin Naufal bin Asad bin Abdul 'Uzza, putra paman Khadijah, yang beragama Nasrani di masa Jahiliyyah, dia juga menulis buku dalam bahasa Ibrani, juga menulis Kitab Injil dalam Bahasa Ibrani dengan izin Allah. Saat itu Waroqoh sudah tua dan matanya buta. Khadijah berkata: Wahai putra pamanku, dengarkanlah apa yang akan disampaikan oleh putra saudaramu ini. Waroqoh berkata: Wahai putra saudaraku, apa yang sudah kamu alami. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menuturkan peristiwa yang dialaminya. Waroqoh berkata: Ini adalah Namus, seperti yang pernah Allah turunkan kepada Musa. Duhai seandainya aku masih muda dan aku masih hidup saat kamu nanti diusir oleh kaummu. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bertanya: Apakah aku akan diusir mereka? Waroqoh menjawab: Iya. Karena tidak ada satu orang pun yang datang dengan membawa seperti apa yang kamu bawa ini kecuali akan disakiti (dimusuhi). Seandainya aku ada saat kejadian itu, pasti aku akan menolongmu dengan sekemampuanku. Waroqoh tidak mengalami peristiwa yang diyakininya tersebut karena lebih dahulu meninggal dunia pada masa fatroh (kekosongan) wahyu. Ibnu Syihab berkata; telah mengabarkan kepadaku Abu Salamah bin Abdurrahman bahwa Jabir bin Abdullah Al Anshari bertutur tentang kekosongan wahyu, sebagaimana yang Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam ceritakan: Ketika sedang berjalan aku mendengar suara dari langit, aku memandang ke arahnya dan ternyata Malaikat yang pernah datang kepadaku di gua Hiro, duduk di atas kursi antara langit dan bumi. Aku pun ketakutan dan pulang, dan berkata: Selimuti aku. Selimuti aku. Maka Allah

Ta'ala menurunkan wahyu: (Wahai orang yang berselimut) sampai firman Allah (dan berhala-berhala tinggalkanlah). Sejak saat itu wahyu terus turun berkesinambungan. Hadits ini juga diriwayatkan oleh Abdullah bin Yusuf dan Abu Shalih juga oleh Hilal bin Raddad dari Az Zuhri. Dan Yunus berkata; dan Ma'mar menyepakati bahwa dia mendapatkannya dari Az Zuhri.

- 2 6 Permulaan Wahyu
- Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman Al Hakam bin Nafi' dia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri telah mengabarkan kepadaku Ubaidullah bin Abdullah bin 'Utbah bin Mas'ud bahwa Abdullah bin 'Abbas telah mengabarkan kepadanya bahwa Abu Sufyan bin Harb telah mengabarkan kepadanya; bahwa Heraclius menerima rombongan dagang Quraisy, yang sedang mengadakan ekspedisi dagang ke Negeri Syam pada saat berlakunya perjanjian antara Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dengan Abu Sufyan dan orang-orang kafir Quraisy. Saat singgah di Iliya' mereka menemui Heraclius atas undangan Heraclius untuk di diajak dialog di majelisnya, yang saat itu Heraclius bersama dengan para pembesar-pembesar Negeri Romawi. Heraclius berbicara dengan mereka melalui penerjemah. Heraclius berkata; Siapa diantara kalian yang paling dekat hubungan keluarganya dengan orang yang mengaku sebagai Nabi itu?. Abu Sufyan berkata; maka aku menjawab; Akulah yang paling dekat hubungan kekeluargaannya dengan dia. Heraclius berkata; Dekatkanlah dia denganku dan juga sahabat-sahabatnya. Maka mereka meletakkan orang-orang Quraisy berada di belakang Abu Sufyan. Lalu Heraclius berkata melalui penerjemahnya: Katakan kepadanya, bahwa aku bertanya kepadanya tentang lelaki yang mengaku sebagai Nabi. Jika ia berdusta kepadaku maka kalian harus mendustakannya. Demi Allah, kalau bukan rasa malu akibat tudingan pendusta yang akan mereka lontarkan kepadaku niscaya aku berdusta kepadanya. Abu Sufyan berkata; Maka yang pertama ditanyakannya kepadaku tentangnya (Nabi shallallahu 'alaihi wasallam) adalah: bagaimana kedudukan nasabnya ditengah-tengah kalian? Aku jawab: Dia adalah dari keturunan baik-baik (bangsawan) . Tanyanya lagi: Apakah ada orang lain yang pernah mengatakannya sebelum dia? Aku jawab: Tidak ada. Tanyanya lagi: Apakah bapaknya seorang raja? Jawabku: Bukan. Apakah yang mengikuti dia orang-orang yang terpandang atau orang-orang yang rendah? Jawabku: Bahkan yang mengikutinya adalah orang-orang yang rendah. Dia bertanya lagi: Apakah bertambah pengikutnya atau berkurang? Aku jawab: Bertambah. Dia bertanya lagi: Apakah ada yang murtad disebabkan dongkol terhadap agamanya? Aku jawab: Tidak ada. Dia bertanya lagi: Apakah kalian pernah mendapatkannya dia berdusta sebelum dia menyampaikan apa yang dikatakannya itu? Aku jawab: Tidak pernah. Dia bertanya lagi: Apakah dia pernah berlaku curang? Aku jawab: Tidak pernah. Ketika kami bergaul dengannya, dia tidak pernah melakukan itu. Berkata Abu

Sufyan: Aku tidak mungkin menyampaikan selain ucapan seperti ini. Dia bertanya lagi: Apakah kalian memerangnya? Aku jawab: Iya. Dia bertanya lagi: Bagaimana kesudahan perang tersebut? Aku jawab: Perang antara kami dan dia sangat banyak. Terkadang dia mengalahkan kami terkadang kami yang mengalahkan dia. Dia bertanya lagi: Apa yang diperintahkannya kepada kalian? Aku jawab: Dia menyuruh kami; 'Sembahlah Allah dengan tidak menyekutukannya dengan sesuatu apapun, dan tinggalkan apa yang dikatakan oleh nenek moyang kalian.' Dia juga memerintahkan kami untuk menegakkan shalat, menunaikan zakat, berkata jujur, saling memaafkan dan menyambung silaturahmi. Maka Heraclius berkata kepada penerjemahnya: Katakan kepadanya, bahwa aku telah bertanya kepadamu tentang keturunan orang itu, kamu ceritakan bahwa orang itu dari keturunan bangsawan. Begitu juga laki-laki itu dibangkitkan di tengah keturunan kaumnya. Dan aku tanya kepadamu apakah pernah ada orang sebelumnya yang mengatakan seperti yang dikatakannya, kamu jawab tidak. Seandainya dikatakan ada orang sebelumnya yang mengatakannya tentu kuanggap orang ini meniru orang sebelumnya yang pernah mengatakan hal serupa. Aku tanyakan juga kepadamu apakah bapaknya ada yang dari keturunan raja, maka kamu jawab tidak. Aku katakan seandainya bapaknya dari keturunan raja, tentu orang ini sedang menuntut kerajaan bapaknya. Dan aku tanyakan juga kepadamu apakah kalian pernah mendapatkan dia berdusta sebelum dia menyampaikan apa yang dikatakannya, kamu menjawabnya tidak. Sungguh aku memahami, kalau kepada manusia saja dia tidak berani berdusta apalagi berdusta kepada Allah. Dan aku juga telah bertanya kepadamu, apakah yang mengikuti dia orang-orang yang terpandang atau orang-orang yang rendah? Kamu menjawab orang-orang yang rendah yang mengikutinya. Memang mereka itulah yang menjadi para pengikut Rasul. Aku juga sudah bertanya kepadamu apakah bertambah pengikutnya atau berkurang, kamu menjawabnya bertambah. Dan memang begitulah perkara iman hingga menjadi sempurna. Aku juga sudah bertanya kepadamu apakah ada yang murtad disebabkan marah terhadap agamanya. Kamu menjawab tidak ada. Dan memang begitulah iman bila telah masuk tumbuh bersemi di dalam hati. Aku juga sudah bertanya kepadamu apakah dia pernah berlaku curang, kamu jawab tidak pernah. Dan memang begitulah para Rasul tidak mungkin curang. Dan aku juga sudah bertanya kepadamu apa yang diperintahkannya kepada kalian, kamu jawab dia memerintahkan kalian untuk menyembah Allah dengan tidak menyekutukannya dengan sesuatu apapun, dan melarang kalian menyembah berhala, dia juga memerintahkan kalian untuk menegakkan shalat, menunaikan zakat, berkata jujur, saling memaafkan dan menyambung silaturahmi. Seandainya semua apa yang kamu katakan ini benar, pasti dia akan menguasai kerajaan yang ada di bawah kakiku ini. Sungguh aku telah menduga bahwa dia

tidak ada diantara kalian sekarang ini, seandainya aku tahu jalan untuk bisa menemuinya, tentu aku akan berusaha keras menemuinya hingga bila aku sudah berada di sisinya pasti aku akan basuh kedua kakinya. Kemudian Heraclius meminta surat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam yang dibawa oleh Dihyah untuk para Penguasa Negeri Bashrah, Maka diberikannya surat itu kepada Heraclius, maka dibacanya dan isinya berbunyi: Bismillahir rahmanir rahim. Dari Muhammad, hamba Allah dan Rasul-Nya untuk Heraclius. Penguasa Romawi, Keselamatan bagi siapa yang mengikuti petunjuk. Kemudian daripada itu, aku mengajakmu dengan seruan Islam; masuk Islamlah kamu, maka kamu akan selamat, Allah akan memberi pahala kepadamu dua kali. Namun jika kamu berpaling, maka kamu menanggung dosa rakyat kamu, dan: Hai ahli kitab, marilah (berpegang) kepada suatu kalimat (ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara kami dan kamu, bahwa tidak kita sembah kecuali Allah dan tidak kita persekutukan dia dengan sesuatupun dan tidak (pula) sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai Rabb selain Allah. Jika mereka berpaling, maka katakanlah kepada mereka: Saksikanlah, bahwa kami adalah orang-orang yang berserah diri (kepada Allah). Abu Sufyan menuturkan: Setelah Heraclius menyampaikan apa yang dikatakannya dan selesai membaca surat tersebut, terjadilah hiruk pikuk dan suara-suara ribut, sehingga mengusir kami. Aku berkata kepada teman-temanku setelah kami diusir keluar; sungguh dia telah diajak kepada urusan Anak Abu Kabsyah. Heraclius mengkhawatirkan kerajaan Romawi. Pada masa itu pun aku juga khawatir bahwa Muhammad akan berjaya, sampai akhirnya (perasaan itu hilang setelah) Allah memasukkan aku ke dalam Islam. Dan adalah Ibnu An Nazhur, seorang Pembesar Iliya' dan Heraclius adalah seorang uskup agama Nashrani, dia menceritakan bahwa pada suatu hari ketika Heraclius mengunjungi Iliya' dia sangat gelisah, berkata sebagian komandan perangnya: Sungguh kami mengingkari keadaanmu. Selanjutnya kata Ibnu Nazhhur, Heraclius adalah seorang ahli nجوم yang selalu memperhatikan perjalanan bintang-bintang. Dia pernah menjawab pertanyaan para pendeta yang bertanya kepadanya; Pada suatu malam ketika saya mengamati perjalanan bintang-bintang, saya melihat raja Khitan telah lahir, siapakah di antara ummat ini yang di khitan? Jawab para pendeta; Yang berkhitan hanyalah orang-orang Yahudi, janganlah anda risau karena orang-orang Yahudi itu. Perintahkan saja keseluruhan negeri dalam kerajaan anda, supaya orang-orang Yahudi di negeri tersebut di bunuh. Ketika itu di hadapan Heraclius seorang utusan raja Bani Ghassan untuk menceritakan perihal Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, setelah orang itu selesai bercerita, lalu Heraclius memerintahkan agar dia diperiksa, apakah dia berkhitan ataukah tidak. Seusai di periksa, ternyata memang dia berkhitan. Lalu di beritahukan orang kepada Heraclius. Heraclius bertanya kepada orang

tersebut tentang orang-orang Arab yang lainnya, di khitan kah mereka ataukah tidak? Dia menjawab; Orang Arab itu di khitan semuanya. Heraclius berkata; ' inilah raja ummat, sesungguhnya dia telah terlahir. Kemudian heraclius berkirim surat kepada seorang sahabatnya di Roma yang ilmunya setarf dengan Heraclius (untuk menceritakan perihal kelahiran Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam). Sementara itu, ia meneruskan perjalanannya ke negeri Himsha, tetapi sebelum tiba di Himsha, balasan surat dari sahabatnya itu telah tiba terlebih dahulu. Sahabatnya itu menyetujui pendapat Heraclius bahwa Muhammad telah lahir dan bahwa beliau memang seorang Nabi. Heraclius lalu mengundang para pembesar Roma supaya datang ke tempatnya di Himsha, setelah semuanya hadir dalam majlisnya, Heraclius memerintahkan supaya mengunci semua pintu. Kemudian dia berkata; 'Wahai bangsa rum, maukah anda semua beroleh kemenangan dan kemajuan yang gilang gemilang, sedangkan kerajaan tetap utuh di tangan kita? Kalau mau, akuilah Muhammad sebagai Nabi!. Mendengar ucapan itu, mereka lari bagaikan keledai liar, padahal semua pintu telah terkunci. Melihat keadaan yang demikian, Heraclius jadi putus harapan yang mereka akan beriman (percaya kepada kenabian Muhammad). Lalu di perintakkannya semuanya untuk kembali ke tempatnya masing-masing seraya berkata; Sesungguhnya saya mengucapkan perkataan saya tadi hanyalah sekedar menguji keteguhan hati anda semua. Kini saya telah melihat keteguhan itu. Lalu mereka sujud di hadapan Heraclius dan mereka senang kepadanya. Demikianlah akhir kisah Heraclius. Telah di riwayatkan oleh Shalih bin Kaisan dan Yunus dan Ma'mar dari Az Zuhri.

3 39 Iman Telah menceritakan kepada kami 'Amru bin Khalid berkata, telah menceritakan kepada kami Zuhair berkata, telah menceritakan kepada kami Abu Ishaq dari Al Barro` bin 'Azib bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam saat pertama kali datang di Madinah, singgah pada kakek-kakeknya ('Azib) atau paman-pamannya dari Kaum Anshar, dan saat itu Beliau shallallahu 'alaihi wasallam shalat menghadap Baitul Maqdis selama enam belas bulan atau tujuh belas bulan, dan Beliau sangat senang sekali kalau shalat menghadap Baitullah (Ka'bah). Shalat yang dilakukan Beliau shallallahu 'alaihi wasallam pertama kali (menghadap Ka'bah) itu adalah shalat 'ashar dan orang-orang juga ikut shalat bersama Beliau. Pada suatu hari sahabat yang ikut shalat bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pergi melewati orang-orang di Masjid lain saat mereka sedang ruku', maka dia berkata: Aku bersaksi kepada Allah bahwa aku ikut shalat bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menghadap Makkah, maka orang-orang yang sedang (ruku') tersebut berputar menghadap Baitullah dan orang-orang Yahudi dan Ahlul Kitab menjadi heran, sebab sebelumnya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam shalat menghadap Baitul Maqdis. Ketika melihat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menghadapkan wajahnya ke

Baitullah mereka mengingkari hal ini. Berkata Zuhair Telah menceritakan kepada kami Abu Ishaq dari Al Barro`, dalam haditsnya ini menerangkan tentang (hukum) seseorang yang meninggal dunia pada saat arah qiblat belum dialihkan dan juga banyak orang-orang yang terbunuh pada masa itu?, kami tidak tahu apa yang harus kami sikapi tentang mereka hingga akhirnya Allah Ta'ala menurunkan firman-Nya: Dan Allah tidaklah akan menyia-nyiakan iman kalian. (QS. Al Baqoroh: 143)

4 43 Iman Telah menceritakan kepada kami Al Hasan bin Ash Shabbah bahwa dia mendengar Ja'far bin 'Aun berkata; Telah menceritakan kepada kami Abu Al 'Umair, telah mengabarkan kepada kami Qais bin Muslim dari Thariq bin Syihab dari Umar bin Al Khaththab; Ada seorang laki-laki Yahudi berkata: Wahai Amirul Mu'minin, ada satu ayat dalam kitab kalian yang kalian baca, seandainya ayat itu diturunkan kepada kami Kaum Yahudi, tentulah kami jadikan (hari diturunkannya ayat itu) sebagai hari raya ('ied). Maka Umar bin Al Khaththab berkata: Ayat apakah itu? (Orang Yahudi itu) berkata: Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kalian agama kalian, dan telah Kucukupkan kepada kalian nikmat-Ku, dan telah Kuidhai Islam itu jadi agama bagi kalian. (QS. Al Maidah ayat 3). Maka Umar bin Al Khaththab menjawab: Kami tahu hari tersebut dan dimana tempat diturunkannya ayat tersebut kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, yaitu pada hari Jum'at ketika Beliau shallallahu 'alaihi wasallam berada di 'Arafah.

5 48 Iman Telah menceritakan kepada kami Musaddad berkata, Telah menceritakan kepada kami Isma'il bin Ibrahim telah mengabarkan kepada kami Abu Hayyan At Taimi dari Abu Zur'ah dari Abu Hurairah berkata; bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pada suatu hari muncul kepada para sahabat, lalu datang Malaikat Jibril 'Alaihis Salam yang kemudian bertanya: Apakah iman itu? Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: Iman adalah kamu beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, pertemuan dengan-Nya, Rasul-Rasul-Nya, dan kamu beriman kepada hari berbangkit. (Jibril 'Alaihis salam) berkata: Apakah Islam itu? Jawab Nabi shallallahu 'alaihi wasallam: Islam adalah kamu menyembah Allah dan tidak menyekutukannya dengan suatu apapun, kamu dirikan shalat, kamu tunaikan zakat yang diwajibkan, dan berpuasa di bulan Ramadhan. (Jibril 'Alaihis salam) berkata: Apakah ihsan itu? Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: Kamu menyembah Allah seolah-olah melihat-Nya dan bila kamu tidak melihat-Nya sesungguhnya Dia melihatmu. (Jibril 'Alaihis salam) berkata lagi: Kapan terjadinya hari kiamat? Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: Yang ditanya tentang itu tidak lebih tahu dari yang bertanya. Tapi aku akan terangkan tanda-tandanya; (yaitu); jika seorang budak telah melahirkan tuannya, jika para penggembala unta yang

berkulit hitam berlomba-lomba membangun gedung-gedung selama lima masa, yang tidak diketahui lamanya kecuali oleh Allah. Kemudian Nabi shallallahu 'alaihi wasallam membaca: Sesungguhnya hanya pada Allah pengetahuan tentang hari kiamat (QS. Luqman: 34). Setelah itu Jibril 'Alaihis salam pergi, kemudian Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata; hadapkan dia ke sini. Tetapi para sahabat tidak melihat sesuatupun, maka Nabi bersabda; Dia adalah Malaikat Jibril datang kepada manusia untuk mengajarkan agama mereka. Abu Abdullah berkata: Semua hal yang diterangkan Beliau shallallahu 'alaihi wasallam dijadikan sebagai iman.

14. Query: “Surat kepada raja Romawi”

No	Nomor Hadits	Kitab	Hadits
1	6	Permulaan Wahyu	Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman Al Hakam bin Nafi' dia berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri telah mengabarkan kepadaku Ubaidullah bin Abdullah bin 'Utbah bin Mas'ud bahwa Abdullah bin 'Abbas telah mengabarkan kepadanya bahwa Abu Sufyan bin Harb telah mengabarkan kepadanya; bahwa Heraclius menerima rombongan dagang Quraisy, yang sedang mengadakan ekspedisi dagang ke Negeri Syam pada saat berlakunya perjanjian antara Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dengan Abu Sufyan dan orang-orang kafir Quraisy. Saat singgah di Iliya' mereka menemui Heraclius atas undangan Heraclius untuk di diajak dialog di majelisnya, yang saat itu Heraclius bersama dengan para pembesar-pembesar Negeri Romawi. Heraclius berbicara dengan mereka melalui penerjemah. Heraclius berkata; Siapa diantara kalian yang paling dekat hubungan keluarganya dengan orang yang mengaku sebagai Nabi itu?. Abu Sufyan berkata; maka aku menjawab; Akulah yang paling dekat hubungan keluarganya dengan dia. Heraclius berkata; Dekatkanlah dia denganku dan juga sahabat-sahabatnya. Maka mereka meletakkan orang-orang Quraisy berada di belakang Abu Sufyan. Lalu Heraclius berkata melalui penerjemahnya: Katakan kepadanya, bahwa aku bertanya kepadanya tentang lelaki yang mengaku sebagai Nabi. Jika ia berdusta kepadaku maka kalian harus mendustakannya. Demi Allah, kalau bukan rasa malu akibat tuduhan pendusta yang akan mereka lontarkan kepadaku niscaya aku berdusta kepadanya. Abu Sufyan berkata; Maka yang pertama ditanyakannya kepadaku tentangnya (Nabi shallallahu 'alaihi wasallam) adalah: bagaimana kedudukan nasabnya ditengah-tengah kalian? Aku jawab: Dia adalah dari keturunan baik-baik (bangsawan) . Tanyanya lagi: Apakah ada orang lain yang pernah mengatakannya sebelum

dia? Aku jawab: Tidak ada. Tanyanya lagi: Apakah bapaknya seorang raja? Jawabku: Bukan. Apakah yang mengikuti dia orang-orang yang terpandang atau orang-orang yang rendah? Jawabku: Bahkan yang mengikutinya adalah orang-orang yang rendah. Dia bertanya lagi: Apakah bertambah pengikutnya atau berkurang? Aku jawab: Bertambah. Dia bertanya lagi: Apakah ada yang murtad disebabkan dongkol terhadap agamanya? Aku jawab: Tidak ada. Dia bertanya lagi: Apakah kalian pernah mendapatkannya dia berdusta sebelum dia menyampaikan apa yang dikatakannya itu? Aku jawab: Tidak pernah. Dia bertanya lagi: Apakah dia pernah berlaku curang? Aku jawab: Tidak pernah. Ketika kami bergaul dengannya, dia tidak pernah melakukan itu. Berkata Abu Sufyan: Aku tidak mungkin menyampaikan selain ucapan seperti ini. Dia bertanya lagi: Apakah kalian memeranginya? Aku jawab: Iya. Dia bertanya lagi: Bagaimana kesudahan perang tersebut? Aku jawab: Perang antara kami dan dia sangat banyak. Terkadang dia mengalahkan kami terkadang kami yang mengalahkan dia. Dia bertanya lagi: Apa yang diperintahkannya kepada kalian? Aku jawab: Dia menyuruh kami; 'Sembahlah Allah dengan tidak menyekutukannya dengan sesuatu apapun, dan tinggalkan apa yang dikatakan oleh nenek moyang kalian.' Dia juga memerintahkan kami untuk menegakkan shalat, menunaikan zakat, berkata jujur, saling memaafkan dan menyambung silaturahmi. Maka Heraclius berkata kepada penerjemahnya: Katakan kepadanya, bahwa aku telah bertanya kepadamu tentang keturunan orang itu, kamu ceritakan bahwa orang itu dari keturunan bangsawan. Begitu juga laki-laki itu dibangkitkan di tengah keturunan kaumnya. Dan aku tanya kepadamu apakah pernah ada orang sebelumnya yang mengatakan seperti yang dikatakannya, kamu jawab tidak. Seandainya dikatakan ada orang sebelumnya yang mengatakannya tentu kuanggap orang ini meniru orang sebelumnya yang pernah mengatakan hal serupa. Aku tanyakan juga kepadamu apakah bapaknya ada yang dari keturunan raja, maka kamu jawab tidak. Aku katakan seandainya bapaknya dari keturunan raja, tentu orang ini sedang menuntut kerajaan bapaknya. Dan aku tanyakan juga kepadamu apakah kalian pernah mendapatkan dia berdusta sebelum dia menyampaikan apa yang dikatakannya, kamu menjawabnya tidak. Sungguh aku memahami, kalau kepada manusia saja dia tidak berani berdusta apalagi berdusta kepada Allah. Dan aku juga telah bertanya kepadamu, apakah yang mengikuti dia orang-orang yang terpandang atau orang-orang yang rendah? Kamu menjawab orang-orang yang rendah yang mengikutinya. Memang mereka itulah yang menjadi para pengikut Rasul. Aku juga sudah bertanya kepadamu apakah bertambah pengikutnya atau berkurang, kamu menjawabnya bertambah. Dan memang begitulah perkara iman hingga menjadi sempurna. Aku juga sudah bertanya kepadamu apakah ada yang murtad disebabkan marah terhadap agamanya. Kamu menjawab tidak ada. Dan

memang begitulah iman bila telah masuk tumbuh bersemi di dalam hati. Aku juga sudah bertanya kepadamu apakah dia pernah berlaku curang, kamu jawab tidak pernah. Dan memang begitulah para Rasul tidak mungkin curang. Dan aku juga sudah bertanya kepadamu apa yang diperintahkan kepada kalian, kamu jawab dia memerintahkan kalian untuk menyembah Allah dengan tidak menyekutukannya dengan sesuatu apapun, dan melarang kalian menyembah berhala, dia juga memerintahkan kalian untuk menegakkan shalat, menunaikan zakat, berkata jujur, saling memaafkan dan menyambung silaturahmi. Seandainya semua apa yang kamu katakan ini benar, pasti dia akan menguasai kerajaan yang ada di bawah kakiku ini. Sungguh aku telah menduga bahwa dia tidak ada diantara kalian sekarang ini, seandainya aku tahu jalan untuk bisa menemuinya, tentu aku akan berusaha keras menemuinya hingga bila aku sudah berada di sisinya pasti aku akan basuh kedua kakinya. Kemudian Heraclius meminta surat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam yang dibawa oleh Dihyah untuk para Penguasa Negeri Bashrah, Maka diberikannya surat itu kepada Heraclius, maka dibacanya dan isinya berbunyi: Bismillahir rahmanir rahim. Dari Muhammad, hamba Allah dan Rasul-Nya untuk Heraclius. Penguasa Romawi, Keselamatan bagi siapa yang mengikuti petunjuk. Kemudian daripada itu, aku mengajakmu dengan seruan Islam; masuk Islamlah kamu, maka kamu akan selamat, Allah akan memberi pahala kepadamu dua kali. Namun jika kamu berpaling, maka kamu menanggung dosa rakyat kamu, dan: Hai ahli kitab, marilah (berpegang) kepada suatu kalimat (ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara kami dan kamu, bahwa tidak kita sembah kecuali Allah dan tidak kita persekutukan dia dengan sesuatupun dan tidak (pula) sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai Rabb selain Allah. Jika mereka berpaling, maka katakanlah kepada mereka: Saksikanlah, bahwa kami adalah orang-orang yang berserah diri (kepada Allah). Abu Sufyan menuturkan: Setelah Heraclius menyampaikan apa yang dikatakannya dan selesai membaca surat tersebut, terjadilah hiruk pikuk dan suara-suara ribut, sehingga mengusir kami. Aku berkata kepada teman-temanku setelah kami diusir keluar; sungguh dia telah diajak kepada urusan Anak Abu Kabsyah. Heraclius mengkhawatirkan kerajaan Romawi. Pada masa itu pun aku juga khawatir bahwa Muhammad akan berjaya, sampai akhirnya (perasaan itu hilang setelah) Allah memasukkan aku ke dalam Islam. Dan adalah Ibnu An Nazhur, seorang Pembesar Iliya' dan Heraclius adalah seorang uskup agama Nashrani, dia menceritakan bahwa pada suatu hari ketika Heraclius mengunjungi Iliya' dia sangat gelisah, berkata sebagian komandan perangnya: Sungguh kami mengingkari keadaanmu. Selanjutnya kata Ibnu Nazhhur, Heraclius adalah seorang ahli nجوم yang selalu memperhatikan perjalanan bintang-bintang. Dia pernah menjawab pertanyaan para pendeta yang bertanya kepadanya; Pada suatu malam ketika

saya mengamati perjalanan bintang-bintang, saya melihat raja Khitan telah lahir, siapakah di antara umat ini yang di khitan? Jawab para pendeta; Yang berkhitan hanyalah orang-orang Yahudi, janganlah anda risau karena orang-orang Yahudi itu. Perintahkan saja keseluruhan negeri dalam kerajaan anda, supaya orang-orang Yahudi di negeri tersebut di bunuh. Ketika itu di hadapkan kepada Heraclius seorang utusan raja Bani Ghassan untuk menceritakan perihal Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, setelah orang itu selesai bercerita, lalu Heraclius memerintahkan agar dia diperiksa, apakah dia berkhitan ataukah tidak. Seusai di periksa, ternyata memang dia berkhitam. Lalu di beritahukan orang kepada Heraclius. Heraclius bertanya kepada orang tersebut tentang orang-orang Arab yang lainnya, di khitan kah mereka ataukah tidak? Dia menjawab; Orang Arab itu di khitan semuanya. Heraclius berkata; ' inilah raja umat, sesungguhnya dia telah terlahir. Kemudian heraclius berkirim surat kepada seorang sahabatnya di Roma yang ilmunya setarf dengan Heraclius (untuk menceritakan perihal kelahiran Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam). Sementara itu, ia meneruskan perjalanannya ke negeri Himsha, tetapi sebelum tiba di Himsha, balasan surat dari sahabatnya itu telah tiba terlebih dahulu. Sahabatnya itu menyetujui pendapat Heraclius bahwa Muhammad telah lahir dan bahwa beliau memang seorang Nabi. Heraclius lalu mengundang para pembesar Roma supaya datang ke tempatnya di Himsha, setelah semuanya hadir dalam majlisnya, Heraclius memerintahkan supaya mengunci semua pintu. Kemudian dia berkata; 'Wahai bangsa rum, maukah anda semua beroleh kemenangan dan kemajuan yang gilang gemilang, sedangkan kerajaan tetap utuh di tangan kita? Kalau mau, akuilah Muhammad sebagai Nabi!. Mendengar ucapan itu, mereka lari bagaikan keledai liar, padahal semua pintu telah terkunci. Melihat keadaan yang demikian, Heraclius jadi putus harapan yang mereka akan beriman (percaya kepada kenabian Muhammad). Lalu di perintakkannya semuanya untuk kembali ke tempatnya masing-masing seraya berkata; Sesungguhnya saya mengucapkan perkataan saya tadi hanyalah sekedar menguji keteguhan hati anda semua. Kini saya telah melihat keteguhan itu. Lalu mereka sujud di hadapan Heraclius dan mereka senang kepadanya. Demikianlah akhir kisah Heraclius. Telah di riwayatkan oleh Shalih bin Kaisan dan Yunus dan Ma'mar dari Az Zuhri.

2 50 Iman Telah menceritakan kepada kami Abu Nu'a'im Telah menceritakan kepada kami Zakaria dari 'Amir berkata; aku mendengar An Nu'man bin Basyir berkata; aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: Yang halal sudah jelas dan yang haram juga sudah jelas. Namun diantara keduanya ada perkara syubhat (samar) yang tidak diketahui oleh banyak orang. Maka barangsiapa yang menjauhi diri dari yang syubhat berarti telah memelihara agamanya dan kehormatannya. Dan barangsiapa yang sampai jatuh (mengerjakan) pada

perkara-perkara syubhat, sungguh dia seperti seorang penggembala yang menggembalakan ternaknya di pinggir jurang yang dikhawatirkan akan jatuh ke dalamnya. Ketahuilah bahwa setiap raja memiliki batasan, dan ketahuilah bahwa batasan larangan Allah di bumi-Nya adalah apa-apa yang diharamkan-Nya. Dan ketahuilah pada setiap tubuh ada segumpal darah yang apabila baik maka baiklah tubuh tersebut dan apabila rusak maka rusaklah tubuh tersebut. Ketahuilah, ia adalah hati.

- | | | | |
|---|-----|------|---|
| 3 | 62 | Ilmu | Telah menceritakan kepada kami Isma'il bin Abdullah berkata, telah menceritakan kepadaku Ibrahim bin Sa'd dari Shalih dari Ibnu Syihab dari Ubaidullah bin Abdullah bin Utbah bin Mas'ud bahwa Abdullah bin 'Abbas telah mengabarkannya, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam telah mengutus seseorang dengan membawa surat dan memerintahkan kepadanya untuk memberikan surat tersebut kepada Pemimpin Bahrain. Lalu Pemimpin Bahrain itu memberikannya kepada Kisra. Tatkala dibaca, surat itu dirobeknya. Aku mengira kemudian Ibnu Musayyab berkata; lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berdoa agar mereka (kekuasaannya) dirobek-robek sehancur-hancurnya. |
| 4 | 63 | Ilmu | Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Muqotil Abu Al Hasan Al Marwazi telah mengabarkan kepada kami Abdullah berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah dari Qotadah dari Anas bin Malik berkata: Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menulis surat atau bermaksud menulis surat, lalu dikatakan kepada Beliau, bahwa mereka tidak akan membaca tulisan kecuali tertera stempel. Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam membuat stempel yang terbuat dari perak yang bertanda; Muhammad Rasulullah. Seakan-akan aku melihat warna putih pada tangan Beliau shallallahu 'alaihi wasallam. Lalu aku bertanya kepada Qotadah: Siapa yang membuat tanda Muhammad Rasulullah? Jawabnya: Anas. |
| 5 | 111 | Ilmu | Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sulaiman berkata, telah menceritakan kepadaku Ibnu Wahhab berkata, telah mengabarkan kepadaku Yunus dari Ibnu Syihab dari 'Ubaidullah bin 'Abdullah dari Ibnu 'Abbas berkata, Ketika Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bertambah parah sakitnya, beliau bersabda: Berikan aku surat biar aku tuliskan sesuatu untuk kalian sehingga kalian tidak akan sesat setelahku. Umar berkata, Sesungguhnya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam semakin berat sakitnya dan di sisi kami ada Kitabullah, yang cukup buat kami. Kemudian orang-orang berselisih dan timbul suara gaduh, maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: Pergilah kalian menjauh dariku, tidak pantas terjadi perdebatan di hadapanku. Maka Ibnu 'Abbas keluar |

seraya berkata, Ini adalah musibah, dan sungguh segala musibah tidak boleh terjadi di hadapan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan Al Qur'an.

15. Query: “Kedatangan dajjal di madinah”

No	Nomor Hadits	Kitab	Hadits
1	84	Ilmu	<p>Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il berkata, Telah menceritakan kepada kami Wuhaib berkata, Telah menceritakan kepada kami Hisyam dari Fatimah dari Asma' berkata: Aku menemui Aisyah saat dia sedang shalat. Setelah itu aku tanyakan kepadanya: Apa yang sedang dilakukan orang-orang? Aisyah memberi isyarat ke langit. Ternyata orang-orang sedang melaksanakan shalat (gerhana matahari). Maka Aisyah berkata: Maha suci Allah. Aku tanyakan lagi: Satu tanda saja? Lalu dia memberi isyarat dengan kepalanya, maksudnya mengangguk tanda mengiyakan. Maka akupun ikut shalat namun timbul perasaan yang membingungkanku, hingga aku siram kepalaku dengan air. Dalam khutbahnya, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memuji Allah dan mensucikan-Nya, lalu bersabda: Tidak ada sesuatu yang belum diperlihatkan kepadaku, kecuali aku sudah melihatnya dari tempatku ini hingga surga dan neraka, lalu diwahyukan kepadaku: bahwa kalian akan terkena fitnah dalam kubur kalian seperti -atau hampir berupa- fitnah -yang aku sendiri tidak tahu apa yang diucapkan Asma' diantaranya adalah fitnah Al Masihud dajjal-; akan ditanyakan kepada seseorang (didalam kuburnya); Apa yang kamu ketahui tentang laki-laki ini? Adapun orang beriman atau orang yang yakin, -Asma' kurang pasti mana yang dimaksud diantara keduanya- akan menjawab: 'Dia adalah Muhammad Rasulullah telah datang kepada kami membawa penjelasan dan petunjuk. Maka kami sambut dan kami ikuti. Dia adalah Muhammad, ' diucapkannya tiga kali. Maka kepada orang itu dikatakan: 'Tidurlah dengan tenang, sungguh kami telah mengetahui bahwa kamu adalah orang yang yakin'. Adapun orang Munafiq atau orang yang ragu, -Asma' kurang pasti mana yang dimaksud diantara keduanya-, akan menjawab; aku tidak tahu siapa dia, aku mendengar manusia membicarakan sesuatu maka akupun mengatakannya.</p>
2	178	Wudlu	<p>. Telah menceritakan kepada kami Isma'il berkata, telah menceritakan kepadaku Malik dari Hisyam bin 'Urwah dari isterinya Fatimah dari neneknya Asma` binti Abu Bakar bahwa ia berkata, Aku pernah menemui 'Aisyah, isteri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, ketika terjadi gerhana matahari. Saat itu</p>

orang-orang sedang melaksanakan shalat dan saat itu iapun berdiri shalat. Setelah itu aku katakan kepadanya, Apa yang dilakukan orang-orang? Aisyah lalu memberi isyarat dengan tangannya ke arah langit seraya berkata, Maha suci Allah. Aku lalu berkata, Satu tanda kekuasaan Allah. Lalu dia mengiyakan dengan memberi isyarat. Maka akupun ikut shalat sementara timbul perkara yang membingungkanku, hingga aku siram kepalaku dengan air. Selesai shalat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengucapkan puja dan puji kepada Allah, kemudian beliau bersabda: Tidak ada sesuatu yang belum diperlihatkan kepadaku, kecuali aku sudah melihatnya dari tempatku ini hingga surga dan neraka. Dan telah diwahyukan kepadaku bahwa kalian akan terkena fitnah dalam qubur kalian seperti, atau hampir serupa dengan fitnah Dajjal yang aku sendiri tidak tahu fitnah apakah itu. Asma` berkata, Setiap salah seorang dari kalian akan didatangkan (dalam sidang), lalu dikatakan kepadanya, 'Apa yang kamu ketahui tentang laki-laki ini (Rasulullah)?' Adapun orang beriman atau orang yang yakin -aku tidak tahu mana yang Asma' ucapkan-, lalu orang tersebut akan menjawab, 'Dia adalah Muhammad utusan Allah. Ia datang kepada kami membawa penjelasan dan petunjuk. Kami lalu menyambutnya, beriman dan mengikuti seruannya.' Maka kepada orang itu dikatakan, 'Tidurlah kamu dengan baik, sungguh kami telah mengetahui bahwa kamu adalah orang beriman.' Adapun Munafik atau pelaku dosa besar -Aku tidak tahu mana yang diucapkan Asma'- akan menjawab, 'Aku tidak tahu siapa dia, aku mendengar orang-orang mengatakan sesuatu maka aku pun mengikuti ucapan tersebut'.

- | | | | |
|---|-----|-------|---|
| 3 | 651 | Adzan | Telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Al Mundzir berkata, telah menceritakan kepada kami Anas bin 'Iyadl dari 'Ubaidullah dari Nafi' dari 'Abdullah bin 'Umar berkata, Ketika rombongan Muhajirin yang pertama sampai di 'Ushbah, suatu tempat di Quba', sebelum kedatangan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, yang mengimami shalat mereka adalah Salim mantan budak Abu Hudzaifah. Dia adalah seorang sahabat yang paling banyak bacaan (hafalan) Al Qur'annya di antara mereka. |
| 4 | 671 | Adzan | Telah menceritakan kepada kami Musaddad berkata, telah menceritakan kepada kami 'Abdullah bin Daud berkata, telah menceritakan kepada kami Al A'masy dari Ibrahim dari Al Aswad dari 'Aisyah berkata, Ketika Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dalam kondisi sakit yang membawa kepada kematiannya, Bilal datang menemui beliau mengabarkan bahwa waktu shalat telah datang. Beliau lalu berkata: Kalian suruhlah Abu Bakar untuk memimpin shalat. Aku berkata, Sesungguhnya Abu Bakar orang yang lemah lembut, jika ia menggantikan posisi tuan, maka dia akan menangis dan tidak akan bisa membaca Al Qur'an. Beliau berkata lagi: Kalian suruhlah Abu Bakar untuk memimpin shalat. Aku lalu menyampaikan jawaban yang sama. Maka pada ketiga atau keempat kalinya beliau bersabda: Sungguh kalian ini seperti isteri-isterinya Yusuf. Suruhlah Abu Bakar untuk memimpin shalat. Akhirnya Abu |

Bakar pun shalat (sebagai Imam). Kemudian Nabi shallallahu 'alaihi wasallam keluar dengan diapit oleh dua orang laki-laki dan seolah aku melihat beliau berjalan dengan menyeret kakinya di atas tanah. Ketika Abu Bakar melihat kedatangan beliau, dia pun berniat mundur. Tetapi beliau memberi isyarat kepadanya seolah berkata: Tetaplah shalat. Abu Bakar kemudian bergeser dan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam duduk disampingnya, lalu Abu Bakar memperdengarkan suara takbir kepada jama'ah. Hadits ini juga diperkuat oleh Muhadlir dari Al A'masy.

- 5 672 Adzan Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id berkata, telah menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah dari Al A'masy dari Ibrahim dari Al Aswad dari 'Aisyah, Ketika sakit Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam semakin parah, Bilal datang menemui beliau mengabarkan bahwa waktu shalat telah tiba. Beliau lalu berkata: Kalian suruhlah Abu Bakar untuk memimpin shalat jama'ah bersama orang banyak. Aku lalu berkata, Wahai Rasulullah, sesungguhnya Abu Bakar seorang laki-laki yang lemah lembut, jika ia menggantikan tuan, maka suaranya tidak akan bisa didengar oleh orang-orang. Alangkah lebih baik bila tuan menyuruh 'Umar. Maka beliau pun bersabda: Suruhlah Abu Bakar untuk memimpin shalat bersama orang-orang. Kemudian aku sampaikan kepada Hafshah, Katakanlah kepada beliau 'Abu Bakar adalah seorang laki-laki yang lemah lembut, jika ia menggantikan posisi tuan, maka ia tidak akan dapat memperdengarkan suara bacaannya kepada orang-orang. Alangkah lebih baik bila tuan menyuruh 'Umar', sebab Abu Bakar mudah menangis (dalam shalat). Untuk itu, sebaiknya suruhlah 'Umar untuk memimpin shalat orang-orang. Maka bersabdalah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam: Sungguh kalian ini seperti istri-istrinya Yusuf. Suruhlah Abu Bakar shalat bersama orang-orang. Kemudian ketika Abu Bakar sudah memulai shalat, tubuh beliau telah nampak enak, beliau pun keluar rumah dengan diapit oleh dua orang laki-laki. Dan seolah aku melihat beliau berjalan dengan menyeret kakinya di atas tanah, hingga masuk ke dalam masjid. Tatkala Abu Bakar mendengar kedatangan beliau maka ia pun berkeinginan untuk mundur. Namun Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memberi isyarat kepadanya. Lalu tibalah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam hingga beliau duduk di samping kiri Abu Bakar. Abu Bakar shalat dengan berdiri sedangkan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam shalat dengan duduk, Abu Bakar shalat mengikuti shalatnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, dan orang-orang mengikuti shalatnya Abu Bakar.
-